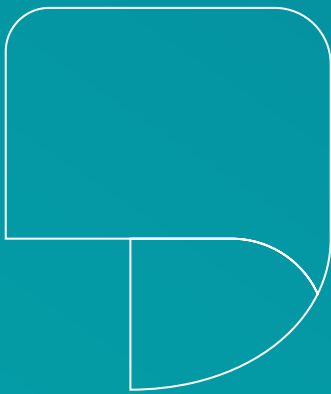


Innovating the Future Together!

Laporan Tahunan
2024



Official Document - PT Finnet Indonesia



Official Document – PT Finnet Indonesia

Sanggahan

Informasi yang termuat dalam Laporan Tahunan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang dapat dipercaya, serta berisi data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan PT Finnet Indonesia (selanjutnya dapat disebut sebagai “Perusahaan” atau “Finnet”). Dalam menyusun Laporan Tahunan ini, Finnet menyeleksi dan menyajikan informasi serta data komprehensif dari pihak-pihak yang kredibel dan terpercaya.

Selain dari informasi dan data yang bersifat historis, Laporan Tahunan ini juga menyajikan pandangan Finnet di masa mendatang (*forward-looking statement*) seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha. Finnet telah melakukan pertimbangan yang matang dan menyajikan informasi secara wajar dalam Laporan Tahunan ini, serta memahami bahwa terdapat risiko dan ketidakpastian yang dipengaruhi oleh beragam faktor seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia.

Dengan berpegang pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Finnet tidak menjamin pandangan ke depan yang dinyatakan dalam Laporan Tahunan ini bersifat pasti, akurat, dan dapat terpenuhi seluruhnya.

Penjelasan Tema



Innovating the Future Together!

Tema yang diusung PT Finnet Indonesia pada tahun 2024 merefleksikan semangat dan dedikasi Finnet untuk terus mengakselerasi perjalanan bisnis digital yang transformatif bersama seluruh pemangku kepentingan guna menciptakan masa depan yang lebih inovatif.

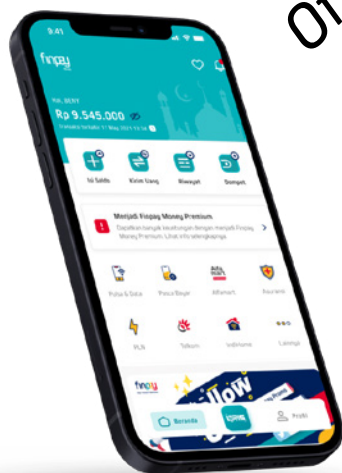
Seiring dengan pesatnya perubahan lanskap dan aspek kebutuhan masyarakat, sepanjang tahun 2024, Finnet terus berupaya mengembangkan solusi-solusi digital yang saling terkoneksi dan terintegrasi, menyediakan layanan yang responsif dan optimal, serta memperkuat posisinya di industri *fintech* dengan terus berekspansi dan berevolusi. Untuk itu pula, di tahun ini, Finnet melakukan transformasi visi Perusahaan dan memperbarui struktur portofolio produk sebagai bentuk penerapan strategi jangka panjangnya dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Daftar Isi

| | |
|-----------------|----|
| Sanggahan | ii |
| Penjelasan Tema | 01 |
| Daftar Isi | 02 |

Ikhtisar Utama 01

| | |
|---------------------------------------|----|
| Ikhtisar Data Keuangan Penting | 06 |
| Ikhtisar Data Operasional Penting | 09 |
| Strategi Bisnis | 09 |
| Kejadian Penting 2024 | 10 |
| Penghargaan, Sertifikasi, dan Lisensi | 22 |



Laporan Manajemen 02

| | |
|---|----|
| Laporan Dewan Komisaris | 27 |
| Laporan Direksi | 31 |
| Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Finnet Indonesia | 34 |

Tentang Finnet 03

| | |
|---|----|
| Profil Finnet | 38 |
| Tentang Finnet | 39 |
| Jejak Langkah | 40 |
| Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan | 42 |
| Kegiatan Usaha | 43 |
| Portofolio Produk dan/atau Jasa | 44 |
| Struktur Produk | 45 |
| Produk dan Pelanggan | 46 |
| Infrastruktur | 46 |
| Keanggotaan dalam Organisasi dan Asosiasi | 48 |
| Struktur Organisasi | 49 |
| Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | 50 |
| Profil Dewan Komisaris | 50 |
| Profil Direksi | 52 |
| Informasi Pemegang Saham | 54 |
| Sumber Daya Manusia | 54 |
| Situs Web Perusahaan | 57 |



Analisis dan Pembahasan Manajemen 04

| | |
|--|----|
| Tinjauan Makroekonomi | 60 |
| Tinjauan Kondisi Industri | 61 |
| Portofolio Bisnis Perusahaan | 62 |
| Ikhtisar Kinerja per Portofolio | 63 |
| Ikhtisar Operasional | 64 |
| Aspek Pemasaran | 65 |
| Kinerja Keuangan Komprehensif | 69 |
| Kemampuan Membayar Utang | 76 |
| Kolektibilitas Piutang | 77 |
| Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal | 77 |
| Realisasi Investasi Barang Modal | 78 |
| Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi | 79 |



| | |
|--|----|
| Prospek Usaha | 80 |
| Dividen | 86 |
| Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan | 86 |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi | 87 |

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

05

| | |
|--|----|
| Prinsip dan Landasan Praktik GCG | 90 |
| Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG | 91 |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan | 93 |
| Penilaian Tata Kelola Perusahaan | 94 |

| | |
|---|-----|
| Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | 94 |
| Dewan Komisaris | 96 |
| Komite Audit | 99 |
| Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko ("KPPR") | 100 |
| Direksi | 102 |
| Sekretaris Perusahaan | 104 |
| Unit Audit Internal | 108 |
| Sistem Pengendalian Internal | 110 |
| Sistem Manajemen Risiko | 112 |
| Perkara Penting yang Dihadapi | 117 |
| Informasi tentang Sanksi Administratif | 117 |
| Akses Informasi dan Data Perusahaan | 118 |
| Kode Etik Perusahaan | 119 |
| Budaya Perusahaan | 120 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran | 123 |

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

06

| | |
|---|-----|
| Mempertahankan Bisnis yang Berkelanjutan | 126 |
| Pelaksanaan Operasi yang Adil | 128 |
| Pengediaan Produk dan Jasa yang Berkualitas | 130 |
| Pengembangan Sosial Masyarakat | 133 |

Lampiran

07

| | |
|------------------|-----|
| Daftar Istilah | 136 |
| Laporan Keuangan | 139 |



Official Document – PT Finnet Indonesia

Ikhtisar Utama

Official Document – PT Finnet Indonesia

Bab 01



Ikhtisar Data Keuangan Penting

dalam miliar Rp kecuali dinyatakan lain

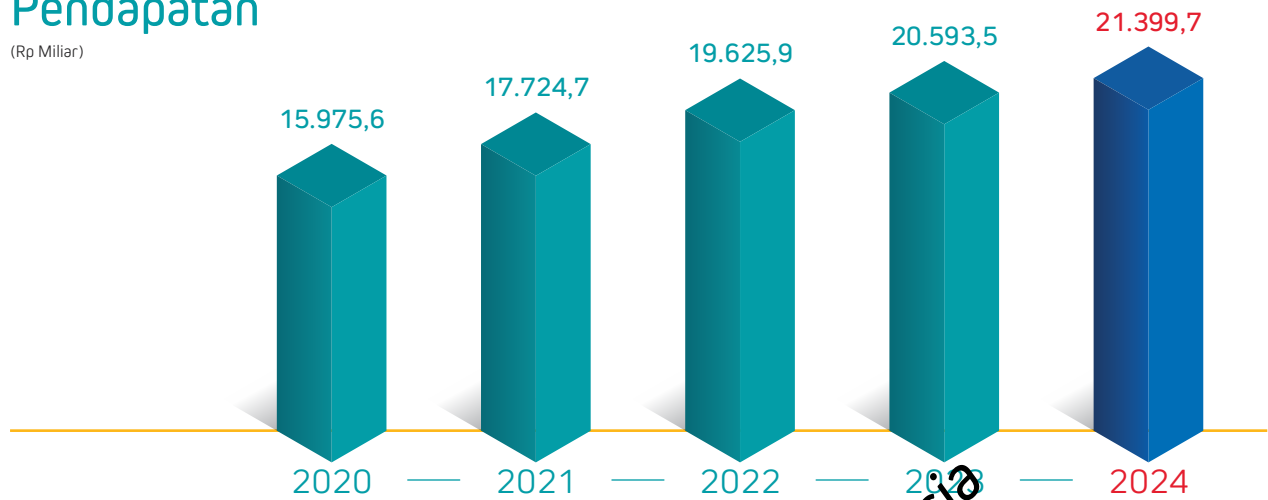
| Uraian | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | | | |
| Pendapatan | 21.399,7 | 20.593,5 | 19.625,9 | 17.724,7 | 15.975,6 |
| Beban Usaha | (21.147,2) | (20.371,6) | (19.424,3) | (17.525,9) | (15.792,9) |
| EBITDA | 282,9 | 254,3 | 232,5 | 230,1 | 212,9 |
| Labā Operasi | 252,5 | 221,9 | 201,6 | 198,8 | 182,7 |
| Labā Bersih | 145,3 | 135,5 | 118,1 | 111,1 | 104,1 |
| Labā Komprehensif | 149,0 | 134,8 | 122,0 | 105,7 | 99,2 |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | | |
| Jumlah Aset | 1.383,2 | 1.261,3 | 1.248,5 | 1.293,5 | 1.370,9 |
| Jumlah Liabilitas | 792,3 | 717,8 | 757,8 | 852,7 | 968,1 |
| Jumlah Ekuitas | 590,9 | 543,5 | 490,7 | 440,9 | 402,8 |
| Laporan Belanja Modal | | | | | |
| Belanja Modal | 19,4 | 26,6 | 18,6 | 16,3 | 46,6 |
| Rasio Keuangan dan Operasi | | | | | |
| Rasio Labā Terhadap Aset (<i>Return-on-Assets/ROA</i>) (%) ⁽¹⁾ | 10,5 | 7,7 | 10,1 | 8,6 | 7,6 |
| Rasio Labā Terhadap Ekuitas (<i>Return-on-Equity/ROE</i>) (%) ⁽²⁾ | 24,6 | 24,9 | 25,7 | 25,2 | 25,8 |
| Rasio Labā terhadap Pendapatan (Margin Usaha) (%) ⁽³⁾ | 2,3 | 2,7 | 2,4 | 2,6 | 2,7 |
| Rasio Lancar (%) ⁽⁴⁾ | 1,7 | 1,4 | 1,6 | 1,5 | 1,3 |
| Rasio Utang (Utang Berbunga) terhadap Ekuitas (x) ⁽⁵⁾ | 1,0 | 1,8 | 0,9 | 1,4 | 1,7 |
| Rasio Utang terhadap EBITDA (x) ⁽⁶⁾ | 2,1 | 3,9 | 1,9 | 2,6 | 3,3 |
| Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x) ⁽⁷⁾ | 4,6 | 4,7 | 7,0 | 6,6 | 5,1 |

Keterangan:

- (1) ROA merupakan laba tahun berjalan dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
- (2) ROE merupakan laba tahun berjalan dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
- (3) Margin usaha merupakan laba bruto dibagi total pendapatan.
- (4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember akhir tahun.
- (5) DER merupakan utang (yang meliputi *interest bearing debt*) dibagi total ekuitas
- (6) Rasio utang terhadap EBITDA merupakan *debt (working capital)* dibagi jumlah EBITDA.
- (7) Rasio EBITDA terhadap beban bunga merupakan jumlah EBITDA dibagi biaya pendanaan.

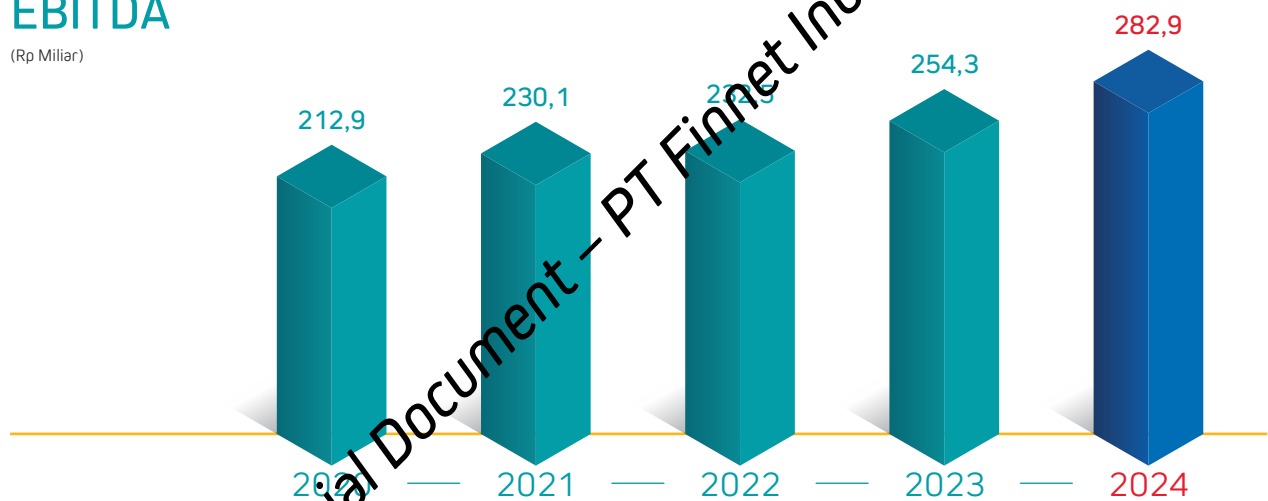
Pendapatan

(Rp Miliar)



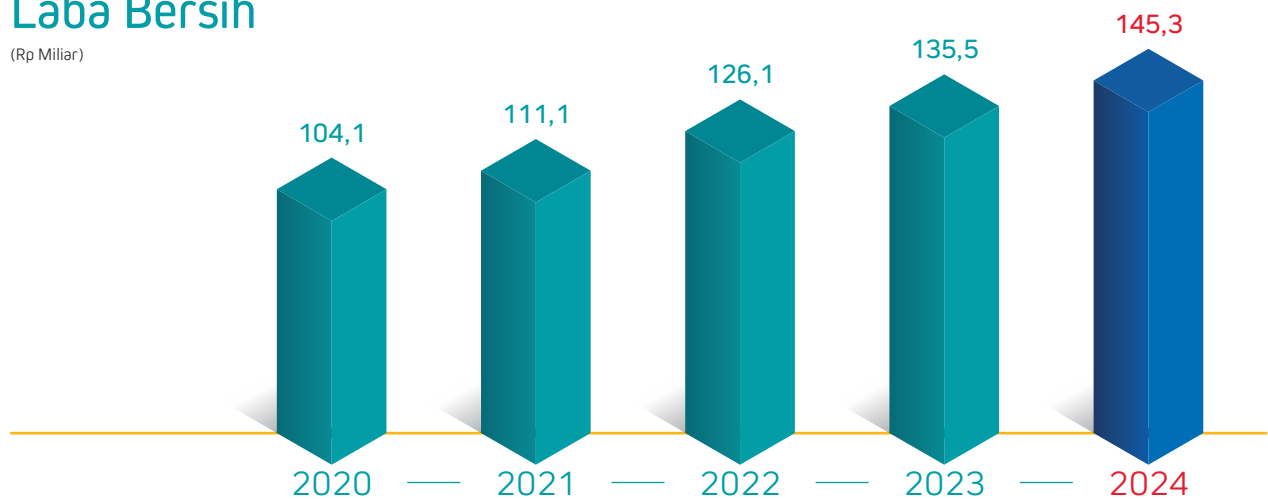
EBITDA

(Rp Miliar)



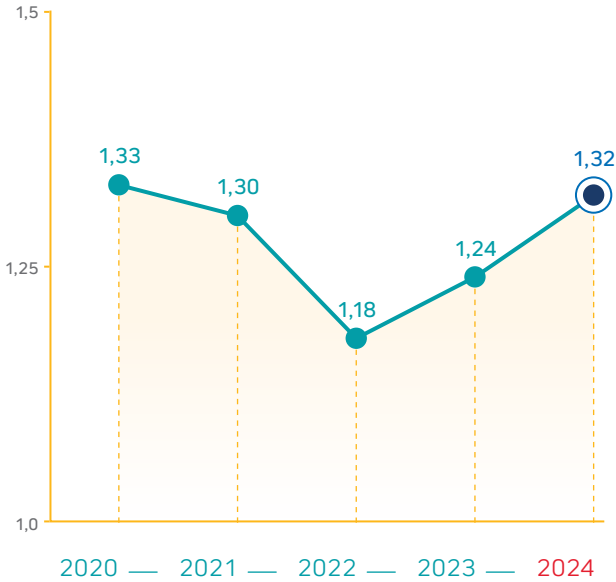
Laba Bersih

(Rp Miliar)

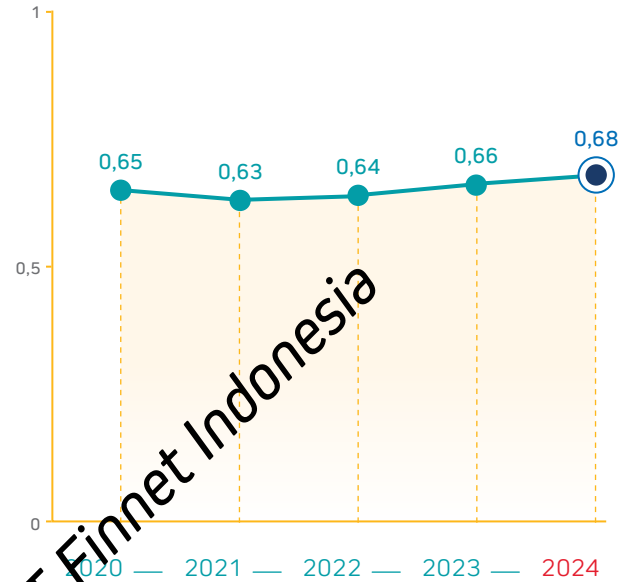


Resume Trend Profitability

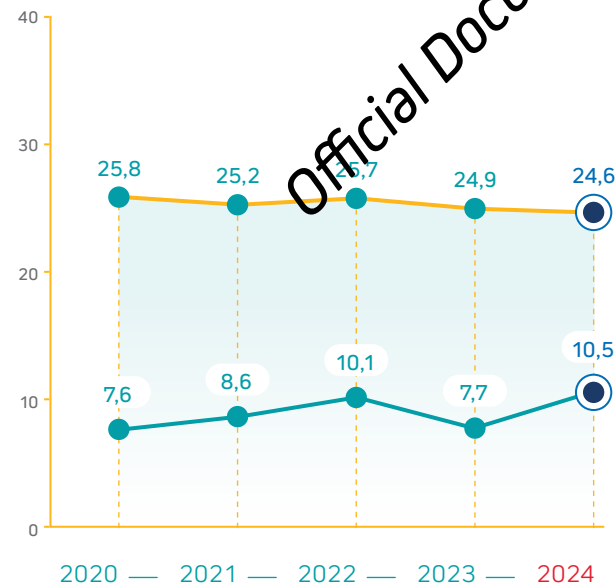
Margin EBITDA



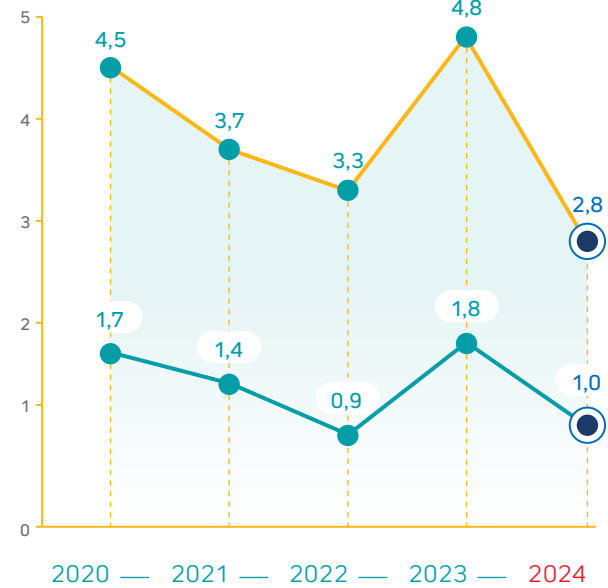
Margin Laba Bersih



Rasio Profitabilitas



Rasio Solvabilitas



Return On Equity (%) (5)
Return On Asset (%) (6)
Return On Equity (%) (5)

Utang per EBITDA (kali) (9)
Debt (Interest Bearing Debt) Equity Ratio (kali) (8)
Utang per EBITDA (kali) (9)

Ikhtisar Data Operasional Penting

Dalam juta transaksi

| Operasional | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|
| Transaksi | | | | | |
| Bill Payment Aggregator | 677,7 | 689,7 | 731,2 | 817,4 | 402,3 |
| Bill Payment Switching | 179,2 | 179,0 | 175,3 | 169,7 | 175,0 |
| Online Payment Solution | 112,4 | 62,6 | 50,3 | 44,9 | 44,5 |
| Total Transaksi | 969,3 | 931,2 | 956,8 | 1.032,0 | 621,8 |

| Pelanggan dan Proyek | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 |
|-----------------------------------|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|
| Pelanggan | | | | | |
| <i>Biller</i> | 219 | 199 | 145 | 143 | 142 |
| <i>Merchant</i> | 96.913 | 17.718 | 12.844 | 7.302 | 4.105 |
| <i>Channel</i> | 694 | 581 | 524 | 427 | 344 |
| <i>Remco</i> | 19 | 18 | 15 | 11 | 11 |
| Total Pelanggan dan Proyek | 97.845 | 18.316 | 13.528 | 7.882 | 4.602 |

Strategi Bisnis

Untuk mencapai tujuan jangka panjangnya, Perusahaan menetapkan strategi pada model bisnis, rantai nilai, dan teknologi yang dikenal dengan akronim "ACTION".



Accelerate
Market
Penetration
for Quantum
Leap Growth

Connect The
Ecosystem

Top-Class
Digital
Talents
Companies in
Indonesia

Increase
Business
Value
Creation &
Customer
Engagement
Level

Optimize
Operation
Quality &
Performance

Nourish
Enterprise
Governance
Management

Kejadian Penting 2024

Januari



• 18 Januari 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama

Finnet menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait perpanjangan distribusi dan penjualan produk Telkom Indonesia untuk mitra *Modern Channel* di Gedung TSO Lantai 6.



• 19 Januari 2024

Sambutan Kunjungan PT Citilink Indonesia (Citilink)

Finnet menerima kunjungan Direktur IT & HCM Citilink, Bapak Arief Adhi Sanjaya beserta jajaran untuk merumuskan kemitraan strategis dalam rangka membangun ekosistem solusi pembayaran digital secara *end-to-end*.



• 24 Januari 2024

Courtesy Visit ke Diskominfo Kota Surakarta

Finnet melakukan *courtesy visit* ke Diskominfo Kota Surakarta dan melakukan penandatanganan PKS terkait kerja sama VPS e-Pajak dan retribusi Surakarta.



• 26 Januari 2024

Kolaborasi dengan Loyal.id

Sebagai rangkaian perayaan HUT Finnet yang ke-18, Finnet melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) untuk Kerjasama Penyediaan Layanan Sistem *Loyalty Point Hub Platform & Online Ticketing Payment Platform* dalam Ekosistem Transportasi Udara (khususnya Garuda Indonesia & Citilink).



• 31 Januari 2024

CEO Finnet Meraih The Best CEO in Emerging Growth Company

Direktur Utama PT Finnet Indonesia, Bapak Rakhmad Tunggul Affuddin mendapatkan penghargaan sebagai The Best CEO in Emerging Growth Company dalam salah satu ajang prestisius yaitu The 19th Indonesia Best CEO's Forum yang diadakan oleh SWA Media Group.

Februari



• 1 Februari 2024

Penandatanganan Kontrak Kerjasama PKS dengan BXSea Oceanarium Bintaro

Finnet melakukan penandatanganan PKS untuk layanan *Payment Gateway* dengan KA. Direktorat III dan Kuasa Direksi Jaya Real Property (JRP) Tina S Hadisumarto yang bertempat di Bintaro Exchange Sea Bintaro (BXSea).



• 29 Februari 2024

Turnamen Olahraga HUT Finnnet ke -18

Direktur Utama Finnnet, Bapak Rakhmad Tunggal Afifuddin memberikan arahan dalam acara *Opening Ceremony* turnamen olahraga internal antar direktorat. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan HUT Finnnet ke-18.



• 1 Februari 2024

Media Gathering Bersama GBD Telkom Indonesia

Finnet turut menghadiri acara *Media Gathering* yang diselenggarakan oleh GBD Telkom Indonesia.



• 1 Maret 2024

Finnet Goes to SMK Telkom Jakarta

Sebagai bagian dari perayaan HUT Finnnet ke-18, Finnnet melakukan kunjungan ke SMK Telkom Jakarta untuk berbagi wawasan kepada murid-murid sekaligus melakukan penandatanganan MoU Program Kerjasama antara Dunia Industri dengan Dunia Pendidikan dan Peningkatan Kompetensi Siswa dan Lulusan di SMK Telkom Jakarta.



• 23 Februari 2024

Courtesy Visit ke SAAJA

Finnet melakukan *courtesy visit* ke Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) dalam kegiatan bertepatan "Finpay Social Charity Goes to SAAJA" sebagai bagian dari rangkaian HUT Finnnet ke-18.



• 6 Maret 2024

Kolaborasi dengan AINO

Finnet menandatangani PKS dengan AINO Indonesia terkait proyek Teman Bus Tahun 2024 di Kementerian Perhubungan Darat.



• 6 Maret 2024

Kolaborasi dengan Perum Perhutani

Finnet berkolaborasi dengan Perhutani melakukan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan (BAK) *Payment Gateway dan Disbursement*.



• 8 Maret 2024

Penanaman 275 Bibit Pohon

Finnet menanam 275 bibit pohon di Cikole Lembang dalam rangkaian perayaan HUT Finnet ke-18, yang berkolaborasi dengan Perum Perhutani.



• 9 Maret 2024

Finnet Raih Awards Risk Maturity Index

Finnet menerima penghargaan dalam acara CFRO Forum TelkomGroup 2024 yang bertempat di Sentul. Dalam kegiatan ini, Finnet berhasil mempertahankan Peringkat Pertama *Risk Maturity Index* dengan skor 3.44.

April



• 3-5 April 2024

Berkah Ramadhan RAFI 2024 -1445H

Dalam rangkaian event RAFI 2024 -1445H, Finnet memberikan santunan bantuan pendidikan ke sejumlah yayasan, antara lain Yayasan Yatim & Dhuafa (DOMYADHU), Yayasan Yatim Istaqim, Yayasan Ponpes Tahfidz Nur an Sulaimaniyah Walidah Sultan Cipayung (Putri), Yayasan Al Hidayah Wattarghib, dan Yayasan Yatim Piatu & Dhuafa LTQ Lentera. Selain itu, Finnet juga memberikan apresiasi kepada karyawan *outsourcing* di Gedung Telkom Landmark Tower.



• 24 April 2024

Sambutan Kunjungan Kyodai

Finnet menerima *courtesy visit* dari Kyodai sekaligus mengadakan pertemuan untuk membahas inisiasi pengembangan peluang bisnis kerjasama baru.

Mei



• 2 Mei 2024

Pelaksanaan Pra RUPS Finnet

Finnet melaksanakan kegiatan Pra-RUPS tahun buku 2023 bertempat di Gd. Telkom Landmark Tower Lantai 41. Acara ini dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham.



• 15 Mei 2024

Lokakarya dengan Loyal.id dan Citilink

Finnet bersama Loyal.id dan Citilink mengadakan lokakarya terkait Pembahasan Teknis Operasional dan Persiapan Integrasi Finpay Money Co Brand (LinkPAY) dan MPOS Citilink (LinkPOS) sebagai solusi pembelian dan pembayaran produk-produk non-ticketing Citilink.



• 17 Mei 2024

Kolaborasi dengan Loyal.id dan Citilink

Finnet dan Citilink menandatangani Nota Kesepahaman (PKS) terkait Kerjasama Layanan Finpay Money Co Brand (LinkPAY) dan MPOS Citilink (LinkPOS) sebagai solusi pembelian dan pembayaran produk-produk non-ticketing Citilink.



• 21 Mei 2024

Sambutan Kunjungan Staf Kementerian Ketenagakerjaan

Finnet menerima kunjungan Direktur ISM (Indonesia Satu Management) Pak A. Ota Firdaus (Linkage Finpay dan Pengerah Tenaga Kerja Indonesia), Direktur Makayasa Sinergi Mandiri (Makayasa) Heno Setyawan (Merchant Agregator Co-Brand Finpay Migrant), dan Staf Khusus Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yaitu Ibu Dita Indah Sari. Pertemuan ini membahas transaksi keuangan digital pekerja migran Indonesia dari Arab Saudi ke Indonesia.



• 21 Mei 2024

Sambutan Kunjungan PT AINO

Finnet menyambut kedatangan PT AINO dan mengadakan pertemuan untuk mempererat tali silaturahmi bisnis, sekaligus ramah tamah dan perkenalan oleh Direktur Digital Business Finnet, Bapak Apep MK Noormansyah.



• 30-31 Mei 2024

RAPIM CFU GBD 1 - 2024

Direktur Utama Finnet, Bapak Rakhmad Tunggal Afifuddin, turut mengikuti rangkaian acara RAPIM CFU GBD 1 Tahun 2024.



• 6 Juni 2024

Finnet Meraih Penghargaan atas Kontribusi dan Kepatuhan Pajak Terbesar Tahun 2024

Finnet menerima apresiasi dari Kantor Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas komitmennya menjaga kepatuhan pajak dalam acara Tax Gathering yang berlangsung di Aula Gedung KPP Madya Jakarta.



• 31 Mei 2024

Finnet Meraih Award di RAPIM CFU GBD

Finnet menerima penghargaan Awarding yang diberikan oleh Telkom CFU GBD dalam acara RAPIM GBD 1 – Tahun 2024 atas kategori Best Ebitda Achievement Tahun Buku 2023.



• 13 Juni 2024

Kolaborasi dengan Citilink

Finnet dan Citilink berkolaborasi meluncurkan produk LinkPay sebagai bagian dalam rangkaian acara HUT Citilink.

Juni

Official Document - PT Finnet Indonesia



• 5 Juni 2024

Penyelenggaraan RUPS 2024 untuk Tahun Buku 2023

Finnet menyelenggarakan RUPS 2024 untuk Tahun Buku 2023.



• 14 Juni 2024

Finnet Meraih Dua Award di Ajang CFRO Forum Telkommetra Group 2024

Finnet menerima penghargaan dari Telkom Metra dalam acara CFRO – Tahun 2024, yaitu "3rd Best Risk Management Based on Performance Telkommetra Group 2023" dan 3rd The Most Responsive and Collaborative Integrated Audit Telkommetra Group 2023".



• 19 Juni 2024

Donasi Sapi Qurban 1445H/2024M

Bertempat di Halaman Masjid Al-Ihsan Telkom Witel Jakbar, Finnet menyerahkan 1 (satu) ekor sapi dengan berat 1,1 ton kepada Ketua Panitia Majelis Taklim Telkom Group (MTTG) Witel Jakbar Pak Maulana.



• 11 Juli 2024

Kolaborasi dengan BXsea, Finnet Gelar Media Gathering

Finnet berkolaborasi dengan BXsea dalam penyelenggaraan acara *media gathering*, sekaligus memberikan pengalaman pembelian tiket masuk BXsea yang bertempat di Oceanarium Bxsea Bintaro.

Juli



• 3 Juli 2024

Kolaborasi dengan PT KAI Terkait Layanan QRIS

Finnet berkolaborasi dengan PT KAI untuk membahas kolaborasi kerja sama bisnis terkait penerapan strategi integrasi QRIS di Access by KAI.



• 12 Juli 2024

Finnet Mengadakan Kids Take Over the Office

Finnet menyambut kehadiran anak-anak karyawan Finnet disertai pembagian hadiah dalam kegiatan internal yang bertemakan "Kids Take Over the Office".



• 8 Juli 2024

Pelaksanaan Rapat Gabungan Q2 2024

Finnet menyelenggarakan Rapat Gabungan (Ragab) untuk periode kuartal kedua tahun 2024 yang diikuti oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Finnet.



• 23 Juli 2024

Kerja Sama dengan Ditjen Imigrasi, Kemenkeu, dan BI

Finnet bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Imigrasi (Ditjen Imigrasi), Kementerian Keuangan (Kemenkeu), dan Bank Indonesia (BI) menyelenggarakan diskusi panel yang membahas pelaksanaan pembayaran *Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)* menggunakan instrumen pembayaran internasional yang diterbitkan oleh bank asing atau non-bank yang berasal dari luar negeri.



• 24 Juli 2024

Kunjungan Komisaris Telkom Metra

Finnet menyambut baik kunjungan jajaran Dewan Komisaris Telkom Metra ke kantor Finnet.



• 24 Juli 2024

Kunjungan ke TREG-3

Finnet melakukan kunjungan strategis ke TREG-3 untuk memaksimalkan program New Go to Market Alignment (NGTMA) Telkom Group yang bertempat di Graha Merah Putih Bandung. Program ini bertujuan untuk memberikan value yang lebih tinggi kepada pelanggan.



• 31 Juli 2024

Partisipasi Forum BOE Telkom Metra

Sejumlah perwakilan Direksi Finnet turut berpartisipasi dalam rangkaian acara Forum BOE Telkom Metra yang bertempat di Hotel Tentrem, Alam Sutera.

Agustus



• 1 Agustus 2024

Kolaborasi dengan Koperasi Warkopin Maju Jaya

Finnet melakukan penandatanganan MoU dengan Bapak Dedi Mulyono selaku Ketua Koperasi Warkopin Maju Jaya terkait Kerjasama Solusi Layanan *Online Payment* yang berfokus pada Linkage Finpay Menu dan Transfer Dana melalui FinpayKU.



• 2 Agustus 2024

Kolaborasi dengan Financial Link

Finnet melakukan penandatanganan Piagam Kerja Sama dengan Financial Link, SDN, BHD. Untuk layanan media QRIS *Cross-Border* aplikasi Finpay Money Migrant Indonesia.

Official Document - PT Finnet Indonesia



• 2 Agustus 2024

Kolaborasi dengan Jalin

Finnet melakukan penandatanganan MoU terkait layanan pembayaran atas Merchant di Malaysia dengan menggunakan Qris Cross-Border dan Finpay Money untuk Merchant melalui Jalin yang terhubung dengan Switching Malaysia Paynet.



• 17 Agustus 2024

Pemberian Bantuan kepada Korban Bencana Kebakaran Manggarai

Finnet menyerahkan bantuan kepada warga yang terdampak kebakaran massal di daerah Manggarai sebagai wujud program tanggap bencana.



• 14 Agustus 2024

Finnet Raih Best Growth Agregator Tri Modern Retail 2023

Finnet menerima penghargaan Best Growth Aggregator untuk kategori Best #1 Modern Retail 2023 untuk IM3 dan Best#1 Modern Retail 2023 untuk The event Modern & Digital Channel Partner Appreciation Night 2024.



• 22 Agustus 2024

Turnamen 3-on-3 Funminton Metra Group

Finnet turut memeriahkan ajang 3-on-3 Funminton Metra Group sebagai bagian dari acara Semarak Dirgahayu Kemerdekaan RI ke-79 di lingkungan Telkom Metragroup.



• 16 Agustus 2024

Courtesy Visit ke Kantor Perwakilan Bank Indonesia

Finnet melakukan courtesy visit ke Kantor Perwakilan Bank Indonesia di Kalimantan Selatan.



• 27 Agustus 2024

Implementasi ISO 20000-1:2018

Finnet melaksanakan proses audit sertifikasi ISO 20000-1:2018 yang dilakukan dalam dua tahap. Audit tahap pertama dilakukan pada 27 Agustus 2024 dan tahap kedua akan dilakukan pada 23 September 2024.



• 29 Agustus 2024

Kolaborasi dengan TREG 3 Untuk Menangkan Pasar Pembayaran Digital

Finnet berkolaborasi dengan TREG 3 menggelar acara lokakarya di Yogyakarta dalam rangka mengenalkan solusi layanan Finnet untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.



• 5 September 2024

Courtesy Visit ke Finnet oleh PT Sigma Cipta Caraka

Finnet menyambut kunjungan Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Sigma Cipta Caraka, yaitu Ibu Rina Susanti beserta jajaran. Bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional, Finnet juga memberikan tanda ucapan terima kasih ke PT Sigma Cipta Caraka sebagai pelanggan/mitra loyal terhadap Finnet.



• 29 Agustus 2024

Kolaborasi bersama PT Mentari Teradaya Digital (MTD)

Finnet bersama PT Mentari Teradaya Digital (MTD) melakukan penandatanganan PKS terkait solusi WhatsApp Bot untuk komunitas Muhammadiyah.



• 5 September 2024

Customer Visit ke Bank Jatim

Finnet melakukan kunjungan ke Bank Jatim yang disambut oleh Direktur IT Bank Jatim, Bapak Zulhelfi Abidin di Kantor Bank Jatim, Surabaya, Jawa Timur.

September



• 2 September 2024

Courtesy Visit ke Dirjen Imigrasi

Finnet melakukan *courtesy visit* ke Direktorat Jendral Imigrasi yang disambut baik oleh Dirjen Imigrasi, Bapak Silmy Karim.



• 5 September 2024

Kolaborasi dengan FitAja

Finnet menandatangani MoU bersama FitAja, yaitu sebuah platform kesehatan berbasis digital yang menyediakan layanan kesehatan secara *online*. Kolaborasi ini mencakup implementasi layanan Finpay Payment Gateway dan Finpay Billing di aplikasi Layanan Digital Kesehatan BUMN - FitAja.



• 8 September 2024

Penandatanganan MoU dengan MES Jawa Barat

Finnet menandatangani MoU bersama MES Jawa Barat untuk mempercepat digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui penggunaan layanan QRIS dalam acara Jabar Islamic Economic Festival di Bandung.



• 19 September 2024

Penandatanganan MoU dengan Admedika

Finnet menandatangani MoU bersama Admedika atas terjalannya kerja sama dalam rangka meningkatkan efisiensi transaksi keuangan pada layanan kesehatan yang dikelola oleh Admedika.



• 23 September 2024

Courtesy Visit ke Icon Plus

Finnet melakukan *courtesy visit* ke kantor Icon Plus yang berlokasi di Jakarta.

Oktober



• 18 Oktober 2024

Peluncuran Finpay Link untuk Merchant Perhotelan

Finnet berkolaborasi dengan CIMB Niaga untuk mengadakan acara Revitalisasi Pariwisata Bali dengan meluncurkan Finpay Link bagi merchant hotel CIMB Niaga.



• 23 Oktober 2024

Penandatanganan Kerjasama Strategis untuk Transformasi Pembayaran Digital di Sektor Kesehatan

Finnet dan Admedika melakukan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan (BAK) terkait Layanan *Payment Gateway* dan *Sales Agency* untuk mendukung platform pembayaran yang terintegrasi di aplikasi *mobile* dan *situs web* Admedika.



• 25 Oktober 2024

Courtesy Visit ke Kedutaan Besar Indonesia di Malaysia

Finnet melakukan kunjungan resmi ke Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia, untuk membahas layanan Finpay Migrant guna mempermudah pekerja migran Indonesia di Malaysia dalam melakukan transaksi keuangan.



• 28 Oktober 2024

Sosialisasi Layanan Pembayaran PDAM Se-Provinsi Bengkulu

Finnet menandatangani berita acara kesepakatan dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bengkulu untuk menandakan dimulainya layanan penerimaan tagihan *bill*er secara elektronik.



• 20 November 2024

Finpay Meraih Penghargaan “Best Payment Gateway Solutions in the Industry”

Finnet menerima penghargaan dalam kategori “Best Payment Gateway Solutions in the Industry, Road to CNBC Awards 2024 Best Telco, Digital, and Venture Capital” yang diterima oleh GHO Payment Gateway Service Finpay, Riana Rusmauli Bakkara di Jakarta.

November



• 1 November 2024

Kolaborasi dengan TR1

Finnet berkolaborasi dengan TR1 untuk menghadirkan solusi pembayaran digital di Sumatra. Pertemuan yang bertemakan “Collaboration to Win the Digital Payment Market” menghasilkan *quick win* LOP 23 proyek dan pendapatan sebesar Rp13,7 miliar.



• 21 November 2024

Sinergi Alfamart-MPN Mendukung Kemudahan Pembayaran Penerimaan Negara

Finnet dan perwakilan Kemenkeu turut menghadiri peluncuran layanan MPN di toko Alfamart Drive Thru Alam Sutera, Tangerang.



• 13 November 2024

Kolaborasi dengan TR 2

Finnet berkolaborasi dengan TR2 untuk menghadirkan solusi pembayaran digital di Sumatra. Pertemuan yang bertemakan “Collaboration to Win the Digital Payment Market” menghasilkan *quick win* LOP 32 proyek dan pendapatan sebesar Rp6,8 miliar.



- 25 November 2024

Finnet Meraih Penghargaan Indonesia Most Trusted Companies

Finnet menerima predikat penghargaan Indonesia most trusted companies dari SWA Media dan IICG pada acara Good Corporate Governance Award 2024.



- 12 Desember 2024

Penandatanganan BAK dengan KOPNUS

Finnet melakukan penandatanganan kerja sama layanan *Payment Gateway (source of fund)* di kantor KOPNUS Jakarta.



- 29 November 2024

Penandatanganan PKS dengan Delegasi

Finnet resmi menandatangani PKS dengan Delegasi sebuah manajer keuangan virtual, yang mencakup implementasi layanan Finpay Payment Gateway.



- 17 Desember 2024

Ngobrol Asyik Bareng Direksi (NARASI) 2024

Jajaran manajemen Finnet mengadakan pertemuan dengan seluruh karyawan untuk menyampaikan *update* terkait Perusahaan.

Desember



- 5 Desember 2024

Penghargaan Top Digital Implementation dan TOP CIO Digital Implementation 2024

Finnet meraih penghargaan Top Digital Implementation dan Top CIO Digital Implementation 2024 yang diterima oleh SVP Technology & Innovation Finnet Muhammad Doni Kurniawan dan VP IT Infrastructure & Cyber Security Finnet Ahmad Rizal Sani.



- 23 Desember 2024

Peluncuran WA BOT Muhammadiyah

Finnet mengadakan peluncuran WA BOT Muhammadiyah yang bertepatan dengan Wisuda Sarjana Satu ke-2 tahun 2024.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Lisensi

Penghargaan

| No. | Nama Penghargaan | Ajang | Tempat dan Tanggal | Pemberi Penghargaan |
|-----|---|--|---------------------------|---------------------------|
| 1. | The Best CEO in Emerging Growth Company | 19 th Best CEO Forum | Jakarta, 31 Januari 2024 | SWA Media Group |
| 2. | Finnet Raih Risk Maturity Index Award | CFRO Forum TelkomGroup 2024 | Sentul, 9 Maret 2024 | TelkomGroup |
| 3. | Best EBITDA Achievement | Rapim CFU GBD | Bali, 31 Mei 2024 | CFU GBD |
| 4. | Award atas Kontribusi & Kepatuhan Pajak | Tax Gathering Award | Jakarta, 6 Juni 2024 | Direktorat Jenderal Pajak |
| 5. | 3 rd Best Risk Management Based on Performance Telkommetra Group 2023 | CFRO Forum Metra Group | Bali, 14 Juni 2024 | Telkommetra |
| 6. | 3 rd The Most Responsive and Collaborative Integrated Audit Telkommetra Group 2023 | CFRO Forum Metra Group | Bali, 14 Juni 2024 | Telkommetra |
| 7. | Best Growth Agregator Tri Modern | Modern & Digital Channel Partner Appreciation Night 2024 | Bintan, 14 Agustus 2024 | Tri |
| 8. | Indonesia Trusted Company | CGPI Award 2024 | Jakarta, 25 November 2024 | SWA Media & IICG |
| 9. | Indonesia Digital Customer Engagement Champions in Service Industry | Indonesia Digital Customer Awards | Jakarta, 5 Desember 2024 | Business Digest |
| 10. | Top Digital Implementation | Top Digital Awards | Jakarta, 5 Desember 2024 | ITWorks |
| 11. | TOP CIO Digital Implementation 2024 | Top Digital Awards | Jakarta, 5 Desember 2024 | ITWorks |

Sertifikasi

| No. | Nama Sertifikasi | Masa Berlaku | Penerbit Sertifikasi |
|-----|--|-----------------------------------|---|
| 1. | PCIDSS Versi 4.0 | 10 Juli 2024 – sekarang | PT TUV Rheinland Indonesia |
| 2. | ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu | 30 Agustus 2021 - 29 Agustus 2024 | PT TUV Rheinland Indonesia |
| 3. | ISO/EIC 27001:2013 – Sistem Manajemen Keamanan Informasi | 8 Mei 2022 - 7 Mei 2025 | PT TUV Rheinland Indonesia |
| 4. | ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan | 13 Januari 2023 – 13 Januari 2026 | PT TUV Rheinland Indonesia |
| 5. | ISO 20000-1 - Standar Manajemen Layanan Teknologi Informasi | 2024 – 2027 | PT TUV Rheinland Indonesia |
| 6. | ISO 22301:2019 – Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis | 2024 – 2027 | PT TUV Rheinland Indonesia |
| 7. | Tanda Daftar Penyelenggaraan Sistem Elektronik (Finpay) a) Finpay Money b) Finpay c) Sistem agregator pulsa <i>prepaid</i> seluruh operator | 2021 – sekarang | Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia |



Lisensi

| No. | Nama Lisensi | Masa Berlaku | Penerbit Lisensi |
|-----|--------------------------------------|---------------|----------------------|
| 1. | Penyedia Jasa Pembayaran Kategori 1* | 2021-sekarang | Bank Indonesia |
| 2. | Penyelenggara QRIS MPM & CPM | 2022-sekarang | Bank Indonesia |
| 3. | Keanggotaan ASPI | 2019-sekarang | Bank Indonesia |
| 4. | Kepesertaan BI RTGS | 2009-sekarang | Bank Indonesia |
| 5. | Lembaga Persepsi Lainnya (MPNG3) | 2019-sekarang | Kementerian Keuangan |

*konversi izin sesuai nomor surat dari BI No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran



Official Document – PT Finnet Indonesia

Laporan Manajemen

Official Document – PT Finnet Indonesia

Bab 02



Pada 2024, Perseroan memutuskan untuk melakukan sebuah transformasi visi sebagai bentuk penerapan strategi jangka panjangnya. Efektif per 2025, Perseroan menetapkan visi barunya yaitu "Menjadi Digital Payment Company Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia" dan memperbarui struktur portofolio produknya menjadi *Digital Payment Services* dan *Telco Prepaid Solution*.

Difi Johansyah

Komisaris Utama



Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan seizin-Nya, Perseroan dapat menutup tahun 2024 dengan pencapaian yang membanggakan. Dalam kesempatan ini, kami memaparkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024.

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi sebagian besar industri. Dinamika ekonomi global dan nasional, kebijakan moneter yang ketat, perkembangan regulasi, serta perubahan perilaku pasar turut memengaruhi arah dan fokus strategi bisnis Perseroan untuk memastikan Perseroan dapat mempertahankan stabilitas dan kelangsungan usahanya di segala situasi.

Kompleksitas dan tekanan kondisi ekonomi makro dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketegangan politik, disrupsi rantai pasok, volatilitas harga komoditas, dan inflasi global yang tinggi. Kami melihat bahwa Indonesia berupaya optimal untuk menjaga pertumbuhannya secara resilien, yang terbukti dapat mencapai 5,03%.

Dariacamata industri, kami bersyukur bahwa industri *digital payment* memperlihatkan pertumbuhan yang menjanjikan, didorong oleh peningkatan penetrasi internet, pertumbuhan *e-commerce*, dan inovasi teknologi. Popularitas transaksi dengan metode *digital payment* semakin meningkat karena memberikan nilai tambah dari segi kenyamanan dan keamanannya. Pada tahun 2024, nilai transaksi *e-commerce* diproyeksikan mencapai Rp487 triliun, meningkat dari Rp453 triliun pada tahun sebelumnya.

Pengawasan dan Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa melakukan kegiatan pengawasan yang komprehensif dan terpadu atas kinerja Direksi dan jalannya pengelolaan Perseroan. Secara berkala, kami mengadakan Rapat Gabungan (RAGAB) dengan Direksi untuk memahami dan memberikan rekomendasi yang relevan terkait tantangan, isu, dan perkembangan kinerja Perseroan. Kami mengadakan diskusi dan interaksi yang intensif dengan Direksi untuk menghasilkan keputusan yang berimbang dan solusi-solusi praktikal.

Berdasarkan pengawasan dan penilaian kami, eksekusi strategi yang tepat dan pengelolaan bisnis yang strategis memungkinkan Perseroan untuk meraih pertumbuhan kinerja yang progresif di tengah tantangan usaha. Di bawah kepemimpinan Direksi yang solid, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan sebesar 3,9%, EBITDA sebesar 11,2%, dan laba bersih sebesar 7,2%.

Di sisi operasional, kami mengapresiasi Perseroan mampu meningkatkan total transaksi dari ketiga portofolio bisnisnya, yaitu Bill Payment Aggregator, Bill Payment Switching, dan Online Payment Solution. Dari 931,2 juta transaksi pada 2023 menjadi sebesar 969,3 juta transaksi pada 2024. Portofolio Bill Payment Aggregator masih menjadi kontributor terbesar dengan total 677,7 juta transaksi.

Kami mendukung langkah ekspansi yang dijalankan Direksi untuk memperluas pangsa pasarnya. Melalui berbagai kesepakatan dan perjanjian kerja sama yang berhasil dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2024, kami optimis Perseroan dapat memperkuat posisi dan keberadaannya di industri *fintech* serta membuktikan kapabilitasnya sebagai salah satu pelaku industri yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi

Selama tahun buku 2024 Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan strategis kepada Direksi antara lain:

- Bisnis:
 - Memperluas kerjasama dengan menyediakan *single payment solution* untuk ekosistem di KCIC.
 - Melakukan inisiasi *digital banking Telco* dengan Digipos yang terintegrasi.
 - Mengkaji pengembangan bisnis di masa mendatang, salah satunya Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) yang menunjukkan perkembangan cukup baik.
 - Memperkuat keterwakilan Finnet dalam asosiasi industri yang relevan seperti asosiasi pembayaran untuk menjaga standar industri.
 - Merumuskan *roadmap* dalam implementasi e-Tax PHRI khususnya dengan Bank Daerah yang memiliki potensi bisnis besar, seperti daerah Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Bali.
 - Memperkuat digitalisasi ke Bank Perkreditan Rakyat (BPR), misalnya dengan membuat *single platform* BPR.
 - Mempelajari dan mengawal Proyek Garuda di Bank Indonesia atau *Central Bank Digital Currency* (CBDC).

2. Operasional
 - a. Mengkaji rencana inisiasi *single payment* transportasi yang berkolaborasi dengan Bank Indonesia.
 - b. Mengkaji strategi dan pemenuhan sumber daya dengan lebih komprehensif dalam rangka mengembangkan tiga pilar produk yang direncanakan oleh Finnet.
 - c. Mengkaji dan menginisiasi bisnis *blockchain* sebagai bisnis potensial yang dapat menjadi *backbone* Finnet ke depan.
 - d. Mempelajari dan melakukan *benchmark* terhadap strategi *recovery* dan *problem solving* yang dilakukan oleh Kominfo paska pembobolan data.
3. HCM
 - a. Memberikan pelatihan kepada para *Account Manager* secara berkelanjutan terkait produk keuangan dan perbankan terkini di industri.
4. Kepatuhan:
 - a. Menindaklanjuti dengan segera *opportunity for improvement* dari catatan hasil audit dan diselesaikan dengan baik.
 - b. Melakukan pelaporan terkait ESG (*Environmental, Social, & Governance*) sesuai standar mencakup perencanaan, realisasi, dan evaluasi.

Seluruh saran dan masukan Dewan Komisaris di atas telah ditindaklanjuti oleh Direksi dan diimplementasikan di Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan memperluas pangsa pasarnya, Perseroan menetapkan lima program utama bertema "FIGHT" di tahun 2025, yaitu:

1. **Focus on core business thru external market & customer base penetration.**
2. **Innovate for market relevance.**
3. **Guard the Company's sustainability.**
4. **Heighten efficiency and internal capabilities thru operation excellence, quality management & governance.**
5. **Take a lead for digital transformation.**

Kelima program ini menjadi rangkaian strategi yang akan memungkinkan Perseroan untuk memperkuat fondasi bisnisnya, menciptakan inovasi-inovasi yang kreatif, mendorong keberlanjutan bisnis, meningkatkan kapabilitas melalui keunggulan operasional, serta memimpin pelaksanaan transformasi digital.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR) telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Kedua Komite senantiasa memberikan dukungan yang signifikan kepada Dewan Komisaris melalui kajian, rekomendasi, dan laporan berkala untuk memastikan fungsi pengawasan terlaksana dengan optimal.

Kami memastikan kedua Komite melaksanakan tugasnya secara objektif dan independen dalam melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Seluruh anggota Komite juga telah memertahankan integritas yang tinggi dalam menjalankan perannya serta memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas tata kelola Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Saat ini, tata kelola tidak hanya berperan penting sebagai landasan bisnis yang kokoh, tetapi juga menjadi dimensi utama dalam aspek lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang perlu diintegrasikan dalam praktik tata kelola Perusahaan. Dalam penilaian kami, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG) dan keempat pilar governansi korporat (ETAK) di seluruh aspek bisnis secara konsisten.

Penerapan tata kelola berbasis GCG diharapkan dapat mendukung keseimbangan bisnis dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara jangka panjang. Kami senantiasa mendorong Perseroan untuk terus memperkuat praktik tata kelola dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPST, Perseroan telah mengangkat Bapak Budi Setia Laksmana sebagai Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Difi Johansyah: Komisaris Utama
2. Pontjo Suharwono: Komisaris
3. Heriawan: Komisaris
4. Budi Setia Laksmana: Komisaris

Kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Budi Setia Laksmana dan menyambut bergabungnya beliau ke jajaran Dewan Komisaris. Dengan kehadiran beliau, kami optimis dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi kemajuan Perseroan.

Apresiasi

Pesatnya perkembangan industri *fintech* menuntut Perseroan untuk terus bergerak dengan tangkas, menghadapi perubahan, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Oleh sebab itu, kami percaya bahwa di bawah arahan pemegang saham dan didukung oleh kolaborasi yang sinergis, Perseroan dapat terus bertumbuh secara akseleratif.

Akhir kata, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah mendukung Perseroan, Direksi yang telah memimpin Perseroan dengan solid, serta seluruh karyawan yang telah bersatu padu mendorong pertumbuhan Perseroan dari waktu ke waktu. Mari kita pererat kerja sama yang telah terjalin ini dan bersama-sama menyambut hari esok yang lebih sejahtera.

Jakarta, Mei 2025

Difi Johansyah

Komisaris Utama

Official Document – PT Finnet Indonesia

Perusahaan berhasil membukukan total pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp21.399,7 miliar atau tumbuh 3,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, Finnet mencatatkan EBITDA sebesar Rp282,9 miliar atau naik 11,2% dibandingkan tahun 2023 dan laba bersih tercatat sebesar Rp145,3 miliar atau naik 7,2% dibandingkan tahun 2023.

Rahmad
Tunggal Afifuddin

Direktur Utama

Official Document - PT Finnet Indonesia



Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena Perseroan mampu melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang baik. Perseroan berhasil menunjukkan ketahanan yang tangguh dan tetap mampu memanfaatkan berbagai peluang di tengah tantangan yang dinamis. Perkembangan industri yang dinamis khususnya di sektor *fintech* mendorong Perseroan untuk terus bergerak dengan tangkas dan waspada dengan menciptakan produk dan layanan yang inovatif dan solutif.

Kami bersyukur Indonesia berhasil tumbuh solid sepanjang 2024 dengan capaian sebesar 5,03%. Walaupun mengalami sedikit penurunan, tetapi Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi yang baik, sebagaimana tercermin melalui tingkat inflasi yang terkendali di angka 1,57%, terendah sejak 1958. Pergantian tongkat kepemimpinan presidensial juga berjalan dengan baik dan memberikan sinyal optimisme untuk terjadinya keberlanjutan ekonomi selama beberapa tahun mendatang.

Perkembangan digitalisasi yang pesat di Indonesia memperlihatkan adanya peluang yang besar untuk pertumbuhan ekonomi digital yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Menukuf hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dirilis OJK, saat ini angka indeks literasi keuangan Indonesia berada di angka 65,43%, sedangkan Indeks Inklusi Keuangan berada di angka 75,02%. Lebih besarnya indeks inklusi keuangan dibandingkan dengan indeks literasi keuangan menunjukkan masih terdapat ketimpangan edukasi dan literasi dari pengguna jasa keuangan. Oleh sebab itu, Perseroan percaya bahwa peningkatan literasi digital dan pemerataan jangkauan konektivitas merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan yang progresif dan berkelanjutan, ditandai dengan sumber daya manusia yang semakin unggul dan cerdas.

Menghadapi Tantangan dengan Strategi yang Tepat Sasaran

Dalam beberapa tahun terakhir, kami mencermati bahwa terdapat persaingan usaha yang semakin ketat di industri *fintech*. Oleh sebab itu, diperlukan strategi-strategi yang efektif dan adaptif untuk menavigasi tantangan tersebut, antara lain:

1. Mempertahankan "*Legacy Business*": Menjaga bisnis Telco Prepaid Solution (TPS) dengan terus mengoptimalkan operasional saat ini.

2. Berfokus pada Ekspansi Bisnis Digital Payment Solution (DPS): Memprioritaskan *payment gateway* sebagai bagian dari portofolio DPS untuk meningkatkan pendapatan eksternal dan menggunakan lisensi secara efektif.
3. Meningkatkan Kapabilitas dan Organisasi: Berfokus pada pengembangan kompetensi dan peningkatkan efisiensi operasional sembari menyediakan nilai-nilai dan menjaga profitabilitas.
4. Aktivitas Anorganik: Menjelajahi kemitraan potensial yang setara dengan *plus* meningkatkan valuasi Finnet.

Gambaran atau Prospek Usaha

Perkembangan industri *fintech* sarat dengan tantangan dan kompetisi yang ketat. Oleh sebab itu, inovasi sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha. Hal ini juga perlu disertai dengan keahlian, sumber daya, permintaan, kebijakan yang tepat, dan infrastruktur yang kokoh. Selain perlunya menjawab tantangan di masa mendatang dengan mentalitas yang kuat, Perusahaan terus berupaya tumbuh menjadi Perusahaan yang unggul di tengah lanskap bisnis yang kompetitif.

Untuk itu, Perusahaan menyadari bahwa transformasi dan transisi bisnis yang strategis perlu dilakukan dengan tepat. Sejalan dengan aspirasi pemegang saham Perusahaan untuk mempertahankan margin EBITDA sebesar 3% dan mendukung pertumbuhan bisnis sebesar 10,5%, Perusahaan melakukan perubahan visi Perusahaan dari "Menjadi perusahaan *digital finserv* pilihan untuk akselerasi inklusi keuangan Indonesia" menjadi "Menjadi digital payment company pilihan untuk akselerasi inklusi keuangan Indonesia". Atas perubahan tersebut, maka terdapat perubahan struktur portofolio Perusahaan mulai tahun 2025 mendatang menjadi Digital Payment Solution dan Telco Prepaid Solution. Sebanyak 4 dari 5 produk Finnet dikategorikan sebagai Payment Solution.

Dari perspektif pendapatan, pertumbuhan dan margin EBITDA untuk setiap produk, Finpay Payment Gateway menunjukkan potensi pertumbuhan yang paling signifikan. Finpay Payment menasar segmen pasar yang atraktif dengan pangsa pasar yang signifikan, potensi pertumbuhan yang kuat, dan margin industri yang *favorable*. Untuk itu, Perusahaan akan berupaya memanfaatkan kekuatan ini untuk mendorong pertumbuhan pendapatan di masa mendatang.

Perusahaan menargetkan pertumbuhan *external revenue* dan *market share* terhadap *addressable market* pada tahun 2025 mendatang dengan mengusung tema “FIGHT”.

Kinerja Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, posisi sebagai *market share* terbesar Finnet di portofolio Bill Payment Aggregator berhasil dipertahankan dengan baik melalui *channel* modern untuk sektor telekomunikasi dengan pangsa pasar yang dikuasai sebesar 12,1% dibandingkan dengan pesaing lainnya. Selama tahun 2024, nilai transaksi yang berhasil dikelola sebesar Rp27.575,5 miliar atau naik 6,2% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan kenaikan tersebut, pendapatan Bill Payment Aggregator juga berhasil meningkat sebesar 3,8%.

Finnet juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai *market leader* pada segmen *Telco & TV Bills* di portofolio Bill Payment Switching dengan pangsa pasar sebesar 4,5%. Pendapatan yang dihasilkan berhasil meningkat sebesar 2,6% menjadi Rp221,0 miliar ditahun 2024 dengan transaksi yang dikelola selama tahun 2024 sebesar 179,2 juta transaksi atau naik 0,1% dari tahun 2023.

Portofolio Online Payment Solution berhasil mencapai pertumbuhan paling besar dibandingkan dengan portofolio lainnya, pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp112,6 miliar atau naik 46,4%, transaksi sebesar 112,4 juta transaksi atau naik 79,7% dan nilai transaksi yang dikelola sebesar Rp17.654,0 miliar atau naik 22,5% dari tahun 2023. Namun demikian, pangsa pasar pada portofolio Online Payment Solution masih relatif rendah walaupun Finnet berhasil meningkatkan pangsa pasar di portofolio ini sebesar 1,6% dari tahun 2023.

Di sisi lain, portofolio Online Payment Solution memiliki potensi pertumbuhan market yang paling prospektif, sehingga Perusahaan mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk mengakselerasi pertumbuhan secara lebih agresif dan mengedepankan Finpay sebagai Digital Payment Solution yang lengkap dengan *Payment Gateway* sebagai *entry point/touch point*.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasionalnya, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi serta menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip-prinsip tata kelola yang baik tersebut dijalankan pada setiap jenjang struktur organisasi Perusahaan mulai dari perencanaan sampai kepada penerapan dan pelaporannya, antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Prinsip-prinsip ini kemudian bertransformasi menjadi 4 (empat) pilar governansi korporat bernama ETAK, yaitu perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Lebih lanjut, implementasi GCG di PT Finnet Indonesia mengacu pada ketentuan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”) di mana prinsip-prinsip GCG diterapkan secara implisit dalam UU PT tersebut, serta menerapkan delapan prinsip pengelolaan Perusahaan sesuai dengan praktik terbaik GCG. Penerapan GCG adalah dalam rangka mendukung terwujudnya tujuan, visi, dan misi Perusahaan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, selain berorientasi kepada UU PT, sebagai Perusahaan yang memiliki afiliasi dengan BUMN yaitu PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) senantiasa berupaya menyelaraskan praktik tata kelolanya dengan prinsip GCG yang diterapkan di BUMN.

Sepanjang tahun 2024, kami terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan fungsi dan proses sejalan dengan pengelolaan tata kelola Perusahaan. Beberapa aspek yang kami anggap signifikan antara lain melalui penguatan fungsi *quality management* dan *business effectiveness* dalam rangka memastikan proses internal berjalan sesuai dengan desain operasi serta memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan oleh regulator dan standar baku lainnya terkait mutu seperti ISO 9001, ISO 27001, ISO 37001 dan PCI-DSS.

Dalam hal keberlanjutan, Perseroan juga tetap berkomitmen melakukan berbagai aktivitas CSR, seperti penanaman pohon, kunjungan ke sekolah-sekolah, sumbangan dan donasi kepada komunitas yang membutuhkan serta pada korban bencana.

Program dan Sasaran Kinerja Tahun 2025

Tren pasar layanan *fintech* di Indonesia bergerak semakin cepat, yang ditandai dengan meningkatnya metode pembayaran digital. Transaksi QRIS melonjak sebesar 226,54% dari tahun 2023 menjadi 50,50 juta pengguna dan 32,71 juta *merchants* pada tahun 2024. Selain itu, kolaborasi antar Perusahaan *fintech* dan institusi jasa keuangan tradisional juga terus meningkat guna memperluas jangkauan jasa keuangan.

Untuk menjawab tantangan industri yang ada pada masa mendatang serta peningkatan profitabilitas Perusahaan, maka diperlukan perubahan signifikan terhadap bisnis Perusahaan. Perubahan arah Perusahaan ini ditandai dengan berubahnya visi Perusahaan dari "Menjadi Perusahaan Digital FinServ Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia" menjadi "Menjadi *Digital Payment Company* Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia". Atas perubahan tersebut, maka terdapat perubahan struktur portofolio Perusahaan mulai tahun 2025 mendatang menjadi Digital Payment Solution dan Telco Prepaid Solution.

Atas perubahan tersebut, maka Finnet menargetkan pertumbuhan *external revenue* dan *market share* terhadap *addressable market* pada tahun 2025 mendatang dengan mengusung tema "FIGHT". Berikut merupakan penjabaran dari kelima program utama Perusahaan pada tahun 2025:

1. *Focus on core business thru external market & customer base penetration*, program ini menargetkan untuk meningkatkan pendapatan eksternal/non-Telkom Group dari total pendapatan serta mengurangi dominansi portofolio pada portofolio Telco Prepaid Solution serta pertumbuhan pangsa pasar yang didukung dengan menargetkan *additional new homerun*.
2. *Innovate for market relevance*, program ini menargetkan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan Perusahaan melalui *new engine* dan memperluas jangkauan produk FINNET termasuk dalam hal melakukan inisiasi program strategis serta *inorganic activity*.
3. *Guard the company's sustainability*, program ini menargetkan untuk menjaga, memastikan serta mempertahankan performansi dan layanan baik dari sisi bisnis serta penguatan kapabilitas Perusahaan.
4. *Heighten efficiency and internal capabilities thru operation excellence, quality management & governance*, program ini menargetkan untuk peningkatan margin Perusahaan melalui *improvement business model* dan peningkatan kualitas operasi Perusahaan.
5. *Take a lead for digital transformation*, program ini menargetkan untuk memperkuat kemandirian, penguatan sistem dengan menjalankan *continuous digitalization* untuk internal Perusahaan.

Komposisi Anggota Direksi Tahun 2024

Pada 2024, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi berharga dan dedikasi yang diberikan oleh Bapak Fajar selama menjabat di Perusahaan, dan mendoakan agar beliau senantiasa diberkahi dengan kesehatan dan kesejahteraan. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Rakhmad Tunggal Afifuddin : Direktur Utama
2. Aziz Sidqi : Direktur Enterprise Business, PLT Direktur Finance & Risk Management
3. Apep M. K. Noormansyah : Direktur Digital Business

Dengan komposisi yang semakin kuat, Direksi senantiasa berupaya menunjukkan kepemimpinan yang semakin solid untuk mendukung pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Apresiasi

Dengan dukungan penuh dari para pemegang saham, arahan dan bimbingan dari Dewan Komisaris, serta dedikasi dan kontribusi yang optimal dari seluruh karyawan, Perusahaan berhasil meraih kinerja yang positif sepanjang tahun 2024. Keberhasilan ini juga memperkuat komitmen dan kerja keras Perusahaan untuk memperkuat posisinya di industri *fintech* serta menyediakan produk dan jasa yang aman dan berkualitas kepada seluruh pelanggan. Kami akan terus menjaga komitmen ini dengan sungguh-sungguh dan terus berupaya meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi di masa depan.

Jakarta, Mei 2025

Rakhmad Tunggal Afifuddin

Direktur Utama

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Finnet Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan PT Finnet Indonesia tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2025

DEWAN KOMISARIS

Difi Johansyah
Komisaris Utama

Pontjo Suharwono
Komisaris

Heriawan
Komisaris

Budi Setia Laksana
Komisaris

DIREKSI

Rakhmad Tunggal Afifuddin
Direktur Utama

Apep M. K. Noormansyah
Direktur

Aziz Sidqi
Direktur



Official Document - PT Finnet Indonesia



Official Document – PT Finnet Indonesia

Tentang Finnet

Official Document – PT Finnet Indonesia

Bab 03



Profil Finnet

| | |
|------------------------------|---|
| Nama Perusahaan | PT Finnet Indonesia |
| Nama Komersial | Finnet |
| Bidang Usaha | <ul style="list-style-type: none"> Jasa Layanan, Solusi Transaksi Keuangan, serta Pembayaran Elektronik dan Digital Penyelenggaraan Platform Layanan, Solusi Keuangan, serta Pembayaran Elektronik dan Digital |
| Status Perusahaan | Terbatas |
| Kepemilikan Saham | 60% - PT Multimedia Nusantara 40% - PT Mekar Prana Indonesia |
| Legalitas | NPWP: 02.479.397.002-000 SIUP: 91203131100004 |
| Tanggal Pendirian Perusahaan | 31 Oktober 2005 |
| Landasan Hukum Pendirian | <p>PT Finnet Indonesia didirikan melalui Akta Notaris Imas Ratimah, S.H., No. 48 tanggal 31 Oktober 2005, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-00710 HT.01.01.Th.2006 tanggal 11 Januari 2006 dan terhadap Anggaran Dasar telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termuat dalam Akta tertanggal 10 Juli 2008 No. 08 yang dibuat di hadapan Hasanal Yani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya tertanggal 07 Agustus 2008 No. AHU-48614.AH.01.02.Tahun 2008, terhadap anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah melalui Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H, M.Ll., M.Kn. sebagaimana telah mendapat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Finnet Indonesia dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081683 tanggal 22 Juni 2023 dan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 02 tanggal 06 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H, M.Ll., M.Kn sebagaimana telah mendapat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0272695 tanggal 06 November 2024.</p> |
| Alamat dan Akun Media Sosial | <p>Telkom Landmark Tower Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52, Lantai 28 dan 51</p> <p>Telepon: (021) 829 9999 Call Center: 1500770 E-mail: care@finpay.id Website: www.finpay.id</p> <p>Media Sosial :</p> <ul style="list-style-type: none"> @finnetindonesia (Instagram) @finpaypromo (Instagram, Twitter, Facebook) |

Tentang Finnet

PT Finnet Indonesia (Perusahaan/Finnet) didirikan pada 2006 sebagai sebuah Perusahaan ventura bersama antara PT Telkom Indonesia Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 60% (melalui PT Multimedia Nusantara) dan 40% (melalui PT Mekar Prana Indah). Perusahaan memulai bisnisnya di industri pembayaran digital dengan menyediakan layanan pembayaran *switching* untuk Telkom.

Pada 2009, Perusahaan dipercaya sebagai *aggregator* penagihan Telkomsel *Postpaid* (KartuHalo) dan kemudian mulai mengelola layanan *clearing and settlement* untuk Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) pada 2010. Seiring dengan pertumbuhan kinerja yang akseleratif, Perusahaan kembali dipercaya Telkomsel sebagai *aggregator* Telkomsel *Prepaid* pada 2011. Hal ini memperkuat kapabilitas dan kapasitas Perusahaan untuk berekspansi ke luar negeri melalui layanan remitansi yang bekerjasama dengan sejumlah *merchant* di Hong Kong. Ekspansi ini terus berlanjut ke negara-negara Asia lainnya, seperti Taiwan, Jepang, dan Malaysia pada 2014.

Pada 2015, Perusahaan mengembangkan layanan *vending machine* yang dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian tiket KAI secara mandiri di sejumlah stasiun kereta api. Bekerjasama dengan Telkom, Perusahaan dipercaya menjadi penyedia layanan BUMN Card dan *Loyalty Platform*, pembayaran *Closed User Group* (CUG), dan program *loyalty* Pertamina Retail. Kinerja yang kuat memungkinkan Perusahaan untuk meraih penghargaan sebagai *The Best Revenue Contributor* dari Telkom Metra selama 7 (tujuh) tahun berturut turut pada 2014 hingga 2016.

Kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi yang pesat mendorong Perusahaan untuk terus berkembang dan mulai melakukan penetrasi ke industri *financial technology* (*fintech*). Perusahaan bergabung sebagai anggota Indonesia Fintech Association (AFTECH) untuk mendukung partisipasinya dalam industri *fintech*. Pada 2017, Perusahaan dipercaya sebagai penyedia platform pembayaran di Digital Grapari Telkom Group.

Seiring perjalanannya, Perusahaan mulai memperkuat posisinya sebagai salah satu Perusahaan terdepan yang beroperasi di bidang penyediaan infrastruktur teknologi informasi, aplikasi, dan konten yang mendukung sistem informasi dan transaksi keuangan bagi industri perbankan dan jasa keuangan lainnya. Perusahaan juga memegang lisensi PCIDSS Compliance sebagai syarat keamanan data transaksi pemegang kartu kredit dan kartu debit serta mulai mengimplementasikan *mobile apps* dan sistem pembayaran untuk WICO.



Memasuki tahun 2018, Perusahaan semakin dipercaya untuk menjadi *digital payment enabler* di Indonesia dengan membangun infrastruktur dan platform pembayaran digital secara agresif. Di tahun ini, Perusahaan mulai berfokus membangun ekosistem pembayaran digital di Indonesia. Pada 2019, Perusahaan melakukan peremajaan logo Perusahaan agar semakin terhubung dengan industri *fintech*. Hal ini juga terwujud dengan diterapkannya *single touch point* milik Finnet di laman situs web www.finpay.id.

Pada tahun 2020, Perusahaan terus bersinergi dengan mitra bisnis yang strategis, salah satunya PT ASDP Indonesia Ferry untuk mendigitalisasikan sistem pembelian tiket kapal feri melalui aplikasi Ferizy. Di tahun yang sama, Perusahaan juga telah memperoleh izin sebagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dari Bank Indonesia dan merilis fitur QRIS di aplikasi Finpay Money. Setahun setelahnya, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor resmi e-Meterai di Indonesia. Perusahaan senantiasa menyelaraskan portofolio bisnisnya dan menetapkan *corporate strategic planning* agar tetap sejalan dengan perkembangan industri *fintech*.

Pada 2023, Perusahaan melakukan transformasi organisasi untuk mendukung agresivitas dan adaptabilitasnya di dunia usaha dengan memperkuat fundamental bisnis, yaitu mengembangkan portofolio OPS, meningkatkan margin, dan memperkuat keberadaannya di pangsa pasar eksisting dan potensial. Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan *continuous improvement* dan senantiasa memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan agar dapat bertumbuh menjadi Perusahaan *Digital Finserv* yang inovatif, solutif, dan transformatif.

Pada tahun 2024, sehubungan dengan adanya perubahan Fokus Bisnis Finnet menjadi "Finpay Sebagai Digital Payment Solution Terlengkap dan Terpercaya" dengan *Payment Gateway* sebagai *entry point*. Portofolio bisnis Finnet berubah dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) yaitu Digital Payment Solution dengan produk Finpay Payment & Finpay Billing dan Telco Prepaid Solution dengan produk Finpay Voucher.

Jejak Langkah



2006

Perusahaan didirikan pada 26 Januari 2006 dan mulai menyediakan layanan *e-Ticketing* untuk layanan bus Trans Jakarta koridor 2 dan 3, bekerjasama dengan Bank DKI.



2007–2008

Perusahaan berhasil menyelesaikan pembangunan *switching* sekelas perbankan (*bank-grade switching*).



2009–2014

- Perusahaan meluncurkan aplikasi Finchannel & Mobile Cash saat ini bertransformasi menjadi Mitra Finpay & Finpay Money yang menyediakan peluang bisnis bagi pelanggan dan UMKM.
- Perusahaan menyediakan layanan *clearing & settlement* pada transaksi ATM HIMBARA.
- Perusahaan mengakuisisi *direct partnership* solusi pembayaran Telkom dan menjadi agregator Telkomsel Postpaid.
- Perusahaan melakukan ekspansi bisnis remitansi ke Hong Kong, Taiwan, Jepang, dan Malaysia.



2015

- Perusahaan mengakuisisi *direct partnership* solusi pembelian dengan menjadi agregator Telkomsel Prepaid di Channel Bank dan MT.
- Perusahaan menyediakan *vending machine* untuk pembelian tiket KAI di stasiun kereta api dan pembayaran paspor.
- Perusahaan membangun *platform loyalty* dan diadopsikan pada BUMN Casio Pertamina.
- Perusahaan menyediakan solusi e-Taxi HRI di Papua.



2016–2017

- Perusahaan menyediakan platform pembayaran untuk pelanggan korporasi Telkomsel & Telkom.
- Perusahaan meluncurkan solusi peluncuran Finpay Link & Finpay Invoice untuk mempermudah pembayaran tagihan menggunakan media *online* (*social messaging, e-mail*).



2018–2019

- Perusahaan meluncurkan logo baru yang merepresentasikan semangat milenial *Beyond Payment-Beyond Platform*.
- Perusahaan menyediakan solusi digital untuk pembayaran penerima negara (pajak, PNPB, bea cukai).
- Perusahaan menyediakan solusi biometrik untuk verifikasi pembayaran pensiun bulanan di Taspen.



2024

2020-2021



- Perusahaan menyediakan *payment gateway* untuk pembelian tiket ASDP di pelabuhan.
- Perusahaan mengembangkan inovasi AD Online sebagai solusi distribusi penjualan *voucher prepaid* Telkomsel melalui kanal tradisional.
- Perusahaan melakukan ekspansi bisnis sebagai distributor e-Meterai.

2022



- Perusahaan memfasilitasi layanan pembayaran e-Visa dari yang sebelumnya berupa *over-the-counter* menjadi digital.
- Perusahaan menyelesaikan layanan e-wallet untuk diintegrasikan pada aplikasi Cantas Multi Lane Free Flow (MLFF).

2023



- Perusahaan bekerja sama dengan Privy. ID untuk melakukan distribusi dan penjualan meterai elektronik.
- Perusahaan melakukan penandatanganan MoU untuk proyek KCJB.
- Perusahaan melakukan kerja sama terkait digitalisasi sistem PNBK.
- Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian kerja sama dengan DigiPos.
- Perusahaan meluncurkan Finpay Link.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Jaya Property.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kyodai Remittance.
- Perusahaan mengadakan Finnet Leader Summit
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Mitratel.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT ASYST.

- Perusahaan melakukan penandatanganan MoU untuk kerja sama penyediaan layanan sistem *loyalty point hub platform & online ticketing payment platform* dengan Loyal.id
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BXSea Oceanarium Bintaro
- Perusahaan melakukan penandatanganan kerja sama dengan AINO Indonesia
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama layanan Finpay Money Cobrand (LinkPAY) dan MPOS Citilink.
- Perusahaan melakukan penandatanganan MoU untuk kerja sama layanan *Online Payment* yang berfokus pada Linkage Finpay Money dan transfer dana melalui FinpayKU dengan Koperasi Warpindo Maju Jaya.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Financial Link.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama terkait layanan pembayaran atas *Merchant* di Malaysia menggunakan QRIS *Cross-Border* dan Finpay Money dengan Jalin.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Mentari Teradaya Digital (MTD).
- Perusahaan melakukan penandatanganan MoU untuk implementasi layanan Finpay Payment Gateway dan Finpay Billing di aplikasi layanan digital kesehatan dengan FitAja.
- Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Admedika.
- Perusahaan melakukan penandatanganan kerja sama dengan Delegasi.
- Perusahaan melakukan kerja sama dengan Muhammadiyah.

Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan

Sebagaimana termuat dalam rencana jangka panjang Perusahaan tahun 2024-2026 yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan menetapkan visi, misi, dan strategi untuk mengaktualisasikan aspirasi CSS TelkomGroup, pemegang saham Perusahaan, dan manajemen, yaitu mendorong keberlanjutan Perusahaan sebagai akselerator inklusi keuangan di Indonesia selaras dengan perkembangan industri dan ekosistem sektor jasa keuangan yang pesat.

VISI

Menjadi *Digital FinServ Company* pilihan untuk mengakselerasi inklusi keuangan Indonesia.



MISI

- 1 Memperkuat produk dan solusi keuangan digital melalui orkestrasi produk dan integrasi lisensi dengan *value proposition* dan model bisnis yang diterima pasar.
- 2 Mengembangkan platform berkelanjutan yang mengorkestrasi ekosistem pembayaran digital untuk membentuk kemudahan integrasi dan akses layanan bagi seluruh masyarakat.
- 3 Meningkatkan *customer relationship* dengan menghadirkan *digital touch point* untuk memberikan pengalaman dan kesan terbaik bagi mitra dan pelanggan.





Kegiatan Usaha

Dalam meningkatkan *value* Perusahaan di bidang industri pembayaran digital dan sebagai bentuk layanan bagi pelanggan, PT Finnet Indonesia mengelola bisnis berdasarkan pada 3 portofolio utama, yaitu Bill Payment Aggregator, Bill Payment Switching, dan Online Payment Solution. Dalam menjalankan ketiga portofolio utama tersebut, Perusahaan merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan, menjual, menyewakan, dan memelihara layanan, solusi dan *platform* pembayaran elektronik dalam arti yang luas dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang.

Bidang Usaha Utama

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menjalankan bisnis di bidang usaha utama sebagai berikut:

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan, menjual, menyewakan, dan memelihara layanan, solusi dan *platform* pembayaran elektronik dalam arti yang luas dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan, menjual, dan meningkatkan layanan, solusi, dan *platform* pembayaran elektronik dalam arti yang luas dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Usaha Penunjang

Untuk mendukung pelaksanaan bidang usaha utama, Perusahaan menjalankan bidang usaha penunjang sebagai berikut:

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
3. Menjalin kerja sama dan optimalisasi potensi bisnis yang dimiliki oleh pihak lain dalam industri pembayaran digital dan korporasi sejalan dengan lingkup bisnis dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Portofolio Produk dan/atau Jasa



Official Document - PT Finnet Indonesia

Struktur Produk

Lisensi



Jenis Produk



Produk dan Pelanggan

Bill Payment Aggregator

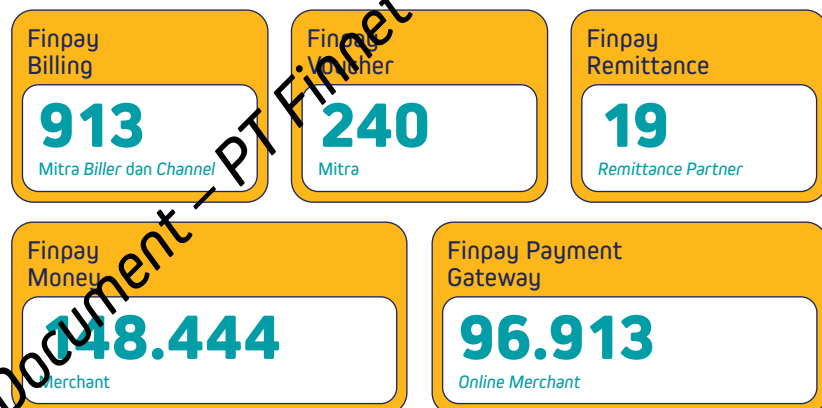
- Merupakan solusi *smart distribution* untuk produk digital, seperti *e-Voucher Prepaid Teco*, *voucher games*, *e-Meterai*, *e-Voucher gift*, *e-Voucher electric vehicle charging*, *e-Voucher prepaid electricity*.
- Mengelola 677,7 juta transaksi.
- Menguasai 12,1% pangsa pasar, terbesar di Indonesia.

Bill Payment Switching

- Menyediakan solusi untuk pemilik tagihan/*biller* berupa pembuatan, distribusi, dan *collection* tagihan melalui seluruh *channel* yang bekerja sama dengan Finnet.
- Mengelola 179,2 juta transaksi, terkoneksi 219 *biller*, 99 bank, 481 non-bank, 114 mitra koperasi, 3.013.193 agen Finpay (Delima) aktif.

Online Payment Solution

- Menyediakan berbagai platform pembayaran elektronik yang meliputi *e-Money*, *e-Wallet*, *platform financial operation & monitoring*, *remittance*, dan platform *loyalty* yang ditujukan bagi segmen UMKM dan Pemerintah.
- Mengelola 112,4 juta transaksi, menyediakan solusi bagi mitra: 19 *co-branding*, 4 *linkage*, 19 mitra *remittance company*, 19 negara *originating remittance*, 96.913 *merchants*, 514 Pemerintah Daerah, dan 10 BPD.



Infrastruktur

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan serta mewujudkan visinya, "Menjadi Digital Payment Company Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia", Perusahaan memandang infrastruktur dan keamanan siber sebagai elemen yang sangat krusial dalam mendukung kelangsungan usaha. Kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi, baik dari sisi infrastruktur maupun keamanan siber, menjadi kunci penting untuk menghadapi dinamika perubahan di lingkungan bisnis serta menjawab berbagai tantangan dengan tangguh. Untuk itu, Perusahaan terus memperkuat kapabilitas infrastruktur dan keamanan siber yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip utama berikut:



Fleksibilitas dan Skalabilitas Infrastruktur

Penerapan teknologi infrastruktur *hybrid* yang menggabungkan sistem *on-premises* dan *cloud* memberikan fleksibilitas dan skalabilitas yang tinggi dalam menghadapi kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Integrasi solusi *on-premises* dan *cloud* memungkinkan Perusahaan untuk tumbuh secara dinamis tanpa mengorbankan aspek performa maupun keamanan. Beberapa inisiatif strategis yang dirancang untuk mendukung prinsip ini pada tahun 2024 antara lain:

1. Implementasi Platform DevSecOps Enterprise untuk meningkatkan proses deployment secara menyeluruh (*end-to-end*), cepat, dan aman.
2. Pengembangan infrastruktur IT untuk aplikasi *Collaborative Financial Service Platform* (CFSP) guna mendukung pemutakhiran produk dan solusi digital.
3. Penerapan *platform Cloud Data Warehouse* untuk mempercepat proses analisis data dan pengambilan keputusan.

Resiliensi dan Pemulihan yang Cepat

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki infrastruktur yang andal serta mampu pulih dengan cepat dari berbagai gangguan. Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko siber, keberlangsungan operasional menjadi prioritas utama. Penerapan solusi seperti FortiSIEM, Google Kubernetes Engine (GKE), serta arsitektur aplikasi berbasis kontainer menjadi fondasi penting dalam membangun keandalan sistem dan mempercepat proses pemulihan saat dibutuhkan. Program-program kerja tahun 2024 yang mendukung prinsip ini meliputi:

1. Implementasi *Integrated Monitoring IT Infrastructure* untuk mempercepat analisis performa infrastruktur alat produksi.
2. Penerapan *dual network connection* antara Finnet *Data Center* dan *Cloud Provider* untuk menghilangkan potensi *Single Point of Failure* (SPOF).
3. Migrasi *Oracle Database* dari versi 11g ke 18c guna meningkatkan stabilitas, performa, dan ketersediaan sistem.

Membangun Fondasi Digital yang Aman

Dalam rangka memperkuat pondasi keamanan siber di era percepatan digital, Perusahaan menempatkan kesiapan keamanan siber dan kompetensi internal sebagai fokus utama. Tahun 2024 menjadi momen penting untuk memperkuat ketahanan sistem sejak tahap pengembangan, dengan mengadopsi prinsip *secure by design* dan proses pengujian keamanan yang terintegrasi ke dalam *pipeline* otomatisasi CI/CD.

Investasi dilakukan tidak hanya pada teknologi, tetapi juga pada penguatan kapabilitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi keamanan siber, memastikan setiap talenta di lini depan memiliki pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan tantangan ancaman digital masa kini. Di sisi teknis, Finnet juga melakukan revitalisasi terhadap standar evaluasi keamanan aplikasi dengan menyusun ulang *Application Security Assessment Checklist* yang lebih sistematis, serta memperkenalkan perangkat *automated testing* untuk memastikan setiap rilis aplikasi telah melewati pengujian keamanan secara menyeluruh.

Langkah-langkah ini menjadi landasan penting dalam membangun transformasi digital yang bukan hanya cepat dan adaptif, tetapi juga aman dan terpercaya.

Memodernisasi Operasional Keamanan dengan AI & Machine Learning

Di tengah derasnya transformasi digital, ancaman siber kini berkembang lebih cepat, kompleks, dan sulit dikenali dengan pendekatan konvensional. Menjawab tantangan tersebut, Perusahaan melakukan langkah modernisasi operasional keamanan dengan mengintegrasikan teknologi *Machine Learning* dan AI dalam proses deteksi dan respon insiden.

Penguatan dilakukan melalui peningkatan kapabilitas sistem *Security Information and Event Management (SIEM)* agar tidak hanya mampu mengumpulkan dan mengolah data log dalam jumlah besar, tetapi juga mampu mengenali pola-pola serangan yang tidak biasa secara lebih cerdas. Dengan algoritma pembelajaran mesin, sistem SIEM kini dapat mengidentifikasi anomali dan memberikan sinyal dini yang lebih akurat dan minim *false positive*.

Selain itu, Finnet juga mengimplementasikan platform *Generative AI* di lingkungan *Security Operations Center (SOC)* untuk membantu tim analis dalam melakukan investigasi insiden dengan lebih efisien. Dukungan AI memungkinkan proses analisis log, korelasi data, hingga penyusunan laporan menjadi lebih cepat, tepat, dan kontekstual. Inisiatif ini mencerminkan langkah nyata Finnet dalam mengikuti arah perkembangan teknologi keamanan informasi global, sekaligus memperkuat peran SOC sebagai garda terdepan dalam menjaga keandalan layanan digital Perusahaan.

Perlindungan Digital dan Kesiapan Privasi Data

Di era layanan keuangan digital yang saling terhubung, data pribadi dan informasi sensitif menjadi aset paling rentan sekaligus paling berharga. Menyadari hal ini, Perusahaan mengambil langkah nyata untuk memastikan seluruh proses pengelolaan data – baik yang melibatkan pelanggan, mitra, maupun karyawan – berlangsung secara aman dan sesuai prinsip *privacy by design*.

Sepanjang tahun 2024, Finnet memperkuat perlindungan data di level perangkat dengan mengimplementasikan solusi *Endpoint Data Loss Prevention (DLP)*. Teknologi ini memungkinkan pengawasan dan pembatasan terhadap potensi kebocoran data, baik melalui perangkat kerja, kanal komunikasi digital, maupun aktivitas internal yang tidak sah.

Selain itu, peningkatan keamanan pada kanal *mobile* juga menjadi prioritas, seiring dengan tingginya penggunaan aplikasi digital oleh pelanggan. Melalui penerapan teknologi *mobile app shielding*, aplikasi Finnet kini memiliki lapisan pertahanan tambahan terhadap teknik *reverse engineering*, *hooking*, hingga eksploitasi berbasis emulator – menjadikannya lebih tahan terhadap manipulasi dan penyalahgunaan. Seluruh inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi regulasi perlindungan data pribadi yang berlaku, tetapi juga untuk menjaga kepercayaan publik dalam setiap interaksi digital yang berlangsung melalui platform Finnet.

Pencegahan Fraud yang Adaptif di Era Transaksi Digital

Seiring bertumbuhnya volume dan kompleksitas transaksi digital, risiko penyalahgunaan sistem keuangan juga semakin meningkat. Finnet menjawab tantangan ini dengan membangun sistem deteksi *fraud* yang tidak hanya aktif, tetapi juga adaptif—mampu mengenali pola transaksi mencurigakan bahkan sebelum menjadi insiden.

Transformasi ini diwujudkan melalui penguatan *Fraud Detection System (FDS)* dengan integrasi teknologi *machine learning*, yang memungkinkan sistem untuk terus belajar dari pola data historis dan mengenali anomali secara *real-time*. Deteksi kini tidak lagi bergantung pada aturan statis semata, melainkan pada analisis perilaku transaksi yang dinamis dan berbasis risiko.

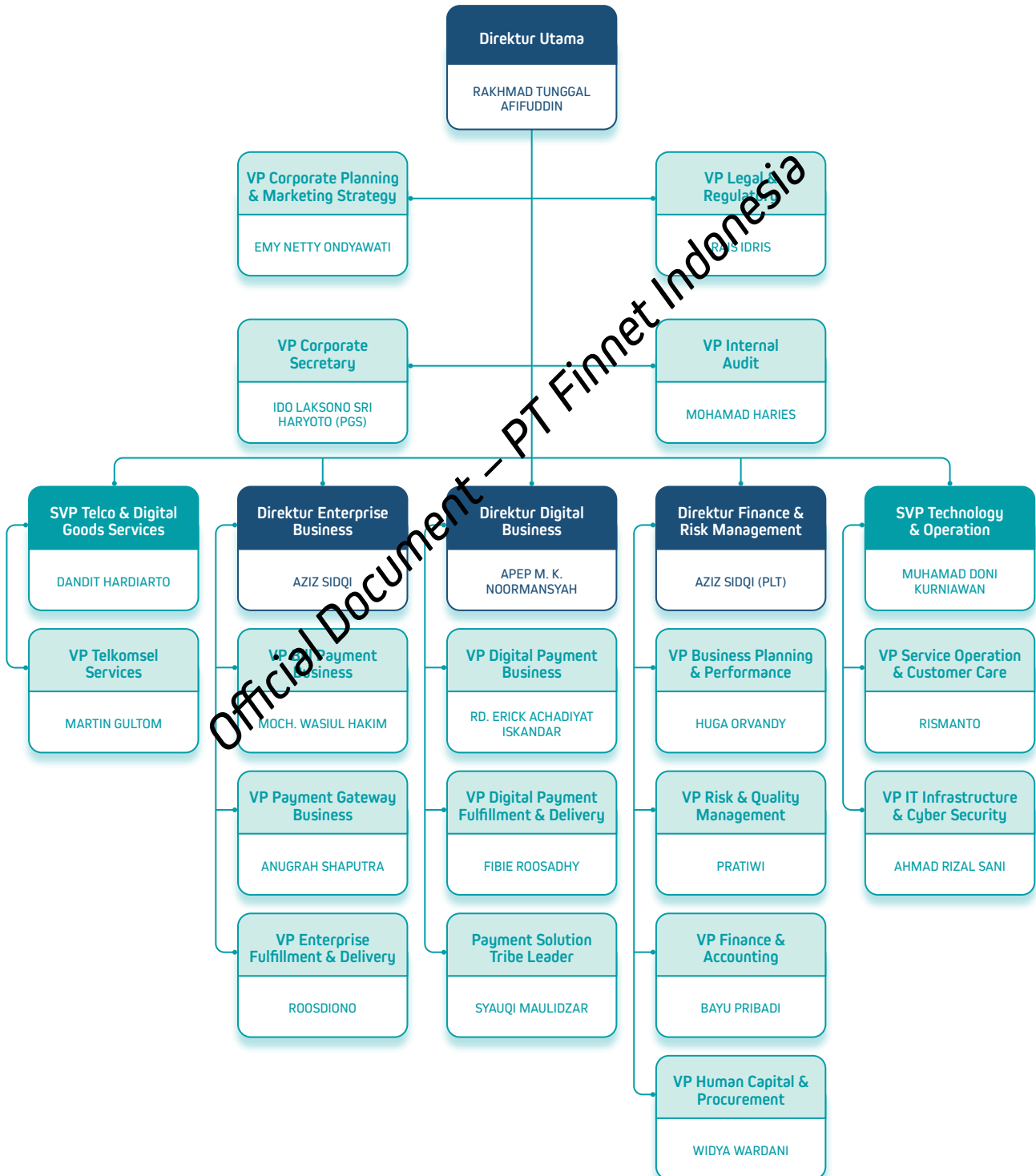
Salah satu contoh penerapan nyata dari kemampuan adaptif ini adalah dalam mendeteksi pola transaksi yang mengindikasikan aktivitas judi *online*. Sistem mampu mengidentifikasi ciri khas transaksi semacam ini, seperti frekuensi kecil namun berulang, pemanfaatan akun dormant, hingga pola jam operasional yang tidak wajar. Dengan insight ini, Finnet dapat segera mengambil tindakan mitigatif sebelum risiko berkembang lebih luas. Dengan pendekatan ini, Finnet tidak hanya melindungi dari potensi kerugian finansial dan reputasi, tetapi juga turut berperan aktif dalam mendukung kepatuhan terhadap regulasi nasional dan menciptakan ekosistem digital yang bersih dan berintegritas.

Keanggotaan dalam Organisasi dan Asosiasi

| No. | Nama Asosiasi/Organisasi | Peran | Tahun Bergabung |
|-----|--|---------|-----------------|
| 1 | Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) | Anggota | 2011 |
| 2 | Asosiasi Penyelenggaraan Pengiriman Uang Indonesia (APPUI) | Anggota | 2012 |
| 3 | Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) | Anggota | 2017 |
| 4 | Asosiasi e-Commerce Indonesia (IDEA) | Anggota | 2016 |
| 5 | Asosiasi Payment Gateway Indonesia | Anggota | 2023 |

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Finnet Indonesia
per 31 Desember 2024



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan pengangkatan Bapak Budi Setia Laksmana selaku Komisaris. Sementara itu, juga terdapat perubahan pada komposisi Direksi sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Puji Atmoko selaku Direktur dan pengangkatan Bapak Apep M. K. Noormansyah selaku Direktur.

Dengan berbagai perubahan ini, berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024:

| DEWAN KOMISARIS | | DIREKSI | |
|-----------------|---------------------|----------------|---------------------------|
| Komisaris Utama | Difi Johansyah | Direktur Utama | Rakhmad Tunggal Afifuddin |
| Komisaris | Pontjo Suharwono | Direktur | Aziz Sidqi |
| Komisaris | Heriawan | Direktur | Apep M. K. Noormansyah |
| Komisaris | Budi Setia Laksmana | | |

Sejak 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Profil Dewan Komisaris



Difi Johansyah

Komisaris Utama

Tempat dan Tanggal Lahir: Magelang, 31 Juli 1963

Usia: 61 tahun

- Riwayat Pendidikan:
- S2 – Master of Business Administration (MBA), University of Pennsylvania, Amerika Serikat
 - S1 – Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

- Perjalanan Karir:
- Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur
 - Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara



Heriawan

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir: Jakarta, 2 Januari 1975

Usia: 50 tahun

- Riwayat Pendidikan:
- D3 - Manajemen Informatika, Bina Sarana Informatika

- Perjalanan Karir:
- VP Partner Channel Management
 - General Manager Traditional Channel



Budi Setia Laksmana

Komisaris

| | |
|--------------------------|--|
| Tempat dan Tanggal Lahir | Jakarta, 15 September 1973 |
| Usia | 52 tahun |
| Riwayat Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> S1 – Universitas Esa Unggul, Indonesia |
| Perjalanan Karir | <ul style="list-style-type: none"> Staf Komisi XI DPR RI (2017 -2022) Staff Ahli di PT Pelayaran ArthaSamudera Mandiri (2019-sekarang) |



Pontjo Suharwono

Komisaris

| | |
|--------------------------|---|
| Tempat dan Tanggal Lahir | Serang, 24 Maret 1973 |
| Usia | 51 tahun |
| Riwayat Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> S2 – Magister Manajemen Biztel, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom Bandung, Indonesia S1 – Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung, Indonesia |
| Perjalanan Karir | <ul style="list-style-type: none"> Kepala Proyek Bisnis FMC Telkom Group EVP Divisi Business Service PT Telkom Indonesia |

Anggota Dewan Komisaris yang Berakhir Jabatannya pada Maret 2024



Jepri

Komisaris

| | |
|--------------------------|---|
| Tempat dan Tanggal Lahir | Jakarta, 13 Desember 1983 |
| Usia | 41 tahun |
| Riwayat Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> S1 - Universitas Bung Karno |
| Perjalanan Karir | <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama BUMN - PT Rekindo Global Jasa Konsultan Politik Anggota DPRD Provinsi Banten |

Profil Direksi



Rakhmad Tunggal Afifuddin

Direktur Utama

| | |
|--------------------------|--|
| Tempat dan Tanggal Lahir | Sidoarjo, 3 Januari 1973 |
| Usia | 52 tahun |
| Riwayat Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> S2 – Universitas Gadjah Mada, Indonesia S1 – Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung, Indonesia |
| Perjalanan Karir | <ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur PT Graha Sarana Data (Telkom Property) Komisaris Utama PT Telkom Landmark Tower |



Aziz Sidqi

Direktur

| | |
|--------------------------|--|
| Tempat dan Tanggal Lahir | Pemalang, 7 Mei 1973 |
| Usia | 52 tahun |
| Riwayat Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> S2 – Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada S1 – Teknik Manajemen Industri, STT Telkom |
| Perjalanan Karir | <ul style="list-style-type: none"> Deputy EVP Telkom Regional Jabar Deputy EVP Divisi Enterprise Service |



Apep M. K. Noormansyah

Direktur

| | |
|--------------------------|---|
| Tempat dan Tanggal Lahir | Bandung, 26 Desember 1965 |
| Usia | 59 tahun |
| Riwayat Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> S3 – Doktor Manajemen Strategis, Universitas Padjajaran (2019) S2 – Magister Manajemen Finansial, Universitas Padjajaran (2000) S1 – Sarjana jurusan Budidaya Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB) |
| Perjalanan Karir | <ul style="list-style-type: none"> Deputy Main Director PT Orix Indonesia Finance Direktur Bank Indonesia |

Anggota Direksi yang Berakhir Jabatannya pada Tahun 2024



Puji Atmoko

Direktur

Tempat dan
Tanggal Lahir

Pati, 23 November 1961

Usia

62 tahun

Riwayat
Pendidikan

- S2 – Master in Management, Asia Institute of Management (AIM), Manila, Filipina
- S1 – Sarjana Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Perjalanan Karir

- Direktur Digital Business PT Finnet Indonesia
- Direktur Utama Mekanika Prana Indah



Fajar Wibawa

Direktur

Tempat dan
Tanggal Lahir

Bantul, 24 Mei 1974

Usia

51 tahun

Riwayat
Pendidikan

- S1 - Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Bandung
- S2 - Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Perjalanan Karir

- Direktur Finance & Risk Management PT Finnet Indonesia
- Deputy EVP Divisi SOE Service PT Telkom Indonesia

Informasi Pemegang Saham

PT Multimedia Nusantara

PT Multimedia Nusantara ("TelkomMetra") berdiri pada 28 Mei 1997 sebagai sebuah penyedia layanan TV Berbayar (PayTV) dan multimedia yang mayoritas sahamnya (99,99%) dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Per 31 Desember 2024, PT Multimedia Nusantara memiliki kepemilikan saham sebesar 60% atas Perseroan.

PT Mekar Prana Indah (MPI)

MPI merupakan salah satu anak Perusahaan yang didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKK-BI) dan bergerak dalam bidang properti, di antaranya membangun dan mengelola Komplek Bidakara. Saham MPI dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKK-BI) dan Dana Pensiun Bank Indonesia (DAPENBI). Per 31 Desember 2023, MPI memiliki kepemilikan saham sebesar 40% atas Finnet.

Sumber Daya Manusia

Industri *fintech* sangat membutuhkan individu-individu yang kompeten, terampil, dan inovatif yang mampu menavigasi pergerakan industri dengan adaptif. Kemajuan dan perkembangan digitalisasi yang tidak pernah berhenti terus memacu Perusahaan untuk mengejar pertumbuhan yang lebih tinggi secara cepat. Untuk itulah, Perusahaan memastikan bahwa setiap individu yang bekerja di Perusahaan merupakan individu yang tepat di bidangnya dan mampu memberikan kontribusi kinerja yang optimal.

Dalam mengelola sumber daya manusia, Perusahaan berpegang pada visi dan misinya serta mematuhi pada strategi "ACTION". Kami mendorong setiap individu untuk berani mengaktualisasikan diri dengan terus mengasah keahlian, talenta, dan kapabilitasnya. Dorongan untuk terus maju dan berkembang sangatlah penting untuk dimiliki setiap individu, karena kemajuan diri berperan penting dalam mendukung kemajuan Perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk senantiasa memenuhi kewajibannya dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif dengan tetap memastikan kepatuhannya terhadap seluruh peraturan yang berlaku, terutama terkait ketenagakerjaan. Kami memperlakukan setiap karyawan dengan setara tanpa mendiskriminasi latar belakang suku, ras, agama, gender, dan kondisi fisik. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Telkom PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tanggal 06 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan tercatat mencapai 285 orang pada akhir 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 284 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan sejumlah klasifikasi selama 3 (tiga) tahun terakhir:

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|--|--------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Prä Kuliah | 7 | 2 | 11 | 4 | 11 | 4 |
| Diploma | 17 | 6 | 21 | 7 | 25 | 9 |
| Sarjana | 207 | 73 | 200 | 70 | 187 | 69 |
| Pascasarjana | 54 | 19 | 52 | 18 | 48 | 18 |
| Jumlah | 285 | 100 | 284 | 100 | 271 | 100 |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Usia | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|--|--------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| <30 tahun | 67 | 24 | 20 | 7 | 54 | 20 |
| 30-45 tahun | 181 | 64 | 192 | 68 | 190 | 70 |
| >45 tahun | 37 | 13 | 34 | 12 | 27 | 10 |
| Jumlah | 285 | 100 | 284 | 100 | 271 | 100 |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---|--------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Manajemen Senior | 18 | 6 | 17 | 6 | 18 | 7 |
| Manajemen Madya | 37 | 13 | 36 | 13 | 30 | 11 |
| Pengawas | 48 | 7 | 58 | 20 | 143 | 53 |
| Lainnya | 182 | 64 | 173 | 61 | 80 | 30 |
| Jumlah | 285 | 100 | 284 | 100 | 271 | 100 |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---------------------------------------|--------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Pria | 174 | 61 | 175 | 62 | 167 | 62 |
| Wanita | 111 | 39 | 109 | 38 | 104 | 38 |
| Jumlah | 285 | 100 | 284 | 100 | 271 | 100 |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Status | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---------------------------------------|--------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Organik | 266 | 93 | 268 | 94 | 261 | 96 |
| Anorganik | 19 | 7 | 16 | 6 | 10 | 4 |
| Jumlah | 285 | 100 | 284 | 100 | 271 | 100 |

Untuk menjaga kelangsungan usaha secara jangka panjang, Perseroan memastikan adanya proses regenerasi yang ideal dan memadai dalam merespons perputaran tenaga kerja yang terjadi. Beberapa strategi yang dilakukan Perusahaan adalah:

1. Melakukan rekrutmen sesuai kebutuhan.
2. Mengadakan program pelatihan *leadership* untuk karyawan manajerial.
3. Mengadakan program *Learning & Wellness Pocket* sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi karyawan.
4. Melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk karyawan yang dianggap perlu agar dapat meningkatkan nilai kapabilitas internalnya.
5. Mengutamakan promosi karyawan bagi karyawan potensial yang siap menduduki *job target* yang tersedia.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mendorong seluruh karyawan untuk terus memperkuat kompetensinya dan memperluas wawasannya, agar menjadi individu yang kaya akan pengetahuan dan terampil dalam bekerja di segala situasi. Sejalan dengan hal ini, Perusahaan menyediakan dan memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan yang mencakup bidang *technical skill dan soft skill*, antara lain *Leadership*, Pelindungan Data Pribadi, IT, *sales skill*, dan sertifikasi terkait *Financial Technology dan Cyber Security*. Berikut adalah jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi tahun 2024:

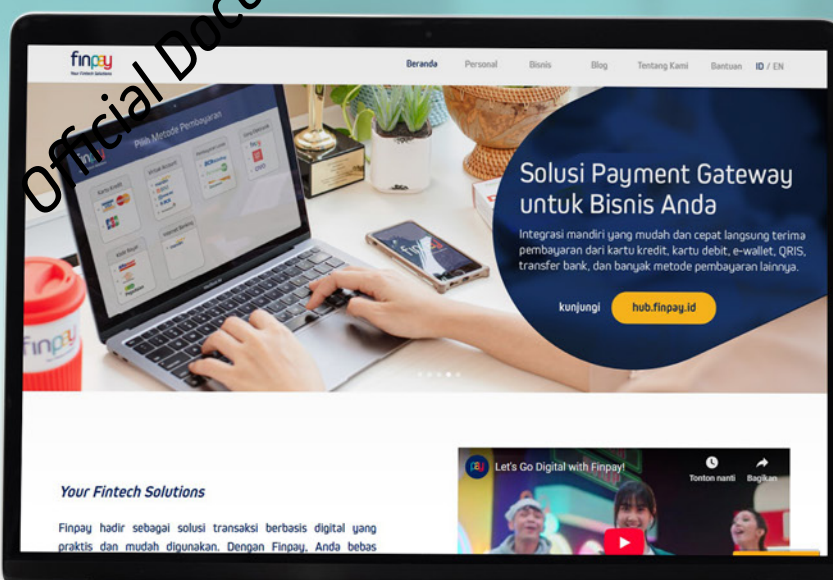
| Jenis Pelatihan | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|-----------------|--------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Pelatihan | 1.249 | 96 | 901 | 97 | 1.231 | 97 |
| Sertifikasi | 57 | 4 | 32 | 3 | 37 | 3 |
| Jumlah | 1.306 | 100 | 933 | 100 | 1.268 | 100 |



Situs Web Perusahaan

Perusahaan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan secara *real-time*. Disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web ini mempublikasikan berbagai informasi yang terpercaya, antara lain profil Perusahaan, visi dan misi, anggota manajemen, penghargaan dan lisensi, serta lama khusus bagi pelanggan personal dan korporat.

www.finpai.id





Official Document - PT Finnet Indonesia

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Official Document – PT Finnet Indonesia

Bab 04



Tinjauan Makroekonomi

Kondisi ekonomi makro global pada tahun 2024 dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, termasuk ketegangan geopolitik, perubahan kebijakan moneter di negara-negara maju, dan dinamika rantai pasok global. Ketegangan geopolitik, terutama konflik di beberapa wilayah, menciptakan ketidakpastian yang signifikan dalam perdagangan internasional dan investasi. Hal ini berdampak pada harga komoditas, terutama energi dan pangan, yang pada gilirannya memengaruhi inflasi global. Kebijakan moneter di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, juga memainkan peran penting dalam membentuk kondisi ekonomi makro global. Kenaikan suku bunga oleh bank sentral untuk mengendalikan inflasi dapat memengaruhi arus modal global dan nilai tukar mata uang. Hal ini dapat berdampak pada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, melalui tekanan pada nilai tukar rupiah dan arus modal keluar.

Pada level domestik, kebijakan fiskal dan moneter menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas ekonomi. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan (2024) menerapkan kebijakan fiskal ekspansif dengan meningkatkan belanja infrastruktur dan pemberian subsidi energi untuk mendukung daya beli masyarakat. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga yang moderat guna menyeimbangkan antara stabilitas nilai tukar rupiah dan mendorong pertumbuhan kredit. Dengan kondisi tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tumbuh pada kisaran 5,03% meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2024 didorong oleh berbagai sektor, di antaranya konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor penggerak utama dengan kontribusi lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Faktor pendorong konsumsi antara lain peningkatan pendapatan masyarakat, program bantuan sosial, serta stabilitas harga bahan pokok. Di sisi lain, investasi yang terus meningkat di sektor infrastruktur dan teknologi turut memberikan kontribusi signifikan.

Pemerintah melalui program Proyek Strategis Nasional (PSN) mempercepat pembangunan infrastruktur, terutama di bidang transportasi, energi, dan telekomunikasi. Sementara itu, ekspor menunjukkan pertumbuhan positif seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap komoditas unggulan seperti batu bara, minyak sawit, dan produk manufaktur. Namun demikian, risiko perlambatan ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan ketidakpastian geopolitik tetap menjadi tantangan bagi pertumbuhan ekonomi. Upaya diversifikasi ekonomi dan penguatan sektor non-komoditas menjadi strategi utama dalam menjaga momentum pertumbuhan. Lebih lanjut, inflasi selama tahun 2024

cenderung berada pada tingkat rendah seiring dengan kebijakan moneter dan fiskal yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), pada Desember 2024 terjadi inflasi *year-on-year* sebesar 1,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80. Faktor utama yang mempengaruhi inflasi adalah harga energi, bahan makanan, dan tarif jasa transportasi.

Selain itu, tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia dengan diselenggarakannya Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif. Dinamika politik selama tahun ini memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian, terutama dalam hal kepercayaan investor, stabilitas pasar, dan kebijakan ekonomi. Kampanye politik yang berlangsung sepanjang tahun menciptakan atmosfer yang berpotensi meningkatkan belanja konsumsi masyarakat. Namun, ketidakpastian politik juga dapat menimbulkan risiko bagi iklim investasi dan stabilitas sosial. Pemerintah berupaya menjaga stabilitas politik melalui koordinasi dengan aparat keamanan serta penyelenggaraan pemilu yang transparan dan adil. Konsensus politik dan keberlanjutan kebijakan ekonomi menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi pasca pemilu.

Gross Merchandise Value (GMV) di kawasan ASEAN menunjukkan pertumbuhan yang pesat selama tahun 2024. Menurut laporan Google, Temasek, dan Bain & Company (2024), GMV digital di ASEAN diperkirakan tumbuh dengan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sebesar 20% hingga mencapai nilai USD 300 miliar pada akhir tahun 2024. Faktor pendorong utama pertumbuhan ini adalah peningkatan penetrasi internet, digitalisasi bisnis, serta adopsi teknologi pembayaran digital. Indonesia sebagai pasar terbesar di ASEAN berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan GMV, terutama melalui sektor *e-commerce*, *ride-hailing*, dan layanan keuangan digital. Ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai *Gross Merchandise Value (GMV)* sebesar \$90 miliar pada tahun 2024, meningkat 13% dibandingkan tahun 2023. Sektor *e-commerce* tetap menjadi kontributor terbesar, tumbuh 11% menjadi \$65 miliar pada tahun 2024. Selain itu, Indonesia merupakan pasar dengan pertumbuhan tercepat kedua dalam jumlah video yang diunggah oleh kreator, dengan peningkatan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sebesar 16% dari tahun 2022 hingga 2024. Berdasarkan hal tersebut, Indonesia tetap menjadi penyumbang terbesar bagi ekonomi digital di kawasan ini. Dengan demikian, pertumbuhan GMV Indonesia menunjukkan tren positif yang signifikan, terutama dalam sektor *e-commerce* dan kontribusi kreator konten.

Tinjauan Kondisi Industri

Industri *digital payment* di Indonesia pada tahun 2024 mengalami perkembangan yang sangat pesat, didorong oleh peningkatan penetrasi internet, pertumbuhan *e-commerce*, dan inovasi teknologi. Layanan digital payment seperti dompet digital, transfer bank *online*, dan QRIS semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Transfer bank *online* juga semakin populer di Indonesia. Layanan transfer bank *online* memudahkan pengiriman uang antar rekening bank, serta pembayaran tagihan dan pembelian *online*. Bank-bank di Indonesia terus meningkatkan layanan transfer bank *online* mereka dengan menambahkan fitur-fitur baru dan meningkatkan keamanan. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) menjadi standar pembayaran QR code di Indonesia. QRIS telah diadopsi oleh berbagai merchant dan penyedia layanan di Indonesia, sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran. Selain itu, inovasi teknologi seperti biometrik dan kecerdasan buatan (AI) juga semakin banyak digunakan dalam industri *digital payment*. Biometrik digunakan untuk meningkatkan keamanan transaksi, sedangkan AI digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan personalisasi layanan.

Perdagangan elektronik di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, nilai transaksi *e-commerce* diperkirakan mencapai Rp487 triliun, meningkat dari Rp453 triliun pada tahun sebelumnya. Faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ini antara lain: peningkatan akses internet di wilayah pedesaan dan perkotaan, adopsi teknologi pembayaran digital seperti *e-wallet* dan QRIS, penawaran berbagai promo dan diskon oleh platform *e-commerce* dan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan transaksi *online*. Selain itu, pandemi COVID-19 yang mempercepat adopsi belanja *online* juga memberikan dampak jangka panjang terhadap kebiasaan masyarakat dalam berbelanja secara digital.

Literasi dan inklusi keuangan memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan GMV. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 65,43%, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Sementara itu, indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%, menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia telah memiliki akses ke produk dan layanan keuangan. Indeks literasi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan, meskipun masih relatif rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Angka tersebut mencapai 39,11%, sedangkan inklusi keuangan syariah hanya 12,88%. Peningkatan literasi keuangan berkontribusi pada perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan, termasuk dalam melakukan transaksi *e-commerce*. Masyarakat yang memiliki pemahaman lebih baik

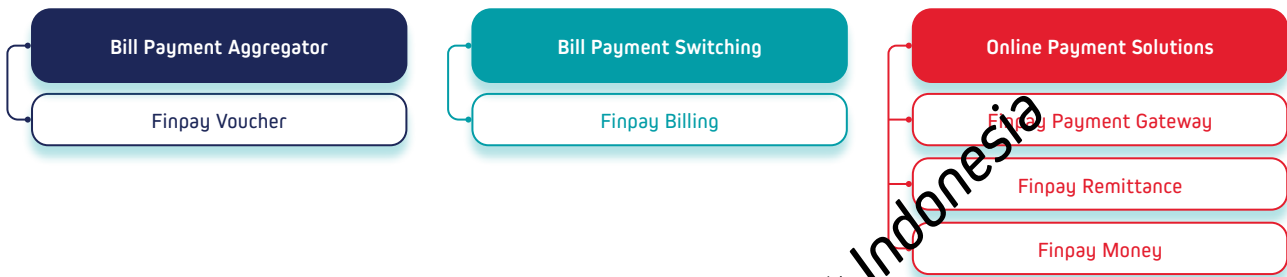


tentang layanan keuangan cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan metode pembayaran digital, seperti *e-wallet* dan transfer bank. Lebih lanjut, masih diperlukannya strategi literasi keuangan generasi muda. Menurut SNLIK, kelompok pelajar dan mahasiswa hanya memiliki indeks literasi keuangan sebesar 35,5%. Hal ini menunjukkan perlunya strategi khusus untuk meningkatkan pemahaman keuangan di kalangan generasi muda. Temuan-temuan di atas menekankan pentingnya literasi keuangan dan adopsi platform digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital Indonesia. Peningkatan literasi keuangan, terutama di kalangan generasi muda, serta pemanfaatan platform digital oleh UMKM, dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan GMV dan inklusi keuangan di Indonesia.

Secara keseluruhan, industri digital payment di Indonesia pada tahun 2024 mengalami perkembangan yang sangat pesat, didorong oleh berbagai faktor seperti peningkatan penetrasi internet, pertumbuhan *e-commerce*, dan inovasi teknologi. Namun, tantangan-tantangan seperti keamanan transaksi dan literasi digital perlu diatasi untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan. Namun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan perkembangan industri *digital payment* yang berkelanjutan di Indonesia. Tantangan-tantangan tersebut termasuk keamanan transaksi, literasi digital, dan regulasi yang masih berkembang. Pemerintah dan pelaku industri perlu bekerja sama untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan industri digital payment.

Portofolio Bisnis Perusahaan

Potensi perkembangan sektor *financial technology* (*fintech*) yang merupakan bagian dari industri keuangan digital mendorong Perusahaan untuk menghadirkan layanan-layanan terbaiknya. Didukung ekosistem dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TELKOM) dan Bank Indonesia, saat ini Perusahaan memiliki 3 (tiga) portofolio utama, yaitu Bill Payment Aggregator (BPA), Bill Payment Switching (BPS), Online Payment Solution (OPS) dengan gambaran umum persaingan sebagai berikut:



Portofolio Bill Payment Aggregator

Melalui portofolio ini, Perusahaan menghadirkan layanan untuk pembelian *voucher digital goods* dan *prepaid telco* untuk semua operator telekomunikasi di Indonesia seperti Telkomsel, XL, Indosat, Smartfren dan Tri. Dalam menunjang operasional bisnisnya, Perusahaan membangun kemitraan strategis melalui akuisisi *channel* pembayaran pada bank, toko retail nasional, keagenan *Payment Point Online Banking* (PPOB) dengan UMKM, *channel e-Commerce*, skema model bisnis *bundling* yang ditawarkan kepada mitra *channel*. Selain itu, Perusahaan menjadi salah satu mitra *aggregator* utama pada *channel modern trade local-AD Online* untuk distribusi *voucher prepaid* semua operator.

Sepanjang 2024, Perusahaan berhasil melakukan komersialisasi layanan *inject paket data* untuk *voucher* Telkomsel. Lebih lanjut, terdapat peningkatan signifikan distribusi *voucher Other License Operator* (OLO) untuk operator XL, Tri dan Smartfren, serta *voucher lifestyle* melalui kemitraan dengan *channel* Pulsa Kini.

Pesaing Perusahaan pada layanan *voucher prepaid* telekomunikasi yang mempunyai cakupan kemitraan hanya pada mitra *modern retail* nasional dan bank adalah Tiphone, Simpantindo, dan MCASH. Adapun pesaing lainnya dengan cakupan pada area pasar tradisional adalah Erajaya dan Telesindo. Lebih lanjut, pesaing Perusahaan pada layanan *voucher digital goods e-Meterai* sebagai main distributor adalah PDS, Mitra Pajakku, MKM, dan Swadharma.

Portofolio Bill Payment Switching

Melalui portofolio ini, Perusahaan menawarkan layanan dasar berupa menghubungkan pemilik tagihan (*biller*) dengan *channel* pembayaran yang menggunakan berbagai metode integrasi (*Host to Host, Point to Host, API, dan lainnya*). Layanan ini memiliki *coverage partnership* yang paling luas, konektivitas dengan banyaknya *biller* dan *channel* pembayaran, harga yang kompetitif, serta menyediakan teknologi *switching* dengan standarisasi industri perbankan. Hal inilah yang mampu membuat Perusahaan untuk menjadi pemain utama, khususnya di segmen *telco & TV bills* pada *channel modern* dan *channel online*.

Pada tahun 2024, Finnet berhasil melakukan komersialisasi produk integrasi dengan beberapa platform Pendidikan serta *e-commerce* dan perluasan akses *fee* di beberapa *channel* pembayaran untuk layanan Indihome dan Telkomsel *Postpaid*.

Pesaing Finnet pada layanan ini terbagi pada segmen industri/*biller*. Pada segmen *utility* (*Biller PLN dan PDAM*) adalah SYB, Rintis, Jatelindo, MKM, sedangkan pada segmen telekomunikasi adalah Artajasa, serta pada segmen *multibiller* adalah Artajasa, Faspay, dan Rise.

Portofolio Online Payment Solution

Solusi Online Payment Solution merupakan layanan yang menjadi *margin contributor* terbesar Finnet di sepanjang tahun 2024. Pada portofolio ini, Finnet menghadirkan berbagai *platform* pembayaran elektronik yang meliputi *e-Money, e-Wallet, platform financial operation & monitoring, remittance, dan platform loyalty* yang ditujukan bagi segmen UMKM dan Pemerintahan. Beberapa solusi yang dihadirkan pada portofolio *Online Payment Solution* Finnet adalah:

- *Finpay Payment Gateway*, Solusi penyediaan berbagai instrument pembayaran digital seperti kartu kredit, *debit online*, *e-money*, *virtual account*, *Finpay* kode bayar, dan sumber dana lainnya dalam *support business online*. Layanan ini menyediakan Solusi yang memberikan kemudahan digitalisasi proses bisnis Perusahaan, lembaga pemerintahan maupun UMKM dalam rangka menciptakan efisiensi sekaligus memberikan pengalaman terbaik solusi pembayaran, serta solusi digitalisasi penerimaan negara utamanya untuk pajak, bea, cukai, dan juga Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP untuk Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota;
- *Finpay Money*, sebagai uang elektronik berbasis aplikasi mobile yang dapat digunakan untuk personal maupun korporasi untuk melakukan pembayaran elektronik melalui berbagai sumber dana yang tersimpan pada dompet elektronik; dan
- *Finpay Remittance*, solusi berupa platform pengiriman uang yang terintegrasi dengan Bank, *principal*, dan *outlet* yang berkerjasama dengan mitra pelanggan. Layanan ini menjangkau area domestik dan internasional di dua negara, yaitu Jepang dan Malaysia.

Pengembangan portofolio ini terus dilakukan oleh Perusahaan dalam upaya meningkatkan eksistensi kapabilitas *digital payment* secara berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan komposisi *external market* dengan tingkat profitabilitas margin relatif tinggi dibandingkan portofolio lainnya. Portofolio ini diproyeksikan untuk menjadi *new engine* Perusahaan dalam jangka panjang, di mana sepanjang tahun 2024 strategi pertumbuhan difokuskan pada akselerasi penetrasi *market* yang dikontribusikan oleh peningkatan signifikan pada *traffic* layanan e-VOA, *project credit scoring*, komersialisasi *new project* MPaspor dan QRIS KAI, perluasan solusi pembayaran *project* MyTelkomsel, e-SIM serta peningkatan layanan e-Tax.

Dalam industri Online Payment Solution, Perusahaan dihadapkan pada pesaing-pesaing utama di antaranya penyedia *super apps brand*. Untuk solusi *e-Money* misalnya, Perusahaan memiliki sejumlah pesaing seperti Shopeepay, OVO, Gopay, Dana, Midtrans dan e-Pay. Lebih lanjut, untuk solusi *Payment Gateway*, Perusahaan memiliki pesaing i-Paymu. Sedangkan untuk solusi *Remittance*, Perusahaan memiliki pesaing WISE, Topremi dan Flip. Sejumlah brand tersebut telah memiliki ekosistem juga *customer-based* yang jauh lebih besar.

Ikhtisar Kinerja per Portofolio

Finnet berhasil membukukan kinerja keuangan yang baik di tahun 2024, sebagaimana tercermin melalui pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp21.399,7 miliar atau naik 3,9% dari tahun sebelumnya. Portofolio Bill Payment Aggregator (produk *Finpay Voucher*) merupakan kontributor tertinggi yaitu 98,4% dengan pendapatan sebesar Rp21.066,1 miliar yang didominasi oleh proyek Telkomsel Prepaid, OLO (Other License Operator), dan *voucher lifestyle*. Selanjutnya, portofolio Bill Payment Switching (produk *Finpay Billing*) memberikan kontribusi 1,0% atau pendapatan sebesar Rp221,0 miliar dengan 3 kontributor pendapatan terbesar dari proyek Indihome, Tsel Postpaid, dan KAI. Sementara itu, portofolio Online Payment Solution memberikan kontribusi 0,5% atau sebesar Rp112,6 miliar yang tersebar pada 3 produk lainnya (*Finpay Payment Gateway*, *Finpay Remittance*, dan *Finpay Money*) dengan 3 kontributor proyek terbesar dari eVOA, Taspem, dan My Telkomsel.

Pendapatan per Portofolio Tahun 2022-2024

| Portofolio | Pertumbuhan (2024-2023) % | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|-------------------------|------------------------------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|
| | | Rp miliar | % | Rp miliar | % | Rp miliar | % |
| Bill Payment Aggregator | 3,8 | 21.066,1 | 98,4 | 20.301,2 | 98,6 | 19.293,1 | 98,3 |
| Bill Payment Switching | 2,6 | 221,0 | 1,0 | 215,4 | 1,0 | 288,6 | 1,5 |
| Online Payment Solution | 46,4 | 112,6 | 0,5 | 76,9 | 0,4 | 44,3 | 0,2 |
| Total | 3,9 | 21.399,7 | 100,00 | 20.593,5 | 100,00 | 19.625,9 | 100,00 |

Ikhtisar Operasional

Selama tahun 2024, Finnet berhasil mencatat pertumbuhan positif kinerja operasional dibandingkan tahun sebelumnya, adapun kenaikan masing-masing yaitu GTV naik 5,3% dan transaksi naik 4,1%. Kondisi tersebut dikontribusi dari peningkatan kinerja operasional khususnya pada portofolio Online Payment Solution.

Kinerja Operasional per Segmen Usaha Tahun 2022-2024

| Portofolio | Satuan | Pertumbuhan (2024-2023) % | 2024 | 2023 | 2022 |
|--------------------------------|-----------------------|---------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| <i>Gross Transaction Value</i> | | | | | |
| Bill Payment Aggregator | Rp miliar | 6,2 | 27.575,5 | 25.965,7 | 21.558,6 |
| Bill Payment Switching | Rp miliar | 0,1 | 53.401,0 | 53.330,4 | 55.467,2 |
| Online Payment Solution | Rp miliar | 22,5 | 17.654,0 | 14.406,5 | 11.557,8 |
| Total | Rp miliar | 5,3 | 98.636,5 | 93.702,6 | 88.583,6 |
| <i>Transaksi</i> | | | | | |
| Bill Payment Aggregator | juta transaksi | (7) | 677,7 | 689,7 | 731,2 |
| Bill Payment Switching | juta transaksi | 0,1 | 179,2 | 179,0 | 175,3 |
| Online Payment Solution | juta transaksi | 79,7 | 112,4 | 62,6 | 50,3 |
| Total | juta transaksi | 4,1 | 969,3 | 931,2 | 956,8 |

Basis Pelanggan (Biller, Merchant, Channel, Remco) Tahun 2022-2024

| Pelanggan dan Proyek | Pertumbuhan (2024-2023) % | 2024 | 2023 | 2022 |
|----------------------|---------------------------------|--------|--------|--------|
| <i>Biller</i> | 7% | 219 | 199 | 145 |
| <i>Merchant</i> | 453% | 96.913 | 17.518 | 12.844 |
| <i>Channel</i> | 19% | 694 | 581 | 524 |
| <i>Remco</i> | 6% | 19 | 18 | 15 |

Aspek Pemasaran

Portofolio Bill Payment Aggregator

Portofolio Bill Payment Aggregator menyediakan solusi *smart distribution* untuk penjualan *e-voucher digital/digital goods* ke seluruh *channel* yang bekerja sama dengan Perusahaan, baik di wilayah domestik maupun internasional. Berikut ini adalah solusi yang tersedia melalui portofolio Bill Payment Aggregator:

1. *Telco e-voucher distribution*: Solusi distribusi penjualan *e-voucher* produk telco ke seluruh *channel* yang bekerjasama dengan Perusahaan.
2. *Digital goods distribution*: Solusi distribusi penjualan *e-voucher*/produk digital lainnya (*e-meterai*, *SVOD*, *gift voucher*, *voucher games*, dll.) ke seluruh *channel* yang bekerjasama dengan Perusahaan.

Kontributor utama Finnet di tahun 2024 untuk pendapatan dan transaksi dihasilkan dari portofolio Bill Payment Aggregator. Pendapatan berhasil tumbuh positif seiring dengan kenaikan pendapatan pada penjualan *channel* Bank, namun transaksi mengalami penurunan sebesar 1,7% yang disebabkan oleh penurunan penjualan pada *channel* AD *Online* yang mengakibatkan penurunan jumlah transaksi.



Bill Payment Aggregator

677,7 juta transaksi dikelola sepanjang 2024 dengan nilai transaksi sebesar Rp27,6 triliun dan menguasai 12,1% pangsa pasar

| Arena | | Differentiator | |
|------------------------|---|---|---|
| Segmen Target | <ul style="list-style-type: none"> • Penyedia layanan Telco • Penyedia layanan SVOD • Penyedia layanan Gaming • Penyedia layanan E-meterai • Penyedia layanan GiCard • Penyedia layanan Prepaid Electricity | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Main Aggregator</i> untuk distribusi <i>voucher</i> Telkomsel • Salah satu dari 5 (lima) distributor e-meterai • Melayani distribusi <i>voucher digital goods</i> • Menerapkan skema pembelian di muka untuk <i>e-Voucher</i> • SLA mencapai 99,5% | |
| Sales Channel | AM Finnet, AM Telkom Group, Sales Agency, Aggregator Channel Digital Touch Point | | |
| Vehicle | | Staging | |
| Pengembangan Produk | <i>Internal Development</i> | Ekspansi Pasar | <ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan untuk mengelola solusi distribusi <i>voucher</i> OLO • Kemitraan dengan operator untuk <i>voucher</i> isi ulang kendaraan listrik • Kemitraan dengan <i>developer game</i> and OTT untuk solusi distribusi <i>voucher</i> • Kemitraan dengan <i>provider Gift Card</i> • Menyiapkan solusi untuk listrik <i>Prepaid</i> |
| Lisensi /Sertifikasi | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Penyelenggara Sistem Elektronik dari Kementerian Komunikasi dan Informatika • PSE 9893 tentang Agregator Sistem <i>Voucher Prepaid</i> untuk semua operator | Perkembangan Teknologi | <i>Smart Dashboard</i> untuk pengelolaan dan <i>monitoring</i> stok |
| Kemitraan Pihak Ketiga | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Aggregator Voucher Games</i> • <i>Aggregator VOD</i> • <i>Aggregator Gift Card</i> • <i>Aggregator PLN Prepaid</i> | | |

Portofolio Bill Payment Switching

Portofolio Bill Payment Switching melalui produk Finpay Billing memberikan solusi bagi pemilik tagihan/*biller* untuk pembuatan, distribusi, dan penagihan tagihan di *channel* yang bekerjasama dengan Finnet antara lain:

1. Bank (BUMN, Bank Swasta Nasional, Bank Daerah).
2. *Outlet Modern* (Indomaret, Alfamart, Pos, Pegadaian, Yoga Group, dan *outlet* perorangan).
3. *Merchant Online/e-Commerce*.

Solusi layanan yang diberikan melalui produk Finpay Billing yaitu:

1. *Host-to-Host* merupakan solusi untuk membuat, distribusi, dan menagih tagihan untuk *biller* yang sudah mempunyai sistem *billing* dan sistem API sendiri.
2. *Bill Hosting* merupakan solusi untuk membuat, mendistribusikan, dan menagih tagihan untuk *biller* yang belum mempunyai sistem *billing* sendiri.
3. *API Payment* merupakan solusi untuk membuat, mendistribusikan, dan menagih tagihan untuk *biller* yang telah memiliki sistem *billing* namun belum memiliki sistem API.
4. *Service Auto Debet* merupakan solusi untuk membuat, mendistribusikan, dan menagih tagihan untuk *biller* di *channel* pembayaran secara autodebet.

Pada tahun 2024, Finnet berhasil mengelola transaksi di portofolio Bill Payment Switching sebesar 179,2 juta transaksi atau tumbuh 0,1% dibanding tahun 2023 yang dikontribusi oleh peningkatan transaksi pada proyek *Digital Smart Care*.



Bill Payment Switching

179,2 juta transaksi dikelola sepanjang 2024 dengan nilai transaksi sebesar Rp53,4 triliun dan menguasai 4,5% pangsa pasar

| Arena | |
|---------------|---|
| Segmen Target | <ul style="list-style-type: none"> • Penyedia layanan telekomunikasi • Penyedia layanan pendidikan • Penyedia layanan pariwisata, hotel, dan hiburan • Penyedia layanan <i>multifinance</i>, asuransi • Penyedia layanan TV berbayar • Penyedia layanan listrik, air, dan gas • Penyedia layanan transportasi • Penyedia layanan properti |
| Sales Channel | AM Finnet dan TelkomGroup, Sales Agency, Aggregator, Channel Digital Touch Point |

| Vehicle | |
|------------------------|---|
| Pengembangan Produk | Pengembangan Internal |
| Lisensi /Sertifikasi | <ul style="list-style-type: none"> • ISO 9001:2015 tentang Internasional Standar Quality Management System (QMS) • TUV Rheinland SNI ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi |
| Kemitraan Pihak Ketiga | <ul style="list-style-type: none"> • Aggregator untuk <i>biller</i> PLN • Aggregator untuk <i>biller</i> PGN • Aggregator untuk <i>biller</i> PDAM |

| Differentiator | |
|----------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Single Aggregator</i> untuk <i>Biller</i> Telkom dan Telkomsel • <i>Easy integration</i> • <i>Custom integration</i> • Distribusi <i>channel</i> luas • Menyediakan <i>monitoring</i> dan rekonsiliasi sistem • <i>Secure</i> • SLA mencapai 99,5% |

| Staging | |
|------------------------|---|
| Ekspansi Pasar | <ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan dengan lebih banyak <i>biller</i> untuk segmen pelanggan yang sudah ditangani saat ini: asuransi, <i>multifinance</i>, edukasi, transportasi, listrik, air, gas, TV berbayar, dan telekomunikasi • Eksplorasi potensi <i>biller-biller</i> untuk segmen yang saat ini belum ditangani namun <i>market size</i> cukup menantang: properti, pariwisata, hotel, hiburan |
| Perkembangan Teknologi | Pengembangan teknologi dengan platform <i>cloud-based</i> |

Portofolio Online Payment Solution

Pada portofolio Online Payment Solution, Perusahaan menyediakan solusi pembayaran *online* melalui beberapa produk turunannya yaitu:

1. Finpay Payment Gateway merupakan solusi layanan gerbang transaksi untuk melayani pembayaran digital yang terkoneksi dengan berbagai instrumen pembayaran, sehingga memudahkan organisasi dalam melakukan bisnis secara *online*.
2. Finpay Remittance merupakan solusi berupa platform pengiriman dan penerimaan uang yang terintegrasi dengan seluruh bank, dompet digital, *outlet*, atau loket.
3. Finpay Money merupakan uang elektronik berbasis aplikasi *mobile* yang dapat digunakan untuk personal maupun korporasi melalui *co-branding* atau *white label*.

Selama tahun 2024, Finnet berhasil mengelola transaksi sebesar 112,4 juta transaksi atau tumbuh 79,7% yang dikontribusi oleh keberhasilan atas komersialisasi *project* MyTelkomsel dan pemenangan proyek QRIS KAI selama tahun 2024. Selain itu, migrasi *merchant* Indibizpay pada medio tahun 2024 menambah jumlah *merchant* yang dikelola Finnet. Untuk mendukung target pengguna QRIS dari Bank Indonesia, Finnet telah berhasil terhubung dengan 17.588 *merchant* QRIS di tahun 2024, tumbuh 50,0% dari tahun sebelumnya sebesar 11.726 *merchant* QRIS.



Online Payment Solution

112,4 juta transaksi dikelola sepanjang 2024 dengan nilai transaksi sebesar Rp7,7 triliun. Membantu 96.913 *merchant*, 514 Pemda, dan 23 BPD menyediakan solusi pembayaran

| Arena | | Differentiation | | |
|------------------------|--|--|--|--|
| Segmen Target | <ul style="list-style-type: none"> • Finpay <i>Payment Gateway</i>: informasi dan komunikasi, transportasi, finansial, pendidikan, agrikultural, grosir, real-estat, administrasi publik, konstruksi, pertambangan, manufaktur, katering, bisnis, kesehatan manusia, dan utilitas • Finpay <i>Settlement</i>: keuangan, telekomunikasi, transportasi, edukasi, <i>consumer goods</i>, <i>travel</i>, <i>leisure</i>, kesehatan, utilitas, produk dan jasa lainnya) • Finpay <i>Easy Tax</i>: pengawasan pajak (pemerintah daerah) dan pembayaran pajak (pemerintah daerah dan pusat di berbagai departemen) | <ul style="list-style-type: none"> • Mitra dapat terhubung dengan banyak instrumen pembayaran (<i>Source of Fund</i>): Kartu Kredit, Debit, <i>e-Money</i>, VA, Finpay <i>Code</i>, <i>Paylater</i> • Perusahaan dapat menjembatani <i>merchant</i> untuk melakukan negosiasi <i>special fee</i> kepada pihak penyedia SoF • SLA mencapai 99,5% | | |
| Sales Channel | AM Finnet, TelkomGroup, Sales Agency, Agregator, Channel Digital Touch Point | | | |
| Vehicle | | Staging | | |
| Pengembangan Produk | Pengembangan internal dan kemitraan dengan penyedia terminal | Ekspansi Pasar | <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan UMKM ke Perusahaan besar • Peluang kerja sama baru untuk solusi <i>clearing house</i> di transportasi (KRL, pembayaran parkir elektronik) • Pemanfaatan kemitraan saat ini untuk memperluas solusi pembayaran Perusahaan di area operasi Korlantas lainnya • Memperluas layanan kliring LRT dan mengeksplorasi potensi pengembangan LRT di masa depan • Pembukaan area pemerintahan untuk layanan pengawasan pajak • Penambahan jumlah mitra dari sektor yang berbeda | |
| Lisensi/Sertifikasi | <ul style="list-style-type: none"> • TUV Rheinland PCIDSS versi 3.2 tentang <i>Payment Card</i> • Industry Data Security Standard • TUV Rheinland SNI ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi • ISO 9001:2015 tentang International Standard Quality Management System (QMS) • BI No. 19/518/DSSK/SRT/B tentang Penyelenggara <i>Payment</i> | Perkembangan Teknologi | <ul style="list-style-type: none"> • Menjajaki untuk renegotiasi <i>direct cost</i> SoF • Menambah metode pembayaran dan cakupan layanan | |
| Gateway | BI No. 11/420/DASP tentang <i>Acquiring</i> Kartu Debit | | | |
| Kemitraan Pihak Ketiga | <i>Agregator</i> transportasi, pariwisata, pendidikan, properti, dan kesehatan | | | |

Jaringan Distribusi dan Kanal Pemasaran

Untuk memperluas jangkauan produk dan layanannya kepada pelanggan, Perusahaan menerapkan berbagai strategi pengelolaan jaringan distribusi utama untuk produk dan layanannya, yaitu melalui:

Digital Touch Point

Digital Touch Point Finpay.id merupakan layanan berbasis web yang memuat informasi, fitur, dan manfaat seluruh produk Perusahaan. Pelanggan dapat melakukan uji coba dengan mudah atas produk-produk Perusahaan dan menikmati berbagai kemudahan lainnya dengan berlangganan. Selain itu, *Digital Touch Point* juga mempermudah pelanggan untuk berkomunikasi dengan *contact center* kapan saja dan di mana saja.

Contact Center

Petugas *Contact Center* atau *Call Center* siap membantu pelanggan untuk mengakses produk dan layanan yang digunakan, termasuk memeriksa status tagihan, mendapatkan informasi promosi, menangani keluhan yang dialami, serta memfasilitasi akses terhadap fitur layanan tertentu. Beroperasi selama 24 jam dalam 7 hari, pelanggan dapat menghubungi *Contact Center* atau *Call Center* di:

- Telepon : 1500770
- E-mail : care@finpay.id
- WA : +628111445770

Account Management Team

Finnet memiliki tim AM (*Account Management*) yang berfungsi secara khusus untuk melayani pelanggan korporat, UMKM, dan institusi pemerintah. Selain bertugas sebagai *single point of contact* dari perspektif pelanggan, tim AM juga terus menggali peluang secara proaktif dalam memberikan solusi pembayaran digital dan mengembangkan jaringan distribusi produk dan layanan.

Sales Specialist

Berbekal pemahaman teknis yang komprehensif mengenai produk dan layanan, *Sales Specialist* memiliki tugas utama untuk memberikan rekomendasi dan solusi yang tepat dan efektif kepada pelanggan korporat dan bekerjasama dengan tim AM. Selain itu, *Sales Specialist* juga berfungsi sebagai jembatan terkait pembuatan *requirement* ke tim *back-end* atas solusi yang ditawarkan kepada pelanggan.

Situs Web

Perusahaan memiliki laman situs web yang beralamat di www.finpay.id untuk memudahkan pelanggan dalam berinteraksi dan memperoleh informasi terkait produk dan layanannya. Tersedia dalam 2 (dua) Bahasa yaitu Indonesia dan Inggris, situs web ini bersifat *real-time* dan dapat diakses dengan mudah dan efisien.

Media Sosial

Dengan keunggulan yang kuat yaitu jangkauan yang sangat luas dan tidak terbatas, Perusahaan memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana pemasarannya. Pelanggan dapat mengetahui perkembangan, produk, layanan, serta berita terkini mengenai Perusahaan melalui beragam platform media sosial, yaitu:

- Facebook : Finpay Promo
- Youtube : Finpay Promo
- Instagram : @finnetindonesia, @finpaypromo
- Twitter : @finpayprom

Finpay Money

Perusahaan memiliki fitur Finpay Money untuk meningkatkan kinerja aplikasi dan memperbarui tampilan UI/UX. Fitur ini merupakan salah satu produk *flagship* yang menjangkau pengguna secara langsung.

Booth Pameran

Selain menggunakan media elektronik dan digital, Perusahaan juga berpartisipasi dalam berbagai acara dan kegiatan tematik dengan bentuk *booth*. Dengan demikian, Perusahaan dapat berinteraksi secara langsung dan hangat dengan pengunjung dan pelanggan, serta memberikan penjelasan atas produk dan layanan yang ditawarkan. Strategi ini turut mendukung efektivitas program kampanye yang tengah dijalankan Perusahaan.

Artikel Media Placement (Advertorial)

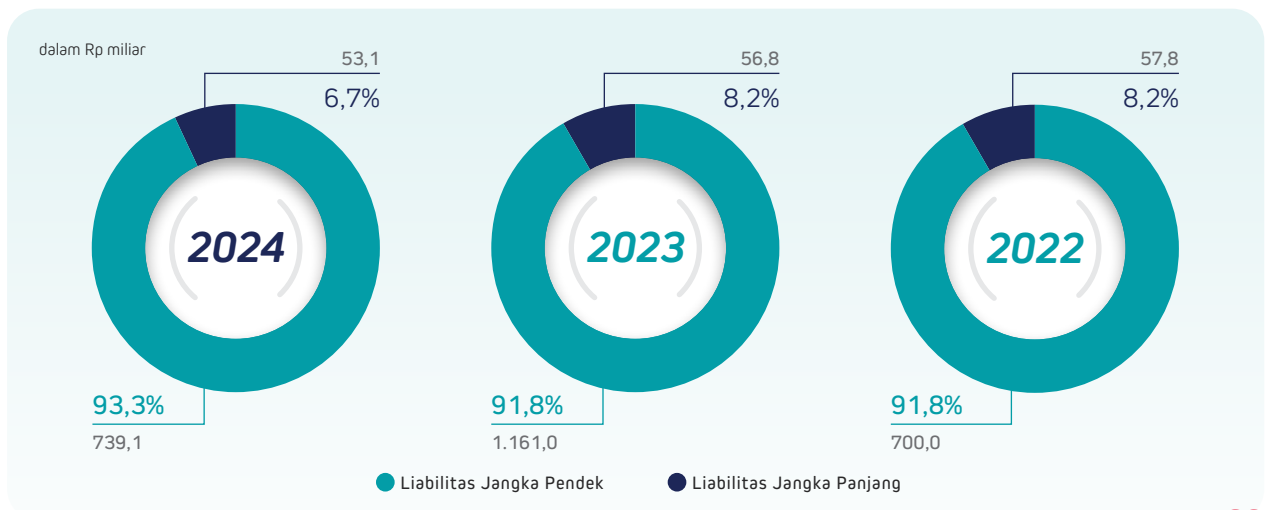
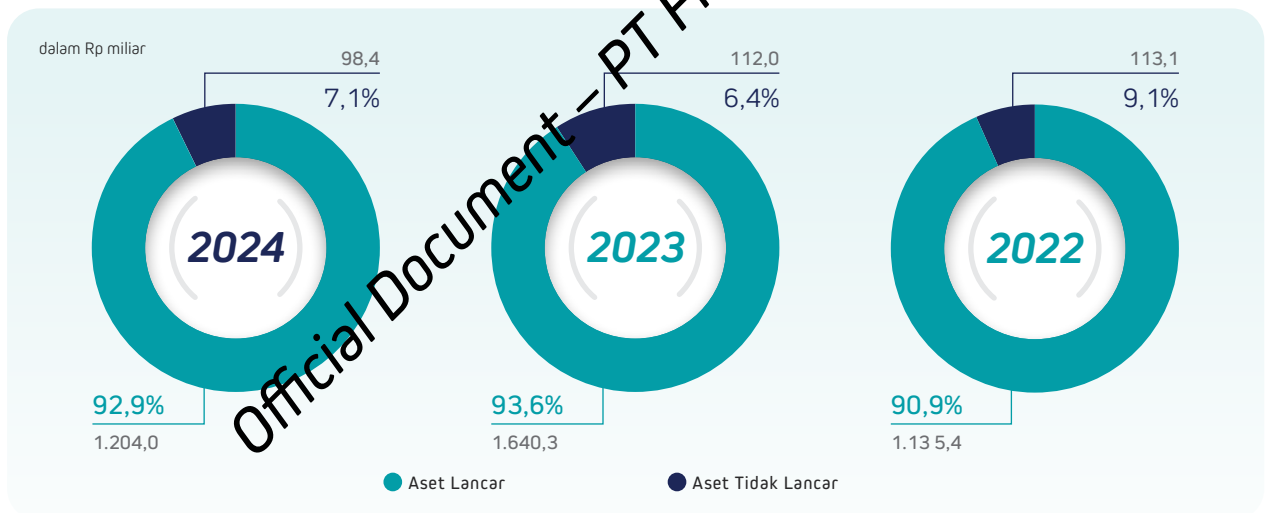
Perusahaan menggunakan media *mainstream* untuk melakukan kampanye tertentu, seperti peluncuran produk baru. Dengan strategi ini, Perusahaan dapat meningkatkan *value* dan *branding image* secara berkelanjutan.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Laporan Posisi Keuangan

| Aspek | Pertumbuhan (%) (2024-2023) | 2024 (Rp miliar) | 2023 (Rp miliar) | 2022 (Rp miliar) |
|---------------------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Aset Lancar | (22,1) | 1.284,8 | 1.649,3 | 1.135,4 |
| Aset Tidak Lancar | (12,2) | 98,4 | 112,0 | 113,1 |
| Jumlah Aset | (21,5) | 1.383,2 | 1.761,3 | 1.248,5 |
| Liabilitas Jangka Pendek | (36,3) | 739,1 | 1.161,0 | 700,0 |
| Liabilitas Jangka Panjang | (6,4) | 53,1 | 56,8 | 57,8 |
| Jumlah Liabilitas | (34,9) | 792,3 | 1.217,8 | 757,8 |
| Jumlah Ekuitas | 8,7 | 590,9 | 543,5 | 490,7 |

Posisi aset lancar dan aset tidak lancar Finnet per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 92,9% dan 7,1% terhadap jumlah aset. Sementara untuk liabilitas, Finnet memiliki 93,3% liabilitas jangka pendek dan 6,7% liabilitas jangka panjang terhadap jumlah liabilitas.



Jumlah Aset

Perusahaan membukukan jumlah aset sebesar Rp1.383,2 miliar per 31 Desember 2024, menurun sebesar 22,1% dari Rp1.761,3 miliar pada 2023. Perubahan ini disebabkan oleh:

Aset Lancar

Di akhir tahun 2024, aset lancar Finnet sebesar Rp1.284,8 miliar atau turun 22,1% dari tahun 2023 yang disebabkan oleh:

- Penurunan kas dan setara kas sebesar Rp162,2 miliar atau turun 39,4% yang disebabkan adanya penurunan kas dari utang jangka pendek pada kegiatan bisnis.
- Penurunan piutang usaha sebesar Rp126,5 miliar atau turun 49,3% yang dipengaruhi oleh penurunan piutang berelasi.
- Peningkatan pendapatan yang belum ditagih sebesar Rp5,5 miliar atau naik 11,8% karena peningkatan pendapatan yang belum ditagih pihak berelasi.
- Penurunan piutang lainnya sebesar Rp5,0 miliar atau turun 11,3% karena realisasi pembayaran atas proyek *strategic business partner*.
- Penurunan persediaan sebesar Rp73,1 miliar atau turun 8,5% karena terjualnya stok proyek Starterpack Telkomsel melalui mitra strategis di tahun 2024.
- Penurunan pajak dibayar dimuka sebesar Rp4,2 miliar atau turun 12,3% yang disebabkan oleh penurunan pajak pertambahan nilai dampak dari ppn masukan bisnis BPA tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Finnet per tanggal 31 Desember 2024 terca sebesar Rp98,4 miliar atau turun 12,2% dari tahun 2023. Perubahan ini disebabkan oleh:

- Penurunan aset tetap sebesar Rp3,8 miliar atau turun 8,2% karena penyusutan tahun berjalan sebesar Rp28,1 miliar dan diimbangi penambahan aset tahun berjalan sebesar Rp19,3 miliar.
- Penurunan aset sewa guna usaha sebesar Rp4,5 miliar atau turun 9,0% karena penyusutan tahun berjalan sebesar Rp7,2 miliar dan diimbangi penambahan sebesar Rp2,7 miliar.
- Penurunan aset lainnya sebesar 5,7 miliar atau turun 62,5% karena adanya penurunan uang jaminan atas proyek-proyek Perusahaan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada 2024 adalah sebesar Rp792,3 miliar per 31 Desember 2024, menurun sebesar 34,9% dari Rp1.217,8 miliar pada 2023. Beberapa faktor yang menyebabkan perubahan di tahun 2024 yaitu:

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2024, Finnet mencatatkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp739,1 miliar atau turun 36,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.161,0 miliar yang disebabkan oleh:

- Penurunan utang pajak sebesar Rp8,1 miliar atau turun 75,7% karena penurunan utang pajak penghasilan.
- Penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp14,3 miliar atau turun 12,7% karena realisasi pembayaran remunerasi dan biaya operasional.
- Penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp400 miliar atau turun 40% karena pembayaran loan Bank Mandiri dan UOB sejalan dengan adanya penjualan starterpack Telkomsel.

Liabilitas Jangka Panjang

Finnet mencatatkan total liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2024 sebesar Rp53,1 miliar atau turun 6,4% dari tahun 2023 sebesar Rp56,8 miliar yang disebabkan oleh penurunan utang sewa guna usaha sebesar Rp3,9 miliar atau turun 6,9%.

Jumlah Ekuitas

Pada akhir 2024, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp590,9 miliar, meningkat sebesar 8,7% dari Rp543,5 miliar pada 2023, yang sejalan dengan kenaikan laba Perusahaan.

Laporan Laba Rugi

| Aspek | Pertumbuhan (%) (2024-2023) | 2024 (Rp miliar) | 2023 (Rp miliar) | 2022 (Rp miliar) |
|--------------------------------------|--------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Bill Payment Aggregator | 3,8 | 21.066,1 | 20.301,2 | 19.293,1 |
| Bill Payment Switching | 2, | 221,0 | 215,4 | 288,6 |
| Online Payment Solution | 46,4 | 112,6 | 76,9 | 44,3 |
| Pendapatan | 3,9 | 21.399,7 | 20.593,5 | 19.625,9 |
| Beban Kerja Sama | 4,0 | (20.842,9) | (20.046,9) | (19.157,4) |
| Beban SDM | 2,0 | (150,4) | (147,4) | (105,9) |
| Beban Pemasaran | 12,1 | (17,5) | (15,7) | (18,1) |
| Beban Umum & Administrasi | (18,1) | (65,9) | (129,2) | (112,1) |
| Penyusutan & Amortisasi | (6,0) | (30,4) | (32,4) | (30,9) |
| Laba Operasi | 13,8 | 252,5 | 221,9 | 201,6 |
| Beban (Pendapatan) Lain-Lain | (10,4) | (0,6) | 7,7 | (5,2) |
| Beban Bunga | 21,4 | (66,0) | (54,4) | (33,0) |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 6,1 | 185,9 | 175,2 | 163,4 |
| Beban Pajak Penghasilan | 2,2 | (40,6) | (39,7) | (37,3) |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | 7,2 | 145,3 | 135,5 | 126,1 |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain | (603,7) | 3,7 | (0,7) | (4,1) |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 10,6 | 149,0 | 134,8 | 122,0 |

Pendapatan

Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp21.399,7 miliar pada 2024, meningkat sebesar 3,9% dari Rp20.593,5 miliar pada 2023. Peningkatan ini utamanya didorong oleh keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang menghasilkan pertumbuhan positif di seluruh portofolio bisnisnya.

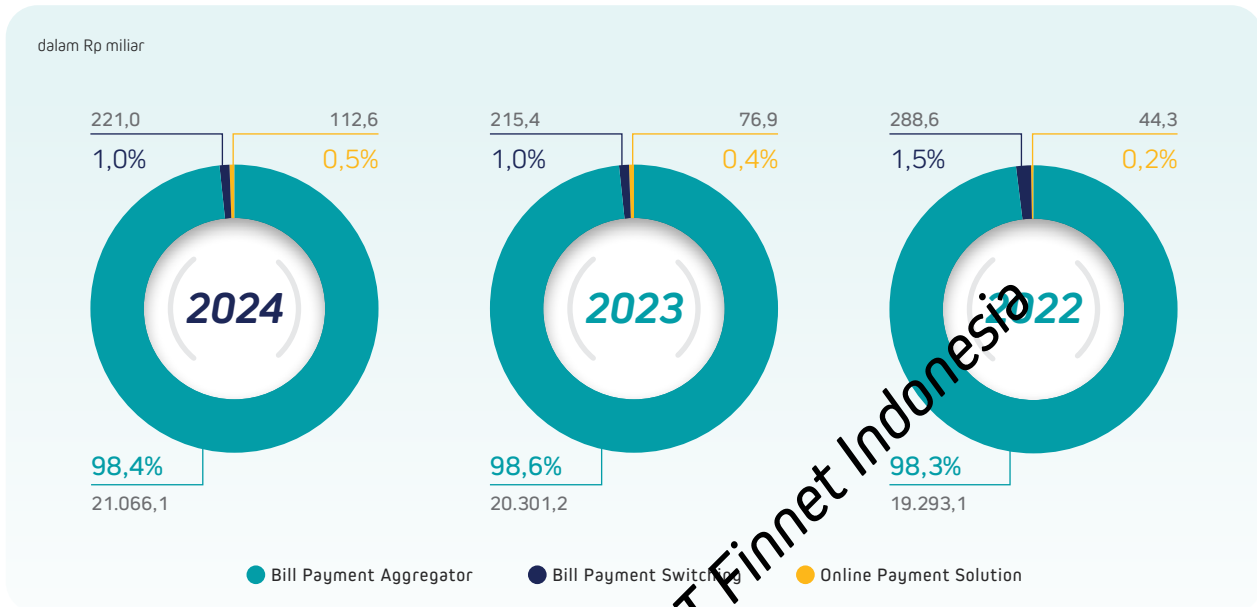
Di akhir tahun 2024, pendapatan portofolio Bill Payment Aggregator berhasil dicatat sebesar Rp21.066,1 miliar atau naik 3,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20.301,2 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut dikontribusi oleh:

1. Peningkatan pendapatan dari *voucher* Telkomsel sebesar 1,4% atau Rp282,8 miliar yang didorong adanya keberhasilan komersialisasi proyek *starterpack* Telkomsel yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp202,9 miliar di tahun 2024 atau naik 136,4% dari tahun sebelumnya, serta meningkatnya pendapatan atas pembelian pulsa prepaid Telkomsel di channel Bank sebesar Rp946,3 miliar atau naik 6,9% dari tahun sebelumnya. Namun demikian, pada *channel AD Online* pendapatan mengalami penurunan sebesar 13,2% atau Rp787,8 miliar.

2. Keberhasilan atas kenaikan bisnis external market melalui *voucher prepaid OLO (Other License Operator)*, bisnis *voucher prepaid lifestyle* dan *digital goods* yang berhasil meningkatkan pendapatan sebesar Rp482,2 miliar atau 134,0%.

Portofolio Bill Payment Switching hingga akhir tahun 2024 mencatat pendapatan sebesar Rp221,0 miliar atau naik 2,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp215,4 miliar yang dikontribusi oleh *project KAI* dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 66,9%, serta keberhasilan pemberlakuan akses *fee* pada Tsel Postpaid dan akses *fee* Indihome di *channel HIMBARA* dan BCA yang diimplementasikan pada kuartal 3 tahun 2024. Namun demikian, di tahun 2024 juga terdapat penurunan *fee* pada *project* Indihome atas *impact* implementasi FMC yang mengakibatkan penurunan pendapatan Perusahaan dengan rata-rata bulanan sebesar Rp1,75 miliar per bulan.

Pada tahun 2024, portofolio Online Payment Solution merupakan portofolio dengan pertumbuhan pendapatan paling besar dibandingkan portofolio lainnya. Adapun pendapatan yang dihasilkan yaitu sebesar Rp 112,6 miliar atau naik 46,4% dari tahun 2023 sebesar Rp 76,9 miliar. Kenaikan pendapatan Online Payment Solution dikontribusi oleh kenaikan *traffic* layanan e-VOA, *project credit scoring*, komersialisasi *new project MPaspor* dan QRIS KAI, perluasan solusi pembayaran *project MyTelkomsel*, e-SIM serta peningkatan layanan e-Tax.



Beban

Pada tahun 2024, jumlah beban yang dicatat Finnet sebesar Rp 21.147,2 miliar atau naik 3,8% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 20.371,6 miliar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan beban, diantaranya kenaikan beban kerja sama, karyawan, dan pemasaran.

Beban Kerjasama

Beban kerjasama yang dicatatkan Finnet di tahun 2024 sebesar Rp 20.910,6 miliar atau naik 4,3% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 20.046,9 miliar. Kenaikan beban kerjasama ini terdapat di seluruh portofolio Finnet sejalan dengan peningkatan pada pendapatan.

Beban Sumber Daya Manusia (SDM)

Beban SDM pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 150,4 miliar atau naik 2,0% dari tahun 2023 sebesar Rp 147,4 miliar.

Beban Pemasaran

Beban pemasaran pada tahun 2024 direalisasikan sebesar Rp 17,6 miliar atau naik 12,1% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 15,7 miliar. Kenaikan Beban Pemasaran dikarenakan adanya peningkatan aktivitas program promosi dan edukasi pelanggan terkait produk Finpay yang dilaksanakan selama tahun 2024.

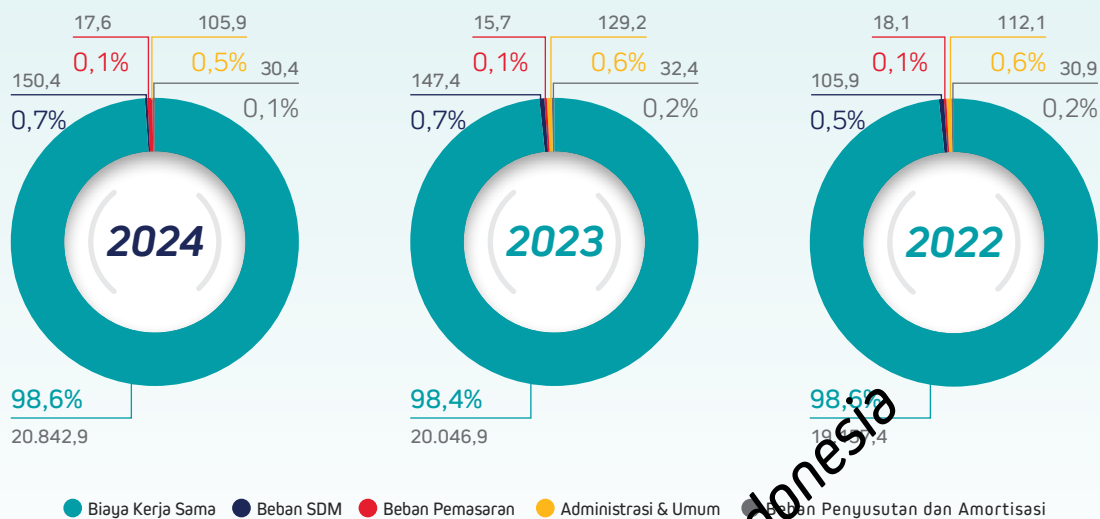
Beban Umum & Administrasi

Beban umum & administrasi yang tercatat selama tahun 2024 sebesar Rp 105,9 miliar atau turun 18,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 129,2 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan program cost efisiensi yang dijalankan selama tahun 2024 melalui efisiensi beban pada aktivitas-aktivitas operasional Perusahaan dan beberapa konsultan project tanpa mengganggu jalannya bisnis Perusahaan.

Beban Penyusutan & Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi Finnet di tahun 2024 sebesar Rp 30,4 miliar atau turun 6,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 32,4 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan penyerapan CAPEX di tahun 2024.

dalam Rp miliar



Beban (Pendapatan) Lain-Lain

Pada tahun 2024, Finnet mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp0,6 miliar atau turun 107,4% jika dibandingkan tahun sebelumnya pendapatan lain-lain sebesar Rp7,7 miliar.

Laba Operasi

Selama tahun 2024, Perusahaan berhasil mencatat laba operasi sebesar Rp252,5 miliar atau naik 13,8% dari laba operasi tahun sebelumnya sebesar Rp221,9 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Finnet berhasil mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2024 sebesar Rp185,9 miliar atau naik 6,1% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp175,2 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Finnet mencatat beban pajak penghasilan sebesar Rp40,6 miliar atau naik 2,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp39,7 miliar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain yang dicatat Finnet pada tahun 2024 sebesar Rp3,7 miliar atau naik 603,7% dari Beban Komprehensif di tahun sebelumnya sebesar Rp0,7 miliar yang dipengaruhi oleh kenaikan laba aktuarial di tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar sebesar Rp145,3 miliar atau naik 7,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp135,5 miliar.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan berhasil mengantungi laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp149,0 miliar atau naik 10,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp134,8 miliar.

Laporan Arus Kas

| Aspek | Pertumbuhan (%) (2024-2023) | 2024 (Rp miliar) | 2023 (Rp miliar) | 2022 (Rp miliar) |
|--|--------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Arus Kas Bersih: | | | | |
| Dari Kegiatan Operasi | (253,0) | 368,7 | (241,0) | 39,4 |
| Dari Kegiatan Investasi | (27,1) | (19,4) | (26,6) | (18,6) |
| Dari Kegiatan Pendanaan | (211,3) | (511,6) | 459,7 | (228,6) |
| (Penurunan)/Kenaikan Kas dan Setara Kas | (184,5) | (162,3) | 192,1 | (207,8) |
| Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas | 100,0 | 0,1 | (0,0) | (0,4) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 87,3 | 412,1 | 220,0 | 427,7 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | (39,4) | 249,9 | 412,1 | 220,0 |

Per tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas Perusahaan sebesar negatif Rp162,3 miliar atau turun 184,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp192,1 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi adanya aktivitas pengembalian pendanaan di tahun 2024 atas aktivitas penambahan pendanaan yang dilakukan pada tahun 2023. Adapun kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan di tahun 2024 sebesar negatif Rp511,6 miliar. Penerimaan kas dari kegiatan operasi tahun 2024 sebesar Rp368,7 miliar, dan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada aset tetap infrastruktur, platform dan investasi lainnya sebesar negatif Rp19,4 miliar.

Komposisi arus kas masuk Finnet sepanjang tahun 2024 menunjukkan arus kas masuk terbesar dari aktivitas pendanaan sebesar 100,0% yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional Finnet didukung dengan dana yang berasal dari eksternal Perusahaan.

Posisi saldo kas dan setara Perusahaan di akhir tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp162,3 miliar, dari Rp192,1 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp249,9 miliar di tahun 2024.

Penerimaan kas dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp21.532,6 miliar atau 101,9% dari total penerimaan kas. Sementara penerimaan kas dari kegiatan pendanaan berkontribusi sebesar negatif 1,9% dari total penerimaan kas atau sebesar negatif Rp400,0 miliar. Penerimaan kas terkecil pada periode 2024 berasal dari aktivitas investasi yang tercatat sebesar Rp0,0 juta atau berkontribusi sebesar 0,0% dari total penerimaan kas.

Selama tahun 2024, pengeluaran kas dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp21.163,9 miliar atau 99,4% dari total pengeluaran kas. Pengeluaran kas selanjutnya adalah untuk aktivitas pendanaan, yang tercatat sebesar Rp111,6 miliar atau 0,4% dari total pengeluaran kas. Sedangkan pengeluaran kas terkecil berasal dari aktivitas investasi, yaitu sebesar Rp19,3 miliar atau 0,1% dari total pengeluaran kas.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tercatat sebesar negatif Rp368,7 miliar. Jika dibandingkan periode sebelumnya, angka tersebut naik sebesar Rp609,7 miliar atau negatif 253,0%.

Finnet mencatatkan penerimaan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp21.532,6 miliar di tahun 2024. Sementara pada tahun buku 2023, penerimaan kas dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp20.448,0 miliar, sehingga angka tersebut mengalami peningkatan Rp1.084,6 miliar atau 5,3%. Penerimaan kas kegiatan operasi Finnnet diperoleh dari:

- Penerimaan pendapatan dari pelanggan sebesar Rp21.520,0 miliar.
- Penerimaan pendapatan bunga bank sebesar Rp7,6 miliar.
- Penerimaan (pembayaran) uang titipan pelanggan sebesar Rp4,9 miliar.

Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp21.163,9 miliar. Pengeluaran tersebut meningkat sebesar 2,3% atau Rp474,9 miliar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah Rp20.689,1 miliar. Pengeluaran kas aktivitas operasi Finnnet digunakan untuk:

- Pembayaran kas untuk beban sebesar Rp21.055,9 miliar.
- Pembayaran pajak penghasilan badan dan final sebesar Rp46,0 miliar.
- Pembayaran beban bunga sebesar Rp61,9 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada akhir tahun 2024, Finnnet membukukan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar negatif Rp19,4 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar Rp7,2 miliar atau 27,1% apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar negatif Rp26,6 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Finnnet membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp511,6 miliar pada tahun 2024. Angka ini mengalami penurunan sebesar Rp971,4 miliar atau 211,3% apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar negatif Rp459,7 miliar.

Pada aktivitas pendanaan, Finnnet mengeluarkan kas sebesar Rp400,0 miliar mengalami penurunan 172,7% atau Rp950,0 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp550,0 miliar. Penerimaan kas kegiatan pendanaan pada tahun 2024 berasal dari pembayaran utang bank Rp400,0 miliar. Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp111,6 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp21,4 miliar atau 23,7% apabila dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp90,2 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembayaran dividen kas kepada Pemegang Saham Perusahaan sebesar Rp101,6 miliar.
- Pembayaran kewajiban sewa sebesar Rp10,0 miliar.

Official Document – PT Finnnet Indonesia

Kemampuan Membayar Utang

Laporan keuangan audit Finnet untuk tahun buku 2024 menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini tercermin pada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang bersumber dari kas masuk atas hasil dari kegiatan operasional Perusahaan, serta menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dan menjaga likuiditas dengan baik.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Finnet menggunakan berbagai rasio untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendeknya, di antaranya rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menjaga likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek. Finnet selalu berusaha menjaga persentase rasio lancar agar tetap berada di atas rasio lancar rata-rata industri serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan. Selama tahun 2024, adanya penurunan utang jangka pendek, khususnya pada utang bank karena adanya pembayaran atas *loan working capital proyek starterpack* Telkomsel. Tabel berikut menyajikan informasi terkait rasio likuiditas Finnet selama tiga tahun terakhir:

| Rasio | Cap | 2024 | 2023 | 2022 |
|---------------------|-------|------|------|------|
| Rasio Lancar (kali) | Min 1 | 1,7x | 1,4x | 1,6x |
| Rasio Cepat (kali) | Min 1 | 1,7x | 0,7x | 0,7x |
| Kas Rasio (kali) | Min 1 | 0,3x | 0,4x | 0,3x |

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Finnet mengawasi berbagai rasio untuk memastikan kemampuan membayar utang jangka panjangnya, diantaranya rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga. Laporan Keuangan Finnet untuk tahun buku 2024 menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,0 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 2,1 kali, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 4,3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa risiko gagal bayar Finnet dalam membayar utang jangka panjang masih relatif rendah dan pencapaian seluruh parameter berhasil membaik dari tahun sebelumnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga selama tiga tahun terakhir:

| Rasio | Cap | 2024 | 2023 | 2022 |
|-----------------------------------|-----------|------|------|------|
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas | Maks. 3,5 | 1,0 | 1,8x | 0,9x |
| Rasio Utang Terhadap EBITDA | ↓ | 2,1 | 3,9x | 1,9x |
| Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga | ↓ | 4,3 | 4,7x | 7,0x |

Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang yang dimiliki tercermin melalui tingkat kolektibilitas atau *collection period*. Tingkat kolektibilitas yang semakin kecil menandakan Perusahaan memiliki kecepatan yang baik dalam menagih piutang-piutangnya. Saat ini, piutang Perusahaan terdiri dari jasa-jasa yang telah diselesaikan namun belum menerima pembayaran dari mitra. Periode rata-rata kolektibilitas piutang (*average collection period*) Perusahaan di tahun 2024 adalah 4,4 hari. Berikut adalah rasio kolektibilitas piutang Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

| Rasio | 2024 | 2023 | 2022 |
|---------------------------------------|------|------|------|
| Rasio lama penagihan rata-rata (hari) | 3,4 | 4,7 | 4,9 |
| Rasio perputaran piutang (%) | 99,3 | 98,6 | 98,7 |

Perusahaan mengklasifikasikan piutangnya berdasarkan umur piutang sebagaimana tertera di tabel di bawah ini:

| Umur Piutang | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|--------|--------|--------|
| Belum jatuh tempo (Rp miliar) | 115,9 | 255,8 | 218,7 |
| 0-3 bulan (Rp miliar) | 4,1 | 20,9 | 5,8 |
| 3-6 bulan (Rp miliar) | 13,1 | 7,1 | 7,1 |
| >6 bulan (Rp miliar) | 25,3 | 33,2 | 30,9 |
| Jumlah piutang sebelum provisi (Rp miliar) | 196,9 | 317,0 | 262,5 |
| Provisi penurunan nilai piutang (Rp miliar) | (14,7) | (14,1) | (15,5) |

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perusahaan terus berupaya menjadi Perusahaan yang sehat dan profitabel dengan memastikan keseimbangan struktur modal yang kuat. Saat ini, Perusahaan memiliki sumber pendanaan eksternal berupa *standby loan* dari perbankan yang bersifat *Revolving Credit Facility* dengan tingkat suku bunga yang cukup kompetitif. Pinjaman ini digunakan Perusahaan sebagai modal kerja dalam bisnis aggregator pulsa.

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2024 memiliki komposisi yang sehat dan tidak terlalu berubah dari tahun-tahun sebelumnya. Penggunaan pinjaman jangka pendek khususnya utang bank masih menjadi prioritas utama untuk kebutuhan modal Perusahaan. Atas penambahan utang pada periode 2023 yang lalu, Perusahaan berhasil melakukan pelunasan sebagian utang jangka pendeknya. Hal ini juga berhasil menghasilkan pertumbuhan bisnis yang signifikan bagi Perusahaan. Berikut tabel yang menggambarkan komposisi struktur modal Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

| Struktur Modal | 2024 | 2023 | 2022 |
|----------------------------------|---------|---------|-------|
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 600,0 | 1.000,0 | 450,0 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | - | - | - |
| Jumlah Ekuitas | 590,9 | 543,5 | 490,7 |
| Jumlah modal yang diinvestasikan | 1.190,9 | 1.543,5 | 940,7 |

Realisasi Investasi Barang Modal

Perusahaan berfokus untuk terus memperluas serta mempertahankan pertumbuhan bisnis secara optimal di era digital yang berkembang sangat pesat. Oleh sebab itu, Perusahaan memperkuat ketiga portofolio usahanya, yaitu Bill Payment Switching, Bill Payment Aggregator, dan Online Payment Solution. Dalam merealisasikan belanja barang modal pada tahun 2024, Perusahaan senantiasa mengacu pada kebutuhan dan strategi Perusahaan yang sudah direncanakan dalam RJPP, RKAP dan panduan informasi teknologi dalam bentuk Master Plan IT. Belanja barang modal ini juga dilakukan untuk dapat memperbaiki internal *governance* serta perubahan bisnis yang dinamis. Seluruh belanja barang modal yang dilakukan Perusahaan menggunakan denominasi Rupiah sebagai mata uang resmi di Indonesia.

Strategi dan Tujuan Investasi Barang Modal

Dalam menerapkan strategi dan tujuan investasi barang modal, Perusahaan berorientasi pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan aplikasi untuk memperluas solusi bisnis yang dapat ditawarkan ke pelanggan dengan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku. Perusahaan aktif mengembangkan aplikasi dan menciptakan produk-produk baru yang diharapkan dapat memperluas pangsa pasarnya. Lebih lanjut, fokus Perusahaan untuk mengembangkan platform *payment gateway* terus dilakukan dengan investasi yang lebih besar persentasenya pada tahun ini.

Jenis Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan investasi barang modal pada sektor berikut:

1. Infrastruktur yang terdiri dari *Cloud Environment* untuk mengurangi belanja pada perangkat keras server dan pemutakhiran infrastruktur *Firewall* untuk menjamin keamanan dan keandalan operasional;
2. *Core Application* seperti pengembangan *Security Information*;
3. *Front End Application* yang meliputi pengembangan Aplikasi Mitra Finpay, *enhancement* Finpay Money dan platform Digital Touch Point untuk mendukung *customer experience* yang lebih baik;
4. Investasi barang modal lainnya seperti lokasi kerja, alat kerja karyawan, dan *software* serta *hardware* untuk mendukung kegiatan operasional.



Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perusahaan membelanjakan barang modal (di luar sewa guna usaha) sebesar Rp19,6 miliar, menurun sebesar 27,0% dibandingkan belanja modal pada tahun sebelumnya sebesar Rp26,6 miliar. Seperti di tahun-tahun sebelumnya, belanja barang modal ini menggunakan kas internal Perusahaan. Finnet terus melakukan belanja barang modal dalam rangka terus mengembangkan layanan dan menjaga keamanan transaksi sesuai dengan perkembangan bisnis di industri *financial technology*. Tabel berikut menyajikan data dan informasi mengenai nilai investasi barang modal Finnet selama tiga tahun terakhir:

Dalam Rp miliar

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|----------------------------|------|------|------|------|
| Network, Server & Database | 2,1 | 15,8 | 4,2 | 1,6 |
| Core Application | 12,0 | 8,6 | 13,0 | 6,1 |
| Frontend Apps | 2,8 | 2,0 | 1 | 1,2 |
| Frontend Device | - | - | 0,1 | - |
| Support | 2,5 | 0,1 | 0,3 | 1,7 |
| Jumlah | 19,4 | 26,6 | 18,6 | 16,3 |

Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 3,9% menjadi Rp21.399,7 miliar dibandingkan dengan tahun periode sebelumnya, sedangkan EBITDA tercatat sebesar Rp282,9 miliar (naik 11,2% *year-on-year* dengan margin 1,3%) dan Laba Bersih tercatat Rp145,3 miliar (naik 7,2% *year-on-year* dengan margin 0,7%). Sejalan dengan strategi untuk memperluas jangkauan bisnis serta peningkatan kapabilitas Perusahaan, pada tahun 2024 Perusahaan telah membelanjakan Rp19,3 miliar *capital expenditures*/belanja modal. Jumlah tersebut mencapai 3,2% dari total pendapatan bersih.

| Indikator | Target Awal Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 |
|------------------------|--|---|
| Pertumbuhan pendapatan | Dampak dari pelaksanaan FMC berpengaruh besar terhadap Perusahaan, terutama pendapatan di semester pertama. Dengan penambahan dan perluasan solusi yang ada saat ini, Perusahaan optimis dapat mencatatkan pertumbuhan positif pada kisaran <i>low-to-mid single digit</i> . | Implementasi atas pelaksanaan FMC masih dirasakan dampaknya bagi Perusahaan, namun dapat ditekan dengan perluasan dan penambahan solusi terutama pertumbuhan signifikan pada portofolio Online Payment Solution. Hal ini menjadikan pendapatan Perusahaan secara total tumbuh sebesar 3,9% dari tahun sebelumnya. |
| Marginal EBITDA | Marginal EBITDA diproyeksikan sedikit mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan bisnis pada portofolio Online Payment Solution. | Marginal EBITDA tercapai 1,3% yang dipengaruhi oleh kenaikan <i>revenue Bill Payment Aggregator</i> yang sedikit menurunkan tingkat margin daripada tahun-tahun sebelumnya. |
| Belanja modal | Sekitar 10-11% dari pendapatan bersih direncanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur, aplikasi, dan platform guna menyediakan solusi pembayaran digital dan solusi <i>digital payment service</i> . | Belanja modal hanya tercapai sebesar 3,2% dari pendapatan bersih tahun 2024 dengan fokus pada pembangunan dan peningkatan <i>high availability</i> infrastruktur dan <i>platform digital payment</i> sesuai dengan kebutuhan pelanggan. |

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia menunjukkan tren yang positif. Menurut laporan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, nilai ekonomi digital Indonesia mencapai USD77 miliar pada tahun 2022 dan diproyeksikan meningkat menjadi USD130 miliar pada tahun 2025 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Sektor *fintech* berperan signifikan dalam pertumbuhan ini, dengan estimasi nilai mencapai USD40 miliar dan pertumbuhan tahunan hampir 50%. Diperkirakan pada tahun 2025, nilai sektor *fintech* akan melebihi USD100 miliar, didorong oleh berbagai layanan digital yang ada (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023).

Peluang usaha di sektor *fintech* semakin terbuka lebar seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi oleh masyarakat dan pelaku bisnis. Inovasi dalam layanan pembayaran digital, pinjaman *online*, dan investasi berbasis teknologi menjadi pendorong utama pertumbuhan ini. Selain itu, integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam layanan keuangan memungkinkan personalisasi layanan dan efisiensi operasional yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan daya saing Perusahaan *fintech* di pasar (Corpnet, 2025).

Inovasi digital menjadi kunci dalam pengembangan sektor *fintech* di Indonesia. Beberapa tren utama yang diprediksi mendorong ekosistem *fintech* pada tahun 2025 antara lain:

1. **Open Finance dan Embedded Finance:** Teknologi *open finance* dan *embedded finance* semakin berkembang dengan integrasi kecerdasan buatan (AI), termasuk generative AI. Teknologi ini digunakan untuk inovasi seperti *credit scoring* yang lebih akurat, membantu memperlus akses keuangan bagi masyarakat luas, terutama mereka yang sebelumnya tidak tercakup dalam layanan perbankan tradisional (AIWORK, 2025).
2. **Pertumbuhan Pembayaran Digital:** Layanan pembayaran digital terus mengalami peningkatan signifikan. Kemudahan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan membuat masyarakat semakin beralih ke metode pembayaran digital, menggantikan transaksi tunai. Hal ini mendorong Perusahaan *fintech* untuk terus berinovasi dalam menyediakan layanan pembayaran yang aman dan efisien (AIWORK, 2025).
3. **Penggunaan Teknologi Blockchain:** Teknologi *blockchain* mulai diadopsi untuk meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi. Selain itu, *blockchain* juga digunakan dalam pengembangan aset digital dan *smart contracts*, membuka peluang baru dalam layanan keuangan (AIWORK, 2025).

Keberlangsungan Perusahaan *fintech* di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar. Perusahaan yang mampu berinovasi dan menawarkan solusi keuangan yang relevan akan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang. Selain itu, kolaborasi antara Perusahaan *fintech* dengan institusi keuangan tradisional dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan inklusi keuangan (AFTECH, 2024).

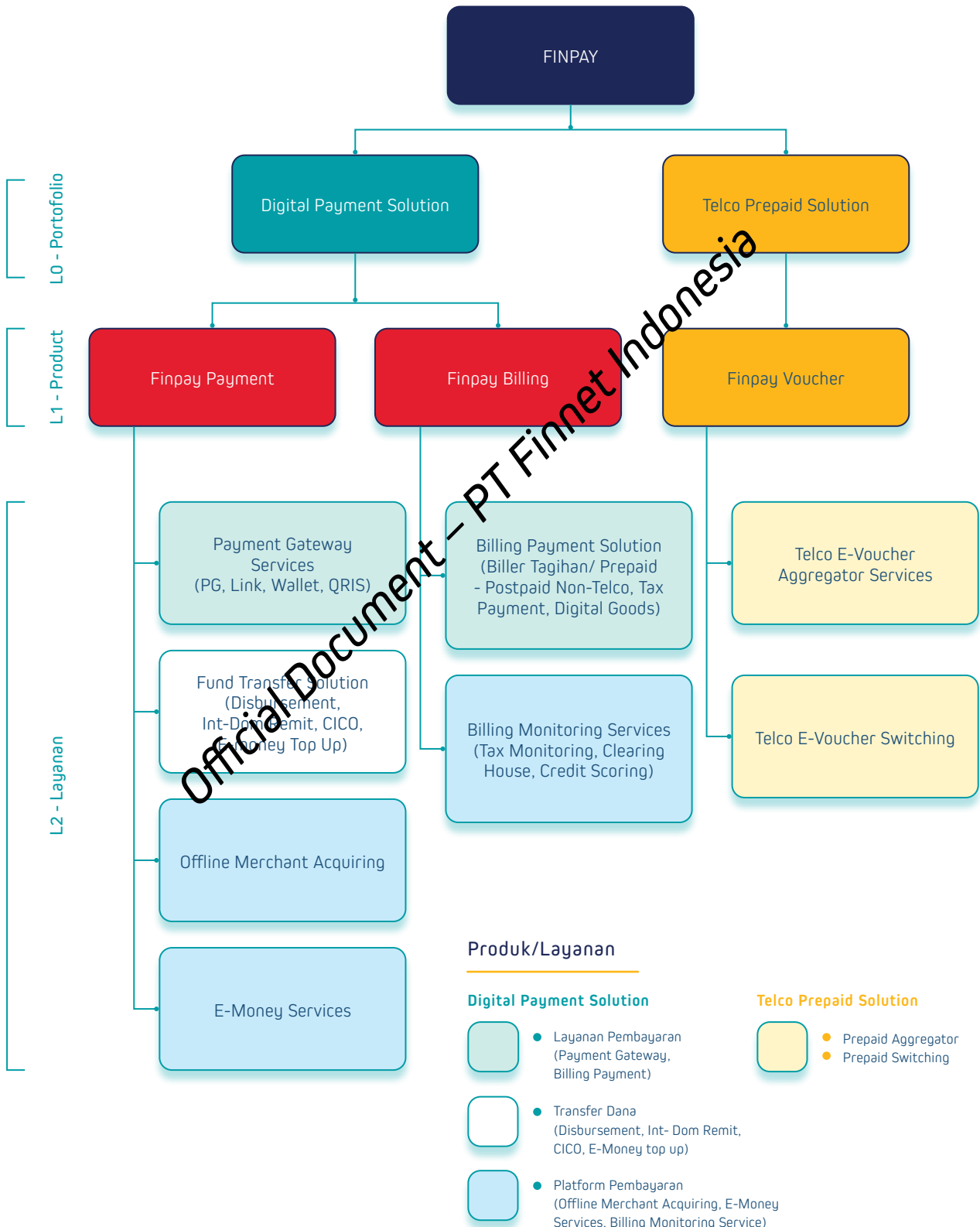
Pemerintah juga berperan penting dalam mendukung keberlangsungan Perusahaan *fintech* melalui regulasi yang mendukung inovasi dan melindungi konsumen. Misalnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, sehingga mereka dapat memanfaatkan layanan *fintech* dengan bijak (OJK, 2021).

Meskipun prospek sektor *fintech* di Indonesia menjanjikan, terdapat tantangan ekonomi makro dan mikro yang perlu diatasi:

1. **Tantangan Ekonomi Makro:** Pada tahun 2025, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan kompleks seperti perang dagang dan konflik geopolitik. Berdasarkan laporan OECD, risiko ini berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi dengan laju pertumbuhan yang melambat (Lestari, 2024). Selain itu, ketidakpastian ekonomi global dapat mempengaruhi arus investasi dan perdagangan, yang pada gilirannya dapat berdampak pada sektor *fintech* di Indonesia.
2. **Tantangan Ekonomi Mikro:** Pada tingkat mikro, Perusahaan *fintech* menghadapi persaingan yang ketat dan kebutuhan untuk terus berinovasi agar tetap relevan. Selain itu, tantangan dalam menjaga keamanan data dan privasi pengguna menjadi isu krusial yang harus diatasi untuk mempertahankan kepercayaan konsumen. Perusahaan juga perlu memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku untuk menghindari sanksi dan menjaga reputasi (AFPI, 2025).

Ekosistem *fintech* di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan semakin matang dengan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, regulator, pelaku industri, dan konsumen. Kolaborasi antara berbagai pihak ini penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan *fintech*. Pemerintah telah menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan *fintech* melalui berbagai inisiatif dan regulasi. Misalnya, OJK telah menetapkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Untuk menjawab tantangan tersebut serta mengidentifikasi peluang yang ada pada tahun 2025 mendatang, maka Finnet telah mengubah arah Perusahaan dengan menetapkan visi baru Perusahaan, yaitu "Menjadi *Digital Payment Company* Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia". Perubahan visi tersebut mengubah susunan portofolio Perusahaan menjadi *Digital Payment Services* dan *Telco Prepaid Solution*, seperti pada gambar di bawah ini:



Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

Program FIGHT tersebut diharapkan dapat menjawab mimpi besar Perusahaan serta seluruh tantangan yang dihadapi Perusahaan. Melalui peningkatan dan perbaikan keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan, maka inovasi yang dilakukan akan menjadi tolak ukur industri keuangan digital di Indonesia. Hal ini membantu baik konsumen akhir (*end customer*) maupun konsumen dengan skema B2B (*business to business*). Berikut ini merupakan prospek usaha masing-masing portofolio Perusahaan pada tahun 2025 mendatang:

Peran Perusahaan sebagai agregator direfleksikan pada portofolio Telco Prepaid Solution, di mana Perusahaan menghubungkan seluruh operator telco di Indonesia. Pembaharuan portofolio ini dimaksudkan untuk pemfokusan bisnis voucher yang dimiliki Perusahaan. Hingga saat ini, Finnet telah memiliki koneksi kepada 187 mitra strategis. Posisi ini telah menempatkan Perusahaan menjadi penguasa pasar di Indonesia pada mayoritas channel bank dan modern retail. Pada tahun 2025 mendatang, Perusahaan masih berupaya untuk melanjutkan perbaikan margin portofolio ini melalui inisiatif yang ada pada lini *Other License Operator* (OLO) serta pengembangan bisnis pada lini Telkomsel. Peningkatan *traffic* transaksi OLO difokuskan untuk akuisisi dan integrasi channel melalui bank-bank besar.

Sejalan dengan pembaharuan portofolio Perusahaan pada tahun 2025, munculnya portofolio Digital Payment Solution menaungi 2 (dua) portofolio lama, yaitu Bill Payment Switching dan Online Payment Solution. Penggabungan ini dimaksudkan bahwa *new engine growth* Perusahaan akan berlandaskan atas portofolio ini. Program-program yang menjadi andalan portofolio ini disusun untuk terus memperkuat penetrasi pasar yang memiliki margin tinggi seperti area pemerintahan (baik *central* maupun *local*), BUMN dan UMKM. Pada tahun 2025, Perusahaan merencanakan kemenangan akuisisi biller baru pada segmen *insurance*, *multifinance*, *utility*, dan *transportation*. Perusahaan juga merencanakan peningkatan margin dan transaksi melalui perluasan solusi layanan bagi pemerintah pusat dan daerah, penangan solusi e-Tax dari barat sampai ke timur Indonesia, serta edukasi pelanggan eksisting dan penetrasi untuk pelanggan potensial. Lebih lanjut, pengembangan lanjutan *Digital Touch Point* (DTP) dan pengembangan solusi produk-produk baru juga akan terus memberikan kepastian dan kehandalan sistem serta peningkatan proses bisnis yang ada. Perusahaan juga turut serta dalam menyukseskan program FMC yang digagas oleh Telkom sebagai strategi 5 (lima) *Bold Moves* yang dimiliki oleh induk Perusahaan hingga akhir 2025 mendatang.

Upaya-upaya Perusahaan dalam menjawab kebutuhan pelanggan juga didapati melalui peningkatan keamanan data pengguna, peningkatan infrastruktur digital serta penyediaan produk-produk sesuai dengan berbagai aktivitas segmentasi yang ada. Hal ini juga dimaksudkan untuk dapat menjaga keberlangsungan Perusahaan yang terintegrasi, baik dalam tata kelola dan pengoperasian bisnis, juga bagaimana memberikan *value* terhadap pengguna dan pemegang saham. Selain itu, Finnet akan terus memperkuat *competitive advantages* Perusahaan sehingga mampu mengakselerasi terwujudnya visi "Menjadi Digital Payment Company Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia."

Dalam menunjang implementasi arah baru dari Perusahaan, maka telah ditetapkan program kerja utama dengan tajuk FIGHT pada tahun 2025, yaitu:

MAIN PROGRAM FINNET 2025

FIGHT

- Bertarung untuk memenangkan persaingan bisnis.
- Berjuang untuk memperluas market presence dan jangkauan pelanggan baik di pasar eksisting maupun yang baru
- Berkontribusi dalam keberlangsungan bisnis dan Perusahaan
- Bertempur dalam pemenangan eksternal market dan melampaui pertumbuhan rata-rata industri.
- Berani untuk mengeksplorasi budaya inovasi dalam memastikan Perusahaan tetap relevan dan kompetitif
- Berkomitmen untuk meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan optimalisasi biaya.
- Berkompetisi dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan & stakeholder dengan selalu melakukan perbaikan kualitas layanan berkelanjutan

Focus on core business thru external market & customer base penetration

Innovate for market relevance

Guard the company's sustainability

Heighten efficiency and internal capabilities thru operation excellence, quality management & governance

Take a lead for digital transformation

Berikut merupakan penjabaran program FIGHT di atas:

1. *Focus on core business thru external market & customer base penetration*, program ini menargetkan untuk:
 - a. Meningkatkan porsi pendapatan eksternal/non-Telkom Group dari total pendapatan serta mengurangi dominasi portofolio pada portofolio Telco Prepaid Solution yang bergantung pada PT Telekomunikasi Seluler (TELKOMSEL) dengan target porsi lebih dari 6,0%;
 - b. Pertumbuhan untuk layanan *Payment Gateway* melebihi pertumbuhan industri atau lebih dari 15,0%;
 - c. Pencapaian pangsa pasar untuk portofolio Digital Payment Solution sebesar 3,0% hingga 5,0%;
 - d. Pencapaian pangsa pasar untuk portofolio Telco Prepaid Solution sebesar 20,0% hingga 30,0%; dan
 - e. Menciptakan *Additional New Homerun* dengan kategori *Big Deal* (atau dengan kategori nilai proyek lebih dari Rp20,0 miliar/tahun) sebanyak 2 proyek dari portofolio Digital Payment Solution;
2. *Innovate for market relevance*, program ini menargetkan untuk:
 - a. Mengeksplorasi potensi untuk dapat melakukan *strategic partnerships* dan/atau aktivitas *inorganic* hingga menemukan *potential shortlists* yang cocok dengan Finnet;
 - b. Mendefinisikan kembali strategi implementasi atas *new engine* dari DigiPOS dan Indibizpay termasuk namun tidak terbatas pada pembaruan bisnis model dan inovasi pemasaran; dan
 - c. Memperluas jangkauan produk-produk dari Finpay termasuk namun tidak terbatas pada pembaruan *features*, produk baru, dan pengembangannya;

3. *Guard the company's sustainability*, program ini menargetkan untuk:
 - a. Memastikan *recovery plan* dan/atau *replacement* atas *unavoidable threat* yang telah teridentifikasi, seperti dan tidak terbatas pada: *Fixed Mobile Convergence (FMC)*, *Bulk Multiverse (BM)* dan proyek Taspen. Setidaknya-tidaknya dapat menjaga seperti yang telah ditargetkan dalam RKAP 2025;
 - b. Memastikan pemenangan kembali proyek elektronik *Visa on Arrival (e-VoA)*;
 - c. Mempertahankan dan menjaga tidak terjadinya *fraud* dengan target *zero fraud rate* dan *no significant deficiencies*;
 - d. Penerapan *zero growth recruitment* untuk karyawan (terkecuali untuk *replacement*); dan
 - e. Meningkatkan kualitas layanan/produk, guna meningkatkan *customer experience* sehingga dapat menjaga *maximum churn rate* pada angka 5,0% hingga 10,0%;
4. *Heighten efficiency and internal capabilities thru operation excellence, quality management & governance*, program ini menargetkan untuk:
 - a. Peningkatan *margins* melalui *improvement business model*, pertumbuhan *revenue drivers* dan efisiensi beban pada masing-masing divisi untuk menekan laju pertumbuhan beban di bawah pertumbuhan pendapatan, sehingga dapat mempertahankan EBITDA *margin* setidaknya-tidaknya 1,0%;
 - b. *Cost leadership policy* dilakukan secara selektif, dengan menjaga *margins* serta tetap mengalokasikan anggaran pada pos-pos yang dapat memberikan nilai strategis bagi Perusahaan, yang berdampak pada menjaga porsi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 1,4%;
 - c. Melanjutkan proses digitalisasi *enhancement* produk/layanan, menerapkan *agile/dextrous organization, engineering workforce* yang mengarah pada *cost leadership* sehingga dapat memaksimalkan rasio penyerapan CAPEX dari 70% sampai dengan 80% terhadap RKAP yang telah ditetapkan;
 - d. Melakukan upaya peningkatan kualitas operasi dan komersialisasi produk sehingga menjaga tingkat layanan, loyalitas dan kepuasan pelanggan yang diukur melalui rasio *Net Promoter Score (NPS)* lebih dari 85,0%;
 - e. Melakukan peningkatan *end-to-end process* atas *Enterprise Risk Management (ERM)*, termasuk namun tidak terbatas pada peningkatan fungsi *project risk assessment, partnership assessment, security*, dan *revenue assurance* untuk mendapatkan resertifikasi dari International Organization for Standardization (ISO) 9001, 20000, 22301, 27001, 37001 serta sertifikasi dari Payment Card Industry-Data Security Standard (PCI-DSS) pada tahun 2025;



- f. Menerapkan program *operational excellence* untuk menjaga *Service Level Guarantee (SLG)* pada level 99,95% dan meningkatkan *Service Level Agreement (SLA)* hingga 99,99%;
 - g. Peningkatan tata kelola Perusahaan yang baik dalam lingkungan Perusahaan serta memulai program yang berbasis *Environment, Sustainability and Governance (ESG)* sehingga Finnet dapat mendapatkan GCG (*Good Corporate Governance*) score lebih dari 85,0% pada tahun 2025; dan
 - h. Melanjutkan efektifitas program dari *people development* yang mencakup dan tidak terbatas pada *character, competency* dan *compensation* untuk upaya peningkatan performansi Perusahaan melalui setidaknya-tidaknya pelaksanaan 10 (sepuluh) program sertifikasi yang bersifat *major* bagi karyawan;
5. *Take a lead for digital transformation*, program ini menargetkan untuk:
 - a. Mengimplementasikan program transformasi digital Perusahaan dari hulu ke hilir secara berkesinambungan sehingga sistem baru *Customer Relationship Management (CRM)*, pembaruan *dashboard* dan *back-end FISI Tableau, Robotic Process Automation (RPA)* dan *Datawarehouse (DW)* dapat diimplementasikan tepat waktu;
 - b. Memperkuat keamanan data siber dan transaksi melalui pembaruan *Fraud Detection System (FDS) 2.0* serta implementasi *Data Loss Prevention (DLP)* pada tahun 2025; dan
 - c. Penguatan sistem pengendalian dan pencatatan keuangan melalui implementasi *Enterprise Resource Program (ERP) SAP S/4 HANA*.



Target dan Proyeksi Tahun 2025

Sesuai dengan perubahan visi dan portofolio Perusahaan, maka *new growth engine* disasar pada pertumbuhan portofolio Digital Payment Solution. Perubahan besar ini diharapkan untuk menjembatani wajah baru dari Perusahaan yang akan fokus pada Digital Payment Solution untuk menjadi kontributor margin terbesar pada tahun-tahun mendatang. Untuk mewujudkan hal tersebut, pembangunan infrastruktur, digitalisasi proses, pembuatan aplikasi dan *platform* baru akan terus digenjut pada tahun 2025. Alokasi belanja modal/*capital expenditures* (CAPEX) dengan nilai berkisar 15%-16% dari total pendapatan bersih Perusahaan membuktikan bahwa Perusahaan berkomitmen dalam membangun keberlanjutan Perusahaan dengan menciptakan *new engine growth* melalui portofolio ini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemasaran, pendapatan, produksi, dan laba Perusahaan. Pada tahun 2025 mendatang, pendapatan diharapkan berada di atas proyeksi industri. Kontribusi portofolio *Digital Payment Solution* diperkirakan akan naik signifikan dengan melihat peluang bisnis untuk dilakukan proses penetrasi yang dapat menjadi penopang margin pendapatan Perusahaan.

Secara umum, berikut ini merupakan target Perusahaan untuk tahun 2025 mendatang:

| Indikator | Target Tahun 2025 |
|------------------------|---|
| Pertumbuhan pendapatan | Dampak dari pelaksanaan FMC dan Bulk Multiverse dari Telkomsel akan berpengaruh besar terhadap Perusahaan, terutama pada semester kedua tahun 2025 mendatang. Namun demikian, melalui penambahan dan perluasan solusi yang ada Finnet dengan yakin akan mencatatkan pertumbuhan positif pada kisaran <i>low-to-mid single digit</i> . |
| Margin EBITDA | Margin EBITDA diproyeksikan sedikit mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan bisnis pada portofolio Online Payment Solution. |
| Belanja modal | Sekitar 15-16% dari pendapatan direncanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur, aplikasi, dan <i>platform</i> guna menyediakan solusi pembayaran digital dan solusi <i>fintech</i> . |

Dividen

Tergabung dalam ekosistem TELKOM Group dan Bank Indonesia group menjadi suatu nilai tambah Perusahaan yang tidak dimiliki oleh pesaing lainnya, dengan demikian dukungan yang diberikan oleh pemegang saham juga menjadi satu kekuatan utama Perusahaan. Maka dari itu, hingga tahun 2024 ini Perusahaan terus meningkatkan kontribusinya kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen sesuai dengan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pembayaran dividen dilakukan berdasarkan kondisi dan pencapaian kinerja Perusahaan, salah satunya adalah memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik dan kecukupan dana untuk pengembangan kegiatan operasional.

Sesuai dengan keputusan RUPST tahun buku 2023, Perusahaan melakukan pembayaran dividen sebesar 75% dari laba bersih atau senilai Rp101,6 miliar (naik 24% dibanding tahun sebelumnya) kepada pemegang saham pada 10 Juli 2024 dan 9 Desember 2023. Berikut adalah kronologi pembayaran dividen Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

| Tahun Dividen | Tanggal RUPST | Tanggal Pembayaran Dividen | Rasio Pembayaran | Nominal Dividen yang Dibayar | Laba Bersih |
|---------------|---------------|-----------------------------|------------------|------------------------------|----------------|
| 2019 | 11 Juni 2020 | 30 November 2020 | 65% | Rp59,8 miliar | Rp92,0 miliar |
| 2020 | 16 Juni 2021 | 8 Desember 2021 | 65% | Rp67,1 miliar | Rp104,1 miliar |
| 2021 | 22 Juni 2022 | 7 Desember 2022 | 65% | Rp72,2 miliar | Rp111,1 miliar |
| 2022 | 13 Juni 2023 | 5 Juli dan 6 Desember 2023 | 65% | Rp82,0 miliar | Rp126,1 miliar |
| 2023 | 5 Juni 2024 | 10 Juli dan 9 Desember 2024 | 75% | Rp101,6 miliar | Rp135,5 miliar |

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Dalam kurun waktu sepanjang 2024, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan baru yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia maupun oleh lembaga yang berwenang termasuk dari otoritas yang menjadi pengawas Perusahaan.

Salah satu peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan adalah Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan data Pribadi ("UU PDP"). Meskipun UU PDP diterbitkan di tahun 2022, namun peraturan ini mulai berlaku di akhir 2024 sehingga Perusahaan perlu melakukan beberapa penyesuaian secara internal agar mematuhi UU PDP, salah satunya terkait penggunaan data dalam hal kegiatan usaha Perusahaan dan penunjukkan *Data Protection Officer* PT Finnet Indonesia. Dalam hal ini, Perusahaan menetapkan dan melakukan penunjukkan pada VP Data Protection Telkom sebagai *Data Protection Officer*.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1. Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan: Amandemen ini mengklarifikasi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan amandemen ini juga mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
2. Amandemen PSAK 216 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 16): Aset Tetap: Amandemen ini mengatur tentang perlakuan atas hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
3. Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik.

Berlaku efektif 1 Januari 2025

1. Amandemen PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.
2. Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.



An illustration of a man in a grey short-sleeved shirt, dark grey trousers, and blue shoes. He is wearing a blue headset with a microphone and holding a silver laptop in his left hand. His right arm is raised, holding a CD. The background is a stylized, futuristic office environment with teal and blue tones, featuring various geometric shapes, glowing lines, and icons like a globe and arrows. A large, diagonal watermark is overlaid across the center of the image.

Official Document – PT Finnet Indonesia

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Official Document – PT Finnet Indonesia

Bab 05





Prinsip dan Landasan Praktik GCG

Finnet secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan yang diatur dalam UUPT. Sebagai bentuk implementasi GCG secara berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan menjaga tercapainya tujuan berikut:

1. Mendukung visi Finnet yaitu “Menjadi *Digital FinServ Company* Pilihan untuk Memakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia”.
2. Mendukung misi Finnet, yaitu “Memperkuat produk dan solusi keuangan digital melalui orkestrasi produk dan integrasi lisensi dengan *value* proposisi dan model bisnis yang diterima pasar, mengembangkan platform berkelanjutan yang mengorkestrasi ekosistem pembayaran digital untuk membentuk kemudahan integrasi dan akses layanan bagi seluruh masyarakat, dan meningkatkan *customer relationship* dengan menghadirkan *digital touch point* untuk memberikan pengalaman dan kesan terbaik bagi mitra dan pelanggan”.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.
4. Mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dan meningkatkan daya saing secara jangka panjang.
5. Meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perusahaan.

Dalam menerapkan tata kelola Perusahaan, Perusahaan mengacu pada regulasi yang relevan yang dijadikan rujukan implementasi GCG di PT Finnet Indonesia, yaitu UUPT. Perusahaan juga mengacu kepada landasan penerapan GCG milik Perusahaan induk Telkom yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Telkom Group tentang Pedoman GCG Telkom Group No. 602/2011 sebagai panduan Perusahaan beroperasi dan bertransaksi sesuai etika dan GCG. Selain itu, PT Finnet Indonesia telah menetapkan Keputusan Direksi PT Finnet Indonesia No. 23/KD/FINNET-000/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Tata Kelola Perusahaan yang digunakan oleh Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perusahaan guna mewujudkan nilai tambah Perusahaan kepada pemegang saham secara jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG

Finnet senantiasa berkomitmen untuk membangun landasan yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip GCG, antara lain:

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG (TARIF)

T

Transparency

Transparansi

1. Mengutamakan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyediaan informasi yang material dan relevan mengenai Perusahaan, dengan tetap mematuhi Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyediakan akses informasi kepada publik melalui *website* Perusahaan (finpay.id), media cetak (*press release*), dan pertemuan tatap muka dengan pemangku kepentingan.

A

Accountability

Akuntabilitas

1. Menerapkan prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
2. Menerapkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan target operasional yang jelas.

R

Responsibility

Pertanggungjawaban

1. Mematuhi undang-undang dan/atau peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan terkait lainnya.
2. Memiliki mekanisme dan prosedur yang mengatur dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
3. Memiliki fungsi yang bertugas untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan dan perundangan.

I

Independence

Kemandirian

1. Menjalankan profesionalisme di dalam Perusahaan tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat.
2. Mencantumkan aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam *Board Charter* maupun Anggaran Dasar Perusahaan yang menekankan pada independensi.
3. Memiliki kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berorientasi pada prinsip independensi seperti kebijakan larangan transaksi yang memiliki benturan kepentingan.

F

Fairness

Kewajaran dan Kesetaraan

1. Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menghormati hak Pemegang Saham minoritas.
3. Menerapkan Manajemen Kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard*.
4. Melakukan lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan mengimplementasikan *e-procurement*.

Penerapan Pilar Governansi Korporat

Seiring dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah terhadap pelaku usaha agar dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggungjawab berdasarkan pembangunan berkelanjutan, maka pada 2021, kelima prinsip dasar GCG yaitu TARIF telah diperbarui oleh KNKG dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) menjadi 4 (empat) pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Berikut adalah komitmen Perusahaan dalam menerapkan pilar-pilar ini:

Perilaku BerEtika

(Ethical Behavior)

Perilaku Beretika mengacu pada integritas individu dan korporat dalam seluruh aspek operasional bisnis, termasuk dalam berhubungan dengan stakeholder internal maupun eksternal. Adapun implementasi di Finnet antara lain:

- Penyusunan dan penerapan Kode Etik Perusahaan dan Kode Etik Bisnis yang wajib dipatuhi seluruh karyawan dan jajaran manajemen.
- Penegakan sistem Whistleblowing System untuk mendorong pelaporan pelanggaran tanpa rasa takut akan pembalasan.

Dalam era digitalisasi dan ekonomi berbasis data saat ini, tantangan etik seperti penangan data pribadi dan etika dalam teknologi finansial menjadi semakin penting. Finnet harus membangun budaya etis yang kuat agar dapat menjaga kepercayaan pelanggan dan regulator.

Transparansi

(Transparency)

Transparansi adalah keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material kepada seluruh pemangku kepentingan secara akurat, tepat waktu, dan dapat diakses. Adapun implementasi di Finnet antara lain:

- Pelaporan keuangan dan operasional dilakukan secara rutin, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Keterbukaan informasi dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan paparan publik kepada pemangku kepentingan.
- Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada pelanggan dan mitra bisnis melalui situs web resmi dan aplikasi digital.

Di tengah ketidakpastian global dan volatilitas pasar akibat krisis ekonomi dunia (misal, ketidakpastian geopolitik dan inflasi global), transparansi menjadi kunci menjaga kepercayaan investor, regulator, dan pelanggan.

Akuntabilitas

(Accountability)

Akuntabilitas adalah kejelasan tugas, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban setiap organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif. Adapun implementasi di Finnet antara lain:

- Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh unit kerja.
- Penerapan mekanisme audit internal yang independen dan eksternal secara berkala.
- Penguatan fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan GCG dan memastikan kepatuhan regulasi.

Kebutuhan akan governance yang kuat semakin penting seiring meningkatnya kompleksitas bisnis, termasuk masuknya inovasi teknologi finansial seperti pembayaran berbasis *blockchain*, Open API, hingga QRIS.

Keberlanjutan

(Sustainability)

Keberlanjutan adalah komitmen Perusahaan untuk berkontribusi terhadap kelangsungan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam jangka panjang. Adapun implementasi di Finnet antara lain:

- Penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada standar yang berlaku.
- Program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) dalam bidang edukasi keuangan digital kepada masyarakat.
- Inisiatif pengurangan jejak karbon melalui digitalisasi proses bisnis dan kampanye *paperless*.

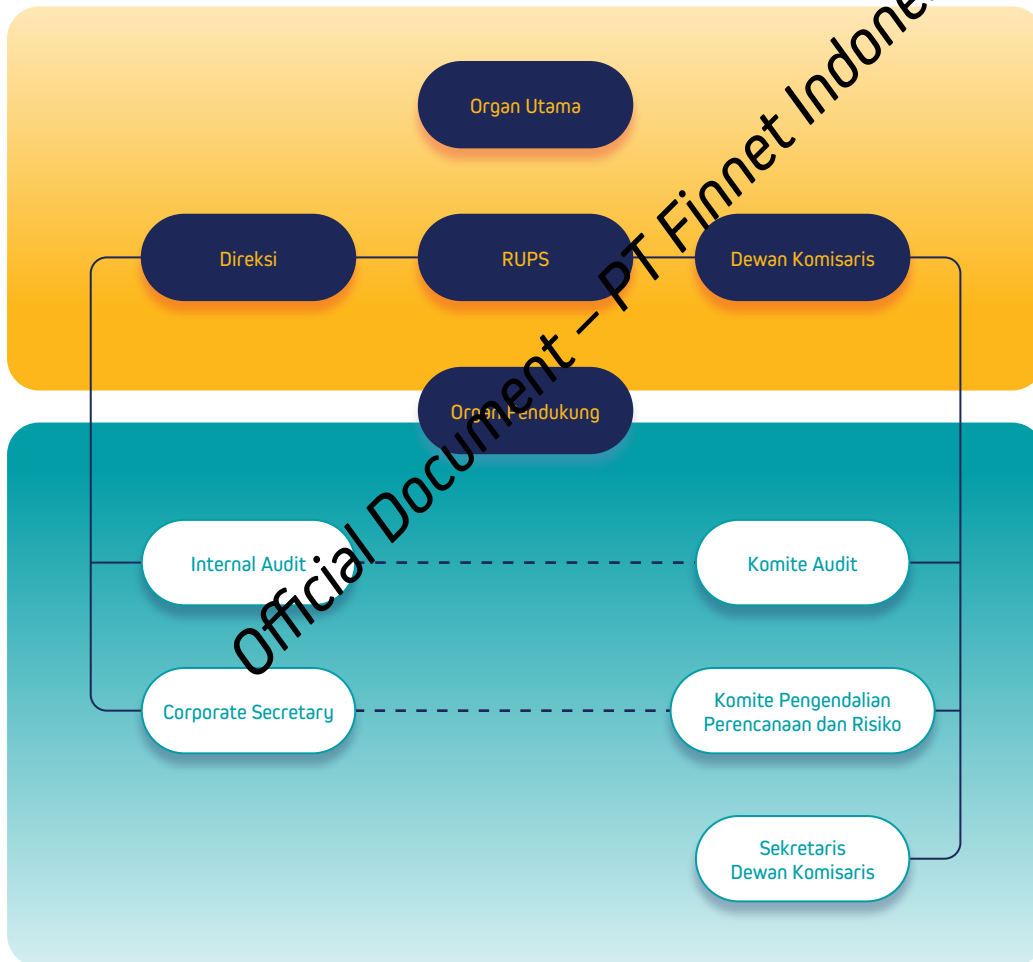
Dalam era pasca-pandemi, dunia bisnis semakin menekankan aspek keberlanjutan seiring tuntutan ESG dari investor dan regulator. Digitalisasi masif membuat keberlanjutan operasional menjadi fokus utama.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Untuk menciptakan organisasi yang efektif yang berorientasi kepada visi dan misi Perusahaan, Perseroan membentuk struktur tata kelola yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko, Auditor Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Untuk mempermudah dan pembagian tugas dan tanggung jawab masing masing organ Perusahaan dengan berorientasi kepada visi dan misi, maka penerapan struktur tata Kelola Perusahaan diharapkan dapat saling mendukung proses bisnis.



Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Prinsip GCG yang diimplementasikan oleh Perusahaan mampu mendukung akuntabilitas dan peningkatan keberhasilan usaha. Perusahaan terus berkomitmen melakukan penerapan atas *governance* secara menyeluruh sesuai dengan regulasi yang terkait, di antaranya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri. Hal tersebut dibuktikan dengan keikutsertaan Perusahaan selama beberapa tahun terakhir dalam penilaian indeks keberhasilan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (“IICG”). Dalam penilaiannya, Perusahaan membuktikan bahwa terdapat peningkatan dalam implementasi GCG di Perusahaan.

Pada tahun 2024, dalam ajang “CGPI AWARD” sebagai penilaian Implementasi GCG pada tahun buku 2023, Perusahaan berhasil mendapatkan apresiasi dari IICG Indonesia Trusted Company “CGPI Award” sebagai “Perusahaan Terpercaya” dengan Piagam “GOLD” dengan hasil penilaian sebesar 83,17, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 82,00. Cakupan detail penilaian melingkupi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Struktur Tata Kelola: 27,90 (naik, sebelumnya 27,12)
2. Proses Tata Kelola: 27,84 (naik, sebelumnya 26,92)
3. Hasil Tata Kelola: 27,43 (naik, sebelumnya 27,96)

Walaupun secara detail terjadi penurunan pada aspek Hasil Tata Kelola, namun secara total Perusahaan berhasil meraih peningkatan sebesar 1,17 poin dengan tetap mempertahankan sebagai “Perusahaan Terpercaya”. Di antara Perusahaan lain dalam lingkungan Telkom Group yang mengikuti CGPI Award, seperti PT Informedia Nusantara dan PT Metra Digital Media, Finnet masih menjadi Perusahaan yang memiliki nilai tertinggi apabila dilihat dari peningkatan pada CGPI Award tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh aturan terkait dengan RUPS dilaksanakan sesuai dengan UUPT Bab VI Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS Tahunan (RUPST) dilakukan 1 kali setiap tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta memiliki agenda rutin sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Tahunan, serta Pembebasan Tanggung Jawab anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan, termasuk pembagian dividen pada Tahun Buku.
4. Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.
6. Agenda lainnya yang diajukan oleh Pemegang Saham.

Keputusan RUPS Tahun Buku 2023

Perusahaan telah melaksanakan RUPST tanggal 5 Juni 2024 untuk kinerja tahun buku 2023 dengan rincian mata acara dan realisasi keputusan RUPST 2024 tahun buku 2023 sebagai berikut:

| Keputusan RUPST | Realisasi |
|---|-----------------------------------|
| <p>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sebagaimana isi pokoknya telah disampaikan dalam rapat oleh Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan yang telah disampaikan oleh Direksi perihal keadaan dan jalannya Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan oleh Dewan Komisaris Tahun Buku 2023. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwatoro, Sungkoro & Surja, Laporan No. 00182/2.1032/AU.1/06/0687-7/1/III/2024 tanggal 05 Maret 2024, dengan opini Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan, serta kinerja keuangan dan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>valledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta tercermin dalam buku-buku Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. | Keputusan langsung berlaku. |
| <p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang seluruhnya bernilai Rp135.515.745.113,- (seratus tiga puluh lima miliar lima ratus lima belas juta tujuh ratus empat puluh lima ribu seratus tiga belas Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ada Laba Bersih Tahun Buku 2023 yang disisihkan sebagai cadangan wajib. Dividen sebesar 75% dari Laba Bersih Tahun Buku 2023 atau sejumlah Rp101.636.802.835,- (seratus satu miliar enam ratus tiga puluh enam juta delapan ratus delapan puluh tiga puluh lima ribu Rupiah). Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 25% dari Laba Bersih Tahun Buku 2023 atau sejumlah Rp33.878.936.276,- (tiga puluh tiga miliar delapan ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh enam Rupiah). Dividen akan dibayarkan dalam 2 (dua) tahap yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Tahap pertama pada tanggal 10 Juli 2024 sebesar 50% dari Dividen sebesar Rp50.818.404.417,5 (lima puluh miliar delapan ratus delapan belas juta empat ratus empat ribu empat ratus tujuh belas Rupiah lima sen). Tahap kedua pada tanggal 06 Desember 2023 sebesar 50% dari Dividen Rp50.818.404.417,5 (lima puluh miliar delapan ratus delapan belas juta empat ratus empat ribu empat ratus tujuh belas Rupiah lima sen). | Keputusan langsung berlaku. |
| <p>Menetapkan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris beserta tunjangan dan fasilitasnya untuk tahun buku 2024 serta besaran Tantiem Tahun Buku 2023 dengan tetap mempertimbangkan persyaratan tingkat kesehatan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.</p> | Persetujuan KAP langsung berlaku. |
| <p>Menetapkan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris beserta tunjangan dan fasilitasnya untuk tahun buku 2023 serta besaran Tantiem Tahun Buku 2022 Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan diputuskan Pemegang Saham Mayoritas kemudian.</p> | Keputusan langsung berlaku. |
| <p>Menyetujui Perseroan untuk mengadopsi Peraturan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang Tata Kelola Keamanan Informasi dan Kebijakan terkait Penanganan Pengaduan (<i>Whistle Blowing System</i>) dalam lingkungan Telkom Group.</p> | Keputusan langsung berlaku. |
| <p>Mengangkat kembali pengurus Perseroan sehingga dilakukan penegasan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tn. Ir. Difi Johansyah; Komisaris : Tn. Pontjo Suharwono; Komisaris : Tn. Heriawan; Komisaris Independen : Tn. Budi Setia Laksmāna.</p> <p>Direksi Direktur Utama : Tn. Rakhmad Tunggāl Afifuddin; Direktur : Tn. Apep Mohamad Komarna Noormansyah; Direktur : Tn. Aziz Sidqi; Direktur : Tn. Fajar Wibawa.</p> | Keputusan langsung berlaku. |

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memiliki peran utama untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan. Berdasarkan UUPT, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab kolektif untuk mengawasi jalannya Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan praktik GCG di seluruh aspek bisnis Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
2. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
3. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
4. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

6. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
7. Memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan dalam rapat Komisaris bersama Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan Perusahaan serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah Laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
3. Membentuk Komite Audit.
4. Melakukan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan saham pada Perusahaan dan melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
5. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
6. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Komposisi Dewan Komisaris

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 yang efektif menjabat di Perusahaan sejak tanggal penutupan RUPST:

| No. | Nama | Jabatan | Tanggal Pengangkatan |
|-----|--------------------|-----------------|----------------------|
| 1. | Difi Johansyah | Komisaris Utama | 1 April 2021 |
| 2. | Pontjo Suharwono | Komisaris | 29 Desember 2021 |
| 3. | Heriawan | Komisaris | 13 Juni 2023 |
| 4. | Budi Setia Laksana | Komisaris | 26 Februari 2024 |

Keberagaman Dewan Komisaris

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Secara umum, calon anggota ditetapkan dengan memenuhi prinsip kewajaran setelah memenuhi aspek terkait keberagaman, non-diskriminasi, dan hak asasi manusia. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian serta latar belakang yang dibutuhkan Perusahaan, juga penilaian atas integritas. Meski belum ada kebijakan tertulis mengenai hal ini, Pemegang Saham selalu memperhatikan penerapan prinsip GCG dan UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dalam mekanisme tersebut.

| No. | Nama | Jabatan | Gender | Keahlian | Pendidikan |
|-----|---------------------|-----------------|--------|--------------------------------------|------------|
| 1. | Difi Johansyah | Komisaris Utama | Pria | Teknik Industri dan Manajemen Bisnis | Magister |
| 2. | Pontjo Suharwono | Komisaris | Pria | Teknik Industri dan Manajemen Bisnis | Magister |
| 3. | Heriawan | Komisaris | Pria | Informatika | Diploma |
| 4. | Budi Setia Laksmāna | Komisaris | Pria | Ekonomi | Sarjana |

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dalam bentuk rapat gabungan dengan Direksi. Selama 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat yang dilaksanakan dengan Direksi. Pengambilan keputusan pada rapat Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada Rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Pimpinan Rapat.

Berikut adalah rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungannya bersama Direksi selama tahun 2024:

| Nama | Jabatan | Rapat Gabungan Dekom & Direksi | | | | | Jumlah Kehadiran | Jumlah Rapat | Tingkat Kehadiran |
|-------------------------|---|--------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|------------------|--------------|-------------------|
| | | 15-19 Feb 2024 | 26-28 Apr 2024 | 8 Juli 2024 | 20 Sep 2024 | 15 Nov 2024 | | | |
| DEWAN KOMISARIS | | | | | | | | | |
| Difi Ahmad Johansyah | Komisaris Utama | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | 5 | 100% |
| Pontjo Suharwono | Komisaris (Ketua Komite Audit) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | 5 | 100% |
| Heriawan | Komisaris (Ketua KPPR) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | 5 | 100% |
| Budi Setia Laksmāna | Komisaris | - | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | | 100% |
| DIREKSI | | | | | | | | | |
| Rakhmad Tunggal Affudin | Direktur Utama | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | 5 | 100% |
| Aziz Sidqi | Direktur Marketing & PLT Direktur Finance & Risk Management | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | 5 | 100% |
| Apep M. K. Noormansyah | Direktur Technology Product & Operation | - | - | ✓ | ✓ | ✓ | 3 | 3 | 100% |
| Fajar Wibawa | Direktur Finance & Risk Management | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | - | 4 | 4 | 100% |

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (*self-assessment*), penilaian oleh rekan sejawat (*peers-assessment*), dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi) terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Proses penilaian kinerja mencakup sejumlah parameter, termasuk di antaranya evaluasi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan efektivitas pelaksanaan tanggung jawab selama tahun buku.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik dan memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan dan pertumbuhan Perusahaan.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perusahaan didukung oleh Komite Audit dan Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, seluruh Komite telah melakukan tanggung jawabnya dengan baik dan berkontribusi dengan optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Seluruh Komite senantiasa menjunjung tingkat kompetensi, profesionalisme, dan objektivitas dalam bekerja. Sejalan dengan hal tersebut, Pemegang Saham memberikan arahan kepada Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan kinerja orang-orang pendukung Dewan Komisaris.

| Nama | Tugas dan Tanggung Jawab |
|---|--|
| Komite Audit | <ul style="list-style-type: none"> Membantu terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif mampu membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit. Membantu implementasi tata Kelola Perusahaan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan. |
| Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko ("KPPR") | <ul style="list-style-type: none"> Membantu mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya. Membantu mengurangi kemungkinan terjadinya frauds dan praktik-praktik perbankan yang tidak sehat. |

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan *Balance Scorecard* Direksi dan Manajemen Eksekutif kepada Dewan Komisaris serta meninjau kinerja Direksi secara keseluruhan berdasarkan *Balanced Scorecard* dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif yang telah disetujui.

Sasaran strategis kemudian dikonversi menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh tingkat jabatan untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja selaras dengan strategi. Selain itu, kinerja Direksi juga dinilai berdasarkan pencapaian KPI sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, serta realisasi atas RKAP.

Perusahaan menentukan 3 (tiga) jenis KPI, yaitu:

- Shared KPI*, yaitu KPI dengan penamaan, target, realisasi, dan pencapaian yang sama untuk seluruh Direksi.
- Common KPI*, yaitu KPI dengan penamaan dan target yang sama, namun realisasi dan pencapaian yang berbeda untuk setiap anggota Direksi.
- Specific KPI*, yaitu KPI yang berbeda untuk masing-masing anggota Direksi dan merupakan program spesifik yang menjadi tugas utama dan prioritas masing-masing Direktur dan Direktorat yang dipimpin. Proses evaluasi kinerja Direksi diawali dengan pengisian realisasi Kontrak Manajemen (KM) secara *online* dan ditindaklanjuti pertemuan tatap muka oleh GBD, DSP, dan HC Telkom. Selanjutnya, proses penetapan nilai akhir kinerja akan disampaikan Direktur Utama Telkom melalui Rapat Direksi Telkom Group.

Komite Audit

Perusahaan memiliki Komite Audit yang bersifat independen sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 028/DEKOM/FINNET/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Pembentukan Organ dan Penetapan Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit. Secara umum, Komite Audit melakukan tanggung jawabnya secara efektif untuk memastikan integritas dan akurasi laporan keuangan dan kecukupan pengendalian internal, serta memastikan bahwa semua hal-hal signifikan benar-benar diperhatikan. Selanjutnya, setelah melakukan evaluasi yang cukup untuk proses seleksi auditor, Komite Audit mempersiapkan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik.

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Ruang lingkup Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Kewajiban Komite Audit meliputi:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang diselenggarakan dengan siklus Laporan Keuangan Triwulanan.
2. Menyampaikan laporan hasil evaluasi atas hasil audit Internal Perusahaan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil evaluasi pelaksanaan audit.
4. Memegang teguh rahasia Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kewenangan Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029b/DEKOM/FINNET/2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit tanggal 27 Oktober 2023, susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | Jabatan | Menjabat Sejak |
|-----|------------------|---------|-----------------|
| 1. | Pontjo Suharwono | Ketua | 27 Oktober 2023 |
| 2. | Heriawan | Anggota | 27 Oktober 2023 |

Rapat Komite Audit

Secara berkala, Komite Audit turut menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan dan memberikan pendapat yang relevan jika dibutuhkan. Selain rapat-rapat ini, Komite Audit dapat melaksanakan rapat tambahan secara terpisah terkait topik tertentu. Berikut adalah rekapitulasi rapat Komite Audit selama tahun 2024:

| No. | Nama | Jumlah Kehadiran | Jumlah Rapat | Tingkat Kehadiran |
|-----|------------------|------------------|--------------|-------------------|
| 1. | Pontjo Suharwono | 1 | 1 | 100% |
| 2. | Heriawan | 1 | 1 | 100% |

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melakukan kegiatan pengawasan terkait:

1. *Integrated Audit* 2024, meliputi *scope*, isu, progres, dan *timeline*.
2. Implementasi PSAK 71, 72, dan 73

Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (“KPPR”)

Perusahaan memiliki Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR) yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan *monitoring* terhadap perencanaan Perusahaan dan manajemen risiko. Dengan kehadiran KPPR, Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas perencanaan Perusahaan dan memastikan efektivitas pelaksanaan *enterprise risk management*. Pembentukan Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/FINNET/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Pembentukan Organ dan Penetapan Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR).

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab KPPR

KPPR berfungsi membantu Dewan Komisaris untuk memastikan manajemen agar selalu memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dengan mengadaptasi praktik-praktik terbaik di industri khususnya lingkup internal TelkomGroup. KPPR melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, kompeten dan independen sehingga hasil kerjanya dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam melakukan pemantauan terhadap pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Perusahaan, KPPR menjalankan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kebijakan dan prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, memetakan, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko usaha yang dihadapi Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi terhadap proses identifikasi, pemetaan, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan risiko-risiko usaha yang dilakukan Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi risiko-risiko usaha yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi usulan kebijakan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dijalankan oleh Manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab KPPR:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan RJPP dan RKAP yang diajukan oleh Direksi.
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP dan RKAP yang disahkan oleh Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan (*monitoring*) pelaksanaan *Enterprise Risk Management* di lingkungan Perusahaan.

Kewajiban KPPR:

1. Menyampaikan laporan hasil evaluasi atas RJPP dan RKAP kepada Dewan Komisaris sesuai dengan jadwal waktu yang ditetapkan Dewan Komisaris.
2. Memberikan saran dan rekomendasi atas usulan RJPP dan RKAP kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan pengesahan.
3. Memberikan saran dan rekomendasi mengenai langkah-langkah penanganan risiko yang harus dijalankan oleh Perusahaan.
4. Memegang teguh rahasia Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kewenangan KPPR:

1. Memperoleh semua data yang dibutuhkan dari Perusahaan.
2. Mengundang mitra kerja KPPR di Perusahaan.
3. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka pengadaan data-data dan alat bantu lainnya serta untuk melakukan suatu kajian. Keputusan akhir penyeleksian, penunjukan dan keputusan hubungan kerja dengan pihak ketiga tersebut berada pada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029b/DEKOM/FINNET/2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan KPPR tanggal 27 Oktober 2023, susunan KPPR per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | Jabatan | Menjabat Sejak |
|-----|------------------|---------|-----------------|
| 1. | Heriawan | Ketua | 27 Oktober 2023 |
| 2. | Pontjo Suharwono | Anggota | 27 Oktober 2023 |

Rapat Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko

Secara berkala, KPPR turut menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan dan memberikan pendapat yang relevan jika dibutuhkan. Selain rapat-rapat ini, KPPR dapat melaksanakan rapat tambahan secara terpisah terkait topik tertentu. Berikut adalah rekapitulasi rapat KPPR selama tahun 2024:

| No. | Nama | Jumlah Kehadiran | Jumlah Rapat | Tingkat Kehadiran |
|-----|------------------|------------------|--------------|-------------------|
| 1. | Heriawan | 3 | 3 | 100% |
| 2. | Pontjo Suharwono | 6 | 6 | 100% |

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan KPPR

Selama tahun 2024, KPPR telah melakukan kegiatan pengawasan terkait:

1. RKAP tahun 2024, prognosa kinerja tahun 2024, serta program pengamanannya.
2. RKAP tahun 2025 & *Main Program* tahun 2025.
3. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2024-2026.

Direksi

Direksi merupakan organ tata kelola utama yang bertanggung jawab mengelola Perusahaan sesuai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dengan itikad baik dan berdasarkan prinsip *business judgement rule*. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi mematuhi batasan-batasan yang telah diatur oleh UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Setiap keputusan yang diambil oleh Direksi mencerminkan kebijaksanaan dan objektivitas selaras dengan peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berupaya agar seluruh strategi dan kebijakan yang diambil mampu mendorong pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan dalam koridor hukum yang semestinya.

Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Direksi

Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengurusan hal-hal terkait kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mewakili Perusahaan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UU PT and Anggaran Dasar.

Kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan bersifat tidak terbatas dan tidak bersyarat, kecuali ditentukan lain dalam UUPT, Anggaran Dasar atau keputusan RUPS. Dalam hal anggota Direksi terdiri lebih dari 1 (satu) orang, yang berwenang mewakili

Perusahaan adalah setiap anggota direksi, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar. Maksud dari pengecualian ini adalah agar Anggaran Dasar dapat menentukan bahwa Perusahaan dapat diwakili oleh anggota Direksi tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UUPT.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola Perusahaan dengan itikad baik dan melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan yang selaras dan tepat dan kehati-hatian untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan.
3. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau Keputusan RUPS.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPST tanggal 5 Juni 2024, komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | Jabatan | Menjabat Sejak | Berakhir Pada |
|----------------------|---------------------------|----------------|----------------|---------------|
| Per 31 Desember 2023 | | | | |
| 1. | Rakhmad Tunggal Afifuddin | Direktur Utama | 2022 | RUPST 2025 |
| 2. | Aziz Sidqi | Direktur | 2023 | RUPST 2025 |
| 3. | Puji Atmoko | Direktur | 2023 | RUPST 2024 |
| 4. | Fajar Wibawa | Direktur | 2024 | RUPST 2024 |
| Per 31 Desember 2024 | | | | |
| 1. | Rakhmad Tunggal Afifuddin | Direktur Utama | 2022 | RUPST 2025 |
| 2. | Aziz Sidqi | Direktur | 2023 | RUPST 2025 |
| 3. | Apep M. K. Noormansyah | Direktur | 2024 | RUPST 2025 |

Keberagaman Direksi

Perusahaan menjunjung tinggi pemenuhan hak asasi manusia sebagaimana tertuang dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Salah satu perwujudannya adalah Pemegang Saham menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemilihan dan pengangkatan Direksi meski hal ini tidak diregulasi secara tertulis. Pemilihan anggota Direksi berdasarkan pertimbangan bahwa individu yang bersangkutan adalah seorang profesional yang memiliki keahlian, kecakapan, dan integritas yang baik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

| No. | Nama | Jabatan | Gender | Keahlian | Pendidikan |
|-----|---------------------------|----------------|--------|-----------------|------------|
| 1. | Rakhmad Tunggal Afifuddin | Direktur Utama | Pria | Manajemen | Magister |
| 2. | Aziz Sidqi | Direktur | Pria | Teknik Industri | Magister |
| 3. | Apep M. K. Noormansyah | Direktur | Pria | Manajemen | Doktor |

Rapat Direksi

Direksi memiliki ketentuan untuk mengadakan rapat internal 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat lainnya setiap saat jika diperlukan. Selain rapat internal, Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Di dalam Rapat Direksi dinilai tercapai apabila lebih dari setengah dari anggota Direksi hadir atau diwakili dengan sah secara hukum dalam rapat tersebut. Setiap anggota Direksi yang hadir memiliki satu suara (dan satu suara untuk setiap Direktur lainnya yang diwakili). Mekanisme pengambilan keputusan pada rapat Direksi didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan akan dilaksanakan berdasarkan atas pengambilan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 43 kali dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

| No. | Nama | Jumlah Kehadiran | Jumlah Rapat | Tingkat Kehadiran |
|-----|---------------------------|------------------|--------------|-------------------|
| 1. | Rakhmad Tunggal Afifuddin | 43 | 43 | 100 % |
| 2. | Aziz Sidqi | 43 | 43 | 100 % |
| 3. | Apep M. K. Noormansyah | 26 | 26 | 100 % |
| 4. | Puji Atmoko * | 17 | 17 | 100 % |
| 5. | Fajar Wibawa ** | 37 | 37 | 100 % |

*) Efektif menjabat hingga 19 Mei 2024

***) Efektif menjabat hingga 30 Oktober 2024

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dan strategis dalam memastikan Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk penerapan prinsip GCG. Sekretaris Perusahaan menjembatani penyampaian informasi yang akurat dan terpercaya secara tepat waktu dan menyeluruh kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, analis, dan masyarakat. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam mengelola komunikasi internal maupun eksternal Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip GCG, serta menjaga dan memperkuat reputasi Perusahaan dalam setiap situasi.

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan menjalankan tugasnya berdasarkan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian yang ditetapkan melalui keputusan Direksi. Fungsi sekretaris perusahaan dilakukan oleh VP Corporate Secretary yang bertanggung jawab atas efektivitas pengelolaan kegiatan, pengendalian, pengawasan, dan penyelenggaraan fungsi sekretaris perusahaan.

Dasar Pengangkatan

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Peraturan relevan lainnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. SK.034//HC00/Finnet/011/2023 tentang Mutasi Karyawan pada 1 Maret 2023, Perusahaan mengangkat Ido Laksono untuk menjabat sebagai Group Head of (GHO) Corporate Affair & Communication.

Profil Sekretaris Perusahaan



Ido Laksono

VP Corporate Secretary

| | |
|--------------------|--|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Usia | 42 tahun |
| Dasar Penunjukan | Surat Keputusan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: SK 223/PS720/HCP-a104/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Surat Keputusan Penugasan Pemangku Jabatan VP Corporate Secretary PT Finnet Indonesia |
| Periode Jabatan | 1 April 2025 - Sekarang |
| Riwayat Pendidikan | Universitas Gadjah Mada |
| Perjalanan Karir | <ul style="list-style-type: none"> • GHO Corporate Affair & Communication • GHO Strategic Marketing & Data Management |

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Secara umum, tugas dan tanggung jawab fungsi sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Berperan sebagai penghubung, *executive liaison*, dan perwakilan Perusahaan/Direksi dalam berkomunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan praktik GCG yang efektif, meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris; dan
 - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Mengelola hubungan/relasi dan komunikasi Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

6. Merumuskan kebijakan dan komunikasi internal dan eksternal Perusahaan.
7. Mengelola aktivitas protokoler, administrasi, dan kesekretariatan.
8. Merumuskan kebijakan dan mengelola implementasi *integrated marketing communication*.
9. Mengelola situs web resmi Perusahaan.
10. Melaksanakan aktivitas identifikasi, *assessment*, mitigasi, dan pemberian rekomendasi terkait risiko yang timbul.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk memperdalam pengetahuan dan keahliannya. Berikut adalah program kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024:

1. *Strategic PR Advisor & Digital Marketing Professional*
2. Manajemen Risiko Per-2 BUMN
3. Pengelolaan Konten Sosial Media
4. *Google Digital Marketing*
5. *Communication & Presentation Skills*

Siaran Pers

Secara berkala, Perusahaan menyampaikan informasi terkini terkait aktivitas dan inisiatif perusahaan melalui siaran pers. Berikut adalah rincian siaran pers yang diterbitkan sepanjang tahun 2024:

| No. | Tanggal | Judul Siaran Pers |
|-----|-----------------|--|
| 1 | 22 Januari 2024 | Finnet dan Citilink Berkolaborasi Sediakan Layanan Pembayaran Digital Secara <i>End-to-End</i> |
| 2 | 30 Januari 2024 | Finnet dan Bank Jateng Kolaborasi Sinergi: Berikan Kemudahan Bagi Nasabah |
| 3 | 1 Februari 2024 | Kolaborasi Finnet dengan Loyal.id, Solusi Kemudahan Bagi Pelanggan |
| 4 | 1 Maret 2024 | Finnet Terus Tingkatkan <i>Cyber Security Awareness</i> untuk Seluruh Kalangan Masyarakat |
| 5 | 5 Maret 2024 | Finnet Pererat Kolaborasi dengan SAAJA, Menebar Edukasi, dan Kebahagiaan di HUT ke-18 |
| 6 | 15 Maret 2024 | PT Finnet Indonesia Raih Penghargaan Pada Ajang <i>Modern Channel Digital Kick Off Meeting 2024</i> |
| 7 | 31 Maret 2024 | Finnet Berhasil Pertahankan Peringkat Pertama untuk <i>Risk Maturity Index</i> |
| 8 | 5 April 2024 | Finnet Adakan <i>Kick Off SATGAS RAFI 2024</i> : Fokus ke Pelanggan dan <i>Always On</i> |
| 9 | 19 April 2024 | <i>Closing SATGAS RAFI Finnet 2024</i> , Finnet Sukses Kawal Periode RAFI dengan Baik |
| 10 | 24 April 2024 | Satu Hati Jalin Silaturahmi, Finnet Selenggarakan Halalbihalal 2024M/1445H |
| 11 | 6 Juni 2024 | PT Finnet Indonesia Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 |
| 12 | 7 Juni 2024 | PT Finnet Indonesia Terima Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak atas Kontribusi & Kepatuhan Pajak |
| 13 | 10 Juni 2024 | Finnet Dukung Telkomedika Digitalkan Ekosistem Pembayaran Kesehatan |
| 14 | 11 Juni 2024 | Finnet Indonesia Gelar Audit <i>Integrated Management System Finnet 2024</i> |
| 15 | 21 Juni 2024 | Finnet Serahkan Sapi Kurban 1445H/2024M kepada Panitia Kurban Telkom Witel Jakbar |
| 16 | 21 Juni 2024 | PT Finnet Indonesia Terima Dua Penghargaan atas Kinerja <i>Risk Management</i> dan Proses <i>Integrated Audit</i> yang Baik! |
| 17 | 28 Juni 2024 | Finnet Adakan <i>Workshop Culture Agent & Culture Booster Meet & Greet 2024</i> |

| No. | Tanggal | Judul Siaran Pers |
|-----|-------------------|--|
| 18 | 2 Juli 2024 | Finnet <i>Culture Agent & Culture Booster Meet & Greet</i> Finnet 2024 |
| 19 | 8 Juli 2024 | Terus Kembangkan Layanan <i>Payment Gateway</i> , Finnet Jalin Kerja Sama dengan PT Kereta Api Indonesia |
| 20 | 15 Juli 2024 | Finnet Lakukan <i>Media Tour Experience</i> untuk Tingkatkan <i>Exposure</i> Layanan <i>Payment Gateway</i> |
| 21 | 15 Juli 2024 | Finnet Adakan Kegiatan <i>Kids Take Over the Office – Dream Jobs Day</i> untuk Dukung <i>Work Life Balance</i> Karyawan |
| 22 | 25 Juli 2024 | Finnet Bersama Ditjen Imigrasi, Kemenkeu, dan Bank Indonesia Kolaborasi Dukung Pembayaran PNPB Gunakan Instrumen Pembayaran Internasional |
| 23 | 25 Juli 2024 | Finnet Persiapkan Talenta Unggul untuk Jadi Top Company |
| 24 | 26 Juli 2024 | Terima Kunjungan Komisaris TelkomMetra, Finnet Sampaikan Komitmen Untuk Menjadi Top Class Company di Indonesia |
| 25 | 29 Juli 2024 | Sinergi dengan TR 3, Finnet Tawarkan <i>Value</i> untuk Customer |
| 26 | 7 Agustus 2024 | Layanan Finpay Money Migrant Permudah Transaksi Keuangan PMI di Malaysia |
| 27 | 8 Agustus 2024 | MoU Finnet Bersama Koperasi Warkopin Maju Jaya: Sinergitas Majukan Indonesia |
| 28 | 19 Agustus 2024 | Peduli Manggarai, Finneters Salurkan Bantuan untuk Warga Terdampak Kebakaran Manggarai |
| 29 | 22 Agustus 2024 | Finnet Terima 2 Penghargaan <i>Best Growth Aggregator</i> dari Indosat Ooredoo Hutchison |
| 30 | 22 Agustus 2024 | Komunitas Badminton Finnet Turut Semarakkan Turnamen 2023 Funminton Metra Group |
| 31 | 23 Agustus 2024 | Finneters Peduli Manggarai, Salurkan Bantuan untuk Warga Terdampak Kebakaran Manggarai |
| 32 | 28 Agustus 2024 | Semangat Kemerdekaan, Finneters Turut Warna Gebyar Merdeka 79 |
| 33 | 2 September 2024 | Finnet dan TR 3 Kolaborasi Menangkan Pasar Pembayaran Digital |
| 34 | 2 September 2024 | Finnet dan MTD Kolaborasi Hadirkan Kemudahan Chat WhatsApp Bot untuk Masyarakat Muhammadiyah |
| 35 | 6 September 2024 | Tingkatkan Inklusivitas Ekonomi Digital, Finnet Jalin Kerja Sama dengan FitAja |
| 36 | 10 September 2024 | Finnet dan MES Jawa Barat Menandatangani Nota Kesepahaman - Digitalisasi UMKM Melalui Layanan QRIS |
| 37 | 25 September 2024 | PT Finnet Indonesia dan PT Administrasi Medika Jalin Kerja Sama Strategis Melalui Penandatanganan MoU |
| 38 | 27 September 2024 | Finnet Ambil Langkah Strategis, Perkuat Bisnis dengan Implementasi ISO 20000-1:2018 |
| 39 | 4 Oktober 2024 | “Finnet Gelar Acara Briskwalk untuk Mendorong Gaya Hidup Sehat dan Perkuat Nilai Akhlak” |
| 40 | 21 Oktober 2024 | Kembali Kejayaan Pariwisata Bali, Finnet dan CIMB Niaga Gandeng Merchant Perhotelan dengan Sistem Pembayaran Digital Finpay Link |
| 41 | 25 Oktober 2024 | PT Administrasi Medika dan Finnet Menandatangani Kerjasama Strategis untuk Transformasi Pembayaran Digital di Sektor Kesehatan |
| 42 | 29 Oktober 2024 | Sosialisasi Layanan Pembayaran PDAM Se-Provinsi Bengkulu |
| 43 | 5 November 2024 | Finnet dan TR 1 Kolaborasi untuk Menangkan Market Regional Sumatera |
| 44 | 14 November 2024 | Kolaborasi Finnet dan TREG 2 Tawarkan Solusi Digitalisasi Pembayaran untuk Market B2B |
| 45 | 21 November 2024 | Mudah dan Cepat! Kolaborasi Finnet dengan Alfamart Wujudkan Pembayaran Penerimaan Negara Hingga ke Pelosok Negeri |
| 46 | 29 November 2024 | Finnet Kembali Dinobatkan sebagai Indonesia Trusted Company dalam Ajang CGPI Award 2024 |
| 47 | 6 Desember 2024 | Berikan Layanan Pelanggan Terintegrasi, Finnet Raih Penghargaan sebagai Indonesia Digital Customer Engagement Champion in Service Industry |
| 48 | 9 Desember 2024 | Finnet Buktikan Keandalan Digitalisasi: Raih Dua Penghargaan Bergensi Top Digital Awards 2024 |
| 49 | 13 Desember 2024 | Kolaborasi Finnet dan KOPNUS, Mendorong Ekosistem Pembayaran Digital di Indonesia |
| 50 | 23 Desember 2024 | Finnet Siap Menghadapi Libur Natal dan Tahun Baru dengan <i>Operational yang Excellence</i> |
| 51 | 24 Desember 2024 | Finnet dan Muhammadiyah Berikan Kemudahan Anggota dengan Fitur WA BOT |

Liputan Pemberitaan Eksternal

Berikut adalah kompilasi pemberitaan mengenai Perusahaan sepanjang tahun 2024:

| No. | Tanggal | Judul Berita |
|-----|--|---|
| 1 | 1, 3, 8, 10 Januari 2024 | Wujudkan Kemudahan Proses Administrasi, Finnet dan Mitratel Perkuat Kolaborasi Hadirkan Aplikasi Terintegrasi |
| 2 | 6 Januari 2024 | Konsisten Terapkan GCG, Finnet Kembali Raih Predikat Perusahaan "Terpercaya" di Ajang CGPI Award 2023 |
| 3 | 13 & 16 Februari 2024 | Garap Segmen Layanan Pajak Digital, Privy Akuisisi AyoPajak |
| 4 | 16 Februari 2024 | Rakhmad Tunggal Afifuddin Pimpin Finnet Menuju Bisnis Non-Captive dan Bermain Tinggi |
| 5 | 23 Februari 2024 | Finnet Hadirkan Kemudahan Pembayaran di BXSea Oceanarium, Tunnel Aquarium Terbesar di Asia Tenggara |
| 6 | 10 & 13 Maret 2024 | Gandeng Finnet, Perhutani Kembangkan Layanan Pembayaran di Aplikasi SocioForest |
| 7 | 14-16 & 18-20 Maret, 3-5 & 14 April 2024 | Rayakan HUT ke-18, Finnet Lakukan Program Penanaman Pohon di Cikole |
| 8 | 16 & 18 Maret 2024 | Melalui Program <i>Beat to Elevate</i> , Finnet Indonesia Tingkatkan Sinergi dengan Lingkungan Sosial |
| 9 | 17 Maret 2024 | Gandeng Finnet, Perhutani Kembangkan Layanan Pembayaran di Aplikasi SocioForest |
| 10 | 21 & 24 Maret 2024 | Finnet Percepat Koneksi Pembayaran <i>Online</i> |
| 11 | 20 & 21 April 2024 | Finnet Jaga Kestabilan Layanan 99,74% pada Ramadhan-Idul Fitri |
| 12 | 4 Juni & 17-19 Juli 2024 | Finnet: TelkomGroup Perkuat Komitmen ESG Lewat Pelepasan 100 Tukik di Pantai Nusa Dua Bali |
| 13 | 3-6, 11 Juli 2024 | RUPST Tahun Buku 2023, Finnet Catat Pertumbuhan Laba Bersih dengan Kenaikan 7,5% |
| 14 | 11 & 12 Juli 2024 | Finnet Berikan Solusi Pembayaran Digital untuk Pengalaman Wisata yang Lebih Modern dan Efisien! |
| 15 | 9-13, 22 Agustus 2024 | Finnet: Finnet Terima Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak atas Kontribusi & Kepatuhan Pajak |
| 16 | 12-14, 17 September 2024 | Kolaborasi Finnet dan MES Jawa Barat untuk Percepat Digitalisasi UMKM melalui Layanan QRIS |
| 17 | 13-14, 16-17 September 2024 | Finpay: Layanan Finpay <i>Money Migrant</i> Permudah Transaksi Keuangan PMI di Malaysia |
| 18 | 23-25 September 2024 | Finnet Raih 2 Penghargaan Best Growth Aggregator Payment Gateway |
| 19 | 26-29 September 2024 | Finnet Gandeng MTD Hadirkan Kemudahan Chat WhatsApp Bot untuk Masyarakat Muhammadiyah |
| 20 | 23-25 Oktober, 7 & 26 November, 13 Desember 2024 | Kolaborasi Finnet dan CIMB Niaga Dukung Perhotelan Bali Gunakan Sistem Pembayaran Digital Finpay Link |
| 21 | 18 November 2024 | Finnet Meraih Penghargaan Top Digital Awards 2024 |
| 22 | 20 November 2024 | Finpay Raih Penghargaan Best Payment Gateway Solutions in the Industry |
| 23 | 21-28 November, 5 Desember 2024 | Mudah dan Cepat! Kolaborasi Finnet dengan Alfamart Wujudkan Pembayaran Penerimaan Negara Hingga ke Pelosok Negeri |
| 24 | 3-6 Desember 2024 | Finnet Kembali Dinobatkan sebagai "Indonesia Trusted Company" dalam Ajang CGPI Award 2024 |
| 25 | 19-20 Desember 2024 | Keandalan Digitalisasi <i>Payment Gateway</i> Finnet Raih Top Digital Award 2024 |

Unit Audit Internal

Divisi Internal Audit (IA) Perusahaan memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perusahaan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal dilingkungan Perusahaan. Unit Internal Audit melakukan pengujian secara objektif atas suatu bukti dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas kecukupan *internal control*, *risk management* dan *governance process* dalam organisasi. Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Divisi Internal Audit memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perusahaan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut. Memegang peran sebagai *Third line of defense*, Divisi Internal Audit memastikan bahwa pengendalian Internal di setiap line of defense semakin kuat dan matang. Oleh karena itu kegiatan Audit Internal terus melakukan inovasi dalam penggunaan metodologi serta *tools* audit sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal No. CD-18/IA01/Finnet-000/2022 yang telah disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit. Berdasarkan pedoman pada standar internasional dari Institute of Internal Auditor (IIA), Piagam Audit Internal menjadi acuan dan pedoman bagi personil Unit Audit Internal untuk menjalankan fungsi dan perannya dalam melakukan aktivitas audit di Perusahaan. Secara garis besar Piagam Audit Internal memuat visi, misi, struktur, status, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Unit Audit Internal serta persyaratan sebagai Auditor Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Internal Audit adalah:

1. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas internal audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/kontrol sistem yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan;
2. Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), melaporkan, dan menyampaikan rekomendasi/kesimpulan atas *fraud* kepada Manajemen;
3. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas internal audit;
4. Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan memonitor tindak lanjut hasil aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi;
5. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan;
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal audit dan unit/fungsi penyedia *assurance* lainnya, agar dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal. Koordinasi dapat dilakukan antara lain melalui pertemuan secara periodik untuk membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi kedua belah pihak;
7. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan fungsi pengawasan internal;
8. Memastikan karyawan di Internal Audit Perusahaan mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan;
9. Menyusun Piagam Internal Audit dan mengkaji Piagam Internal Audit secara periodik seiring dengan perubahan peraturan dan perkembangan Perusahaan;
10. Melaksanakan rencana kerja dan program kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Komite Audit dan disahkan oleh Direktur Utama; dan
11. Melaksanakan kegiatan audit internal di luar program kerja berdasarkan instruksi dari Direktur Utama.



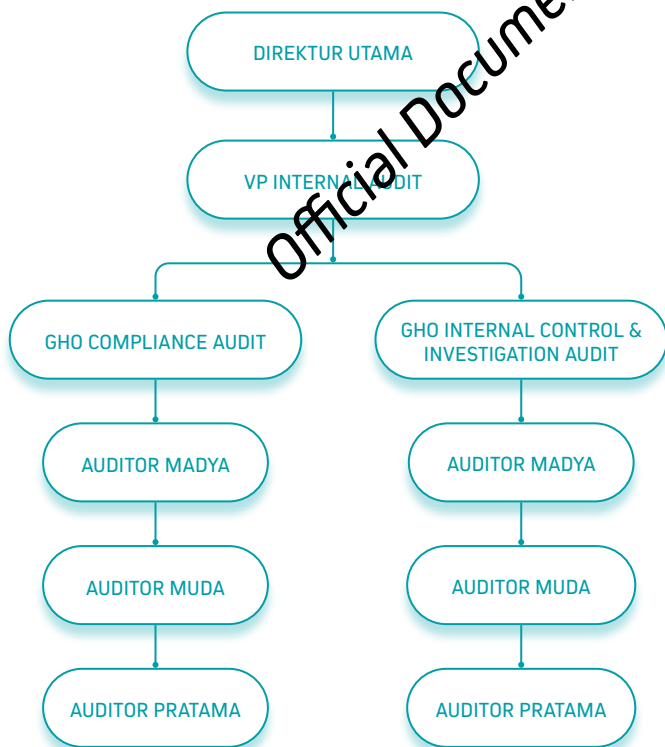
Mohamad Haries

Kepala Unit Audit Internal

| | |
|--------------------------|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Tempat dan Tanggal Lahir | 7 September 1981 |
| Usia | 43 Tahun |
| Dasar Penunjukan | Surat Keputusan Direktur No. 026/HCO0/Finnet-011/2024 tanggal 1 April 2024 yang mulai berlaku sejak 1 April 2024 hingga saat ini. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Kepala Unit Audit Internal diangkat langsung oleh Direktur Utama. |
| Periode Jabatan | 1 April 2024 sampai dengan sekarang |
| Riwayat Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> S1 : Akuntansi - PERBANAS Institute Jakarta S2 : Bisnis - Universitas Gadjah Mada |
| Perjalanan Karir | VP Internal Audit (2024) |

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor Kd.005/HCO1/FINNET-000/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan, secara structural Unit Internal Audit berada di bagian leher Direktur Utama yang dipimpin langsung oleh seorang Vice President. Internal Audit Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap unit-unit kerja lain. Berikut adalah bagan struktur organisasi Internal Audit Perusahaan:



Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Setiap tahunnya, Unit Internal Audit membuat rencana kerja yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama. Pada tahun 2024, Unit Internal Audit telah melaksanakan penguasaan yang mencakup kegiatan audit, konsultasi, evaluasi, dan tinjauan. Berikut uraian kegiatan Unit Audit Internal:

| No | Jenis Audit | Acuan Peraturan & Standar |
|----|--|---|
| 1 | Audit Sistem BI RTGS | PBI |
| 2 | Audit Proses & Produk - Proses Bisnis | ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, & PCIDSS |
| 3 | Audit APU PPT - <i>Electronic Money</i> | PBI & SEBI |
| 4 | Audit APU PPT - <i>Remittance</i> | PBI & SEBI |
| 5 | Audit Sistem Informasi & Security - <i>Payment Gateway</i> | PBI & SEBI |
| 6 | Audit Sistem Informasi & Security - <i>Transfer Dana</i> | PBI & SEBI |
| 7 | Audit Sistem Informasi & Security - <i>Uang Elektronik</i> | PBI & SEBI |
| 8 | Audit Sistem Informasi & Security - <i>Dompet Elektronik</i> | PBI & SEBI |
| 9 | Audit Sistem Informasi & Security - <i>Acquiring Kartu Debit</i> | PBI & SEBI |
| 10 | Audit Kepatuhan oleh BI | PBI & SEBI |
| 11 | Audit Kepatuhan oleh BSSN | Index KAMI |
| 12 | Sinergi Audit Internal Finnet Indonesia Group | CISA & Best Practice |
| 13 | Audit ITGC oleh EY | Cobit |

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, serta kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Perusahaan merupakan suatu mekanisme yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris secara berkesinambungan dengan tujuan menjaga dan mengamankan aset Perusahaan, menjamin tersedianya informasi laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, tepat guna, dan tepat waktu, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan dan ketentuan internal Perusahaan, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian, meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya, dan meningkatkan efektifitas budaya risiko pada organisasi Perusahaan secara menyeluruh. Penerapan SPI Perusahaan mengacu pada Kebijakan Perusahaan nomor KD.02/IA01/Finnet-000/2022 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal, mencakup:

1. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu sesuai kebutuhan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya guna melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
3. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan, menilai potensi terjadinya penyimpangan sejak dini, dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perusahaan secara berkesinambungan.

Tujuan penerapan SPI yang efektif dikelompokkan ke dalam 4 (empat) tujuan pokok, sebagai berikut:

1. Tujuan Kepatuhan: untuk menjamin semua kegiatan usaha Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah/regulator maupun kebijakan/ketentuan internal Perusahaan.

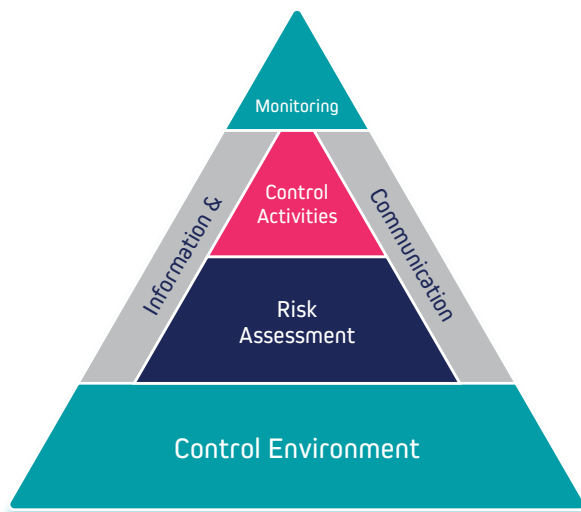
2. Tujuan Informasi: untuk menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan financial dan nonfinancial yang diperlukan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan.
3. Tujuan Operasional: untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Perusahaan dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian kecurangan (*fraud event*).
4. Tujuan Budaya Risiko: untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang berada di internal Perusahaan secara berkesinambungan.

Kerangka Pengendalian Internal

Perusahaan menerapkan 5 (lima) komponen pengendalian internal sesuai dengan COSO Framework dan KD Pengendalian Internal No. KD.02/IA01/Finnet-000/2022. Kelima komponen tersebut telah diterapkan di semua tingkat dan unit bisnis Perusahaan, meliputi:

| | |
|--------------------------|--|
| Lingkungan Pengendalian | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. • Menjalankan tanggung jawab pengawasan. • Menerapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab. • Menunjukkan komitmen akan kompetensi. • Mengedepankan akuntabilitas. |
| Penilaian Risiko | <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan tujuan-tujuan yang relevan. • Mengidentifikasi dan menganalisis risiko. • Menilai risiko kecurangan. • Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan. |
| Aktivitas Pengendalian | <ul style="list-style-type: none"> • Menyeleksi dan mengembangkan kegiatan pengendalian. • Menyeleksi dan mengembangkan pengendalian umum dengan memanfaatkan teknologi. • Menerbitkan kebijakan dan prosedur. |
| Informasi dan Komunikasi | <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan informasi yang relevan. • Berkomunikasi secara internal dan eksternal. |
| Aktivitas Pemantauan | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi secara paralel dan/atau terpisah. • Mengevaluasi dan mengkomunikasikan temuan kecurangan. |

Penerapan Sistem Pengendalian Internal



Lingkungan Pengendalian

- Perusahaan berkomitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis dengan membangun dan menetapkan budaya Perusahaan sebagai panduan bagi para pemegang peran utama dalam membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta *high performing culture*. Perusahaan menjamin *sustainability competitive growth* berupa pencapaian kinerja unggul jangka panjang. *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan nilai utama sumber daya manusia BUMN yang harus diadopsi oleh Perusahaan agar setiap sumber daya Perusahaan mengetahui, menginternalisasikan, dan menginternalisasikan secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian yang membentuk budaya kerja Perusahaan yang selaras dengan nilai-nilai inti BUMN.
- Perusahaan memastikan penyelenggaraan aktivitas audit internal dilakukan dengan efektif dengan mengimplementasikan prasyarat SOA 302/404 dan dikelola dengan pendekatan *risk-based audit*. Perusahaan juga memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal, serta pengelolaan risiko bisnis pada seluruh aktivitas bisnis secara memadai melalui sistem pengendalian internal.
- Perusahaan memiliki Direktori Kompetensi yang menetapkan kebutuhan kompetensi Perusahaan, salah satunya yaitu *Stream Finance* yang meliputi kompetensi *Corporate Finance* dengan sub area kompetensi *Capital Structure* dan *Working Capital Management (Treasury Management)*. Kemudian, *accounting* dengan sub area kompetensi *Financial Accounting, Management Accounting, dan Corporate Tax*. Kebijakan pengembangan kompetensi ditujukan untuk menciptakan karyawan yang unggul, berkualitas global, dan berdaya saing tinggi.

Penilaian Risiko

- Perusahaan memiliki beberapa pertimbangan dalam menyusun kebijakan akuntansi seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), *International Accounting Standards (IAS)*, undang-undang yang terkait, dan perubahan lingkungan internal yang berdampak.
- Perusahaan memiliki prinsip asersi keuangan dalam perencanaan ICOFR yang diperhatikan dengan baik oleh semua karyawan terkait.
- Perusahaan mengelola risiko Perusahaan yang muncul baik internal maupun eksternal dengan mekanisme yang telah ditentukan.
- Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian kebijakan anti-*fraud* dan memiliki pencegahan potensi *fraud*.

Aktivitas Pengendalian

- Perusahaan menetapkan *Business Process Owner (BPO)* dan *Application Owner (AO)* yang memiliki tugas dan tanggung jawab terkait ICOFR.
- Perusahaan melakukan perancangan pengendalian internal yang mengacu pada kebijakan ICOFR yang terdiri dari *segregation of duties*, penentuan risiko, dan penentuan pengendalian internal.
- Perusahaan memiliki pedoman penerapan keamanan sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan Perusahaan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Informasi dan Komunikasi

- Perusahaan memiliki kebijakan akuntansi yang diterapkan berdasarkan SAK di Indonesia dan IFRS, yang diuraikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dan penerapan, termasuk informasi atau data yang terkait dalam proses dan pengungkapan pelaporan keuangan, serta komponen laporan keuangan konsolidasian.
- Perusahaan memiliki kebijakan TI yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI Perusahaan dalam penyusunan dan penetapan petunjuk pelaksanaan dan prosedur. Ruang lingkup peraturan TI di Perusahaan mencakup aspek tata kelola dan manajemen TI.

Aktivitas Pemantauan

- Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal yang mencakup persyaratan auditor di Unit Audit Internal, yaitu memiliki integritas dan perilaku yang profesional, pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting di bidang teknologi informasi, pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Perusahaan senantiasa meningkatkan *awareness* dari manajemen terkait audit maupun *change management* dalam bentuk CEO Notes dan menetapkan Integrated Audit, serta membentuk Probis IFRS.

Sistem Manajemen Risiko

Sebagai Perusahaan yang melayani dan memberikan jasa keuangan berbasis teknologi, Finnet menyadari bahwa pengelolaan risiko yang baik menjadi salah satu faktor penting yang dapat mengantarkan keberhasilan Perusahaan untuk saat ini dan kedepan, terutama dalam menjaga kepercayaan pelanggan, mitra usaha, regulator, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan sasaran strategis yang telah direncanakan. Oleh karena itu, Perusahaan menjaga keseimbangan antara risiko dan peluang agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Finnet sebagai pemegang lisensi penyelenggara jasa pembayaran (PJP) secara formal telah menerapkan manajemen risiko sejak tahun 2012 dengan terbentuknya divisi Compliance & Risk Management waktu itu untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan pelaporan ke Bank Indonesia. Seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas risiko di industri keuangan dan meningkatnya ancaman teknologi, juga pesatnya perkembangan industri jasa pembayaran, selanjutnya di tahun 2020 dilakukan transformasi organisasi pengelolaan risiko menyatu dengan bisnis proses dan pengelolaan standarisasi sistem manajemen mutu menjadi divisi Risk & Quality Management di bawah Direktur Finance and Risk Management.

Sebagai anak usaha yang tergabung dalam Group Usaha Telkom, pada tahun 2024 pengelolaan risiko diperkuat mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, sebagai landasan sistem manajemen risiko yang melengkapi landasan penerapan manajemen risiko sebelumnya dengan menggunakan pendekatan kerangka kerja ISO 31000 (sejak tahun 2023).

Komitmen Perusahaan dalam mengelola risiko diwujudkan dari tingkat tertinggi sampai dengan tingkat operasional melalui dibentuknya Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR) di tingkat Dewan Komisaris, Direktur Finance & Risk Management (FRM) di tingkat direksi, divisi Risk & Quality Management di bawah Direktur FRM sampai dengan penerapan di tingkat operasional melalui Risk Champion dan Risk Agent yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama 033/HCO0/Finnet-011/2024 tentang Penetapan Perangkat Pengelola Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan.

Finnet terus mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan standar yang membentuk kerangka kerja strategi manajemen risiko, sejalan dengan perkembangan bisnis yang cepat berubah dan sangat menantang. Dalam Rencana Bisnis Tahunan, Finnet menyatakan dengan tegas bahwa penerapan manajemen risiko menjadi salah satu prioritas utama di tahun 2024, sejalan dengan asumsi-asumsi dan analisa berikut proyeksi industri, makro ekonomi, dan *internal factor analysis summary* termasuk peraturan-peraturan baru yang harus diperhatikan/dipatuhi. Lebih lanjut dalam penerapannya, pengelolaan risiko disesuaikan dengan standar industri, regulasi, dan best practice manajemen risiko dan senantiasa diintegrasikan dan diintegrasikan dengan penerapan manajemen risiko di induk Perusahaan dan Telkom Group, diantaranya adalah:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.
3. Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.
4. Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran.
5. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, sebagai referensi dalam pengembangan kualitas layanan dan operasional untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
6. ISO 31000 *Enterprise Risk Management*, sebagai salah satu referensi dalam pengembangan manajemen risiko Perusahaan dan implementasinya.
7. ISO 27001:2022 *Information Security Management System* (ISMS), sebagai referensi dalam pengembangan Manajemen Risiko untuk menjamin keamanan informasi dalam hal *confidentiality, integrity, dan availability* atas aset informasi.
8. ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, sebagai referensi penerapan GCG di Perusahaan melalui pengendalian terhadap praktik penyuapan.
9. ISO 22301:2019, *Business Continuity Management System* (BCMS) sebagai referensi standar dalam perencanaan keberlangsungan bisnis yang optimal, cepat tanggap dalam mitigasi risiko dan dampak, sistem komunikasi yang efektif dan memiliki budaya keberlangsungan bisnis yang baik.
10. ISO 20000-1:2018, *IT Service Management System* (ITSMS) sebagai referensi untuk membantu organisasi dalam memastikan bahwa layanan TI berjalan efektif dan berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Kebijakan dan Kerangka Sistem Manajemen Risiko

Sebagai landasan dalam pengelolaan risiko di tahun 2024, Perusahaan memperbarui kebijakan sistem manajemen risiko sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pembaruan tersebut dituangkan dalam Kebijakan Direktur Utama Perusahaan Nomor KD.009/IA03/FINNET-000/2024 tentang Manajemen Risiko Perusahaan (FINNET Enterprise Risk Management) dan Kebijakan Direktur Finance & Risk Management Nomor KR.010/IA03/FINNET-010/2024 tentang Pedoman

Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan mengacu pada (ratifikasi) dari Peraturan Direktur Telkom No PD.614.00/r.02/HK.290/COP-K0A10000/2024 tentang Manajemen Risiko Perusahaan yang telah mengadopsi manajemen risiko berbasis PER-2/MBU/03/2023.

Perusahaan menerapkan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dengan pendekatan ISO 31000:2018 Risk Management meliputi tiga komponen utama, yaitu: Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses.

Berikut adalah penerapan sistem manajemen risiko Perusahaan dengan mengadopsi standar manajemen risiko ISO 31000:2018:



Tiga komponen utama yang tercakup dalam penerapan standar ISO 31000:2018 adalah:

1. Prinsip (*Principle*) – Perusahaan meletakkan fondasi penerapan manajemen risiko untuk tujuan membangun dan melindungi nilai Perusahaan.
2. Kerangka kerja (*Framework*) – Perusahaan menekankan pentingnya kepemimpinan dan komitmen sebagai faktor penting dalam menerapkan manajemen risiko mulai dari perancangan, penerapan, evaluasi, dan perbaikan yang terintegrasi dengan strategi, perencanaan bisnis sampai dengan operasional sehari-hari jalannya Perusahaan.
3. Proses (*Process*) - Perusahaan menerapkan aktivitas/tahapan pengelolaan risiko meliputi, yaitu:
 - a. Komunikasi & Konsultasi (*Communication & Consultation*).
 - b. Penetapan Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria Manajemen Risiko (*Scope, Context and Criteria*).
 - c. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*).
 - d. Perlakuan Risiko (*Risk Treatment*).
 - e. Pemantauan dan Tinjauan (*Monitoring and Review*).
 - f. Pencatatan dan Pelaporan (*Recording and Reporting*).
 - g. Pengukuran kinerja Manajemen Risiko (*Risk Management Effectiveness*) sebagai aktivitas penyesuaian atas PER-2/MBU/03/2023.

Implementasi Manajemen Risiko

Finnet terus berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM dalam pengelolaan manajemen risiko, di mana karyawan adalah ujung tombak utama dalam mengawal implementasi manajemen risiko serta menumbuhkan budaya risiko (*Risk Culture*) pada setiap lini di Perusahaan. Hal ini selaras dengan konsep *three lines of defence* bahwa operasional adalah lapis pertama dan utama dalam mencegah insiden kegagalan melalui pengendalian internal.

Untuk mencapainya, Finnet melakukan berbagai macam upaya seperti membuat kebijakan, melaksanakan edukasi, menyelenggarakan kegiatan dan menjalankan aktivitas-aktivitas pada lingkup bisnis berbasis manajemen risiko. Beberapa kegiatan dalam rangka melakukan penguatan pengetahuan dan budaya risiko di tahun 2024 antara lain:

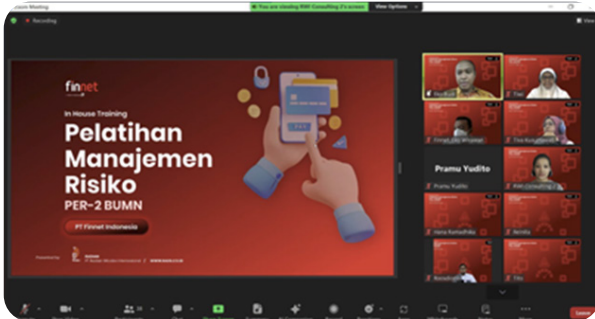
1. Sinergi dengan *Risk Management* Telkom Group, dalam menyiapkan rencana kerja implementasi manajemen risiko di Finnet serta pembekalan penerapan manajemen risiko Perusahaan kepada Unit *Enterprise Risk Management* dan seluruh *Risk Agent* Divisi Finnet;
2. Terlaksananya Forum *Risk Management* Metra Group dengan topik *Awareness Risk Management Berbasis Permen-02 BUMN*;
3. Penetapan *Risk Champion* dan *Risk Agent* seluruh Divisi melalui SK Penetapan No. 033/HC00/Finnet-011/2024 tentang Penetapan Perangkat Pengelola Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan sebagai upaya memperkuat implementasi manajemen risiko level Divisi;
4. Sosialisasi *Sosialisasi Manajemen Risiko Berdasar Permen-02 BUMN* kepada *Risk Agent*.
5. Pelaksanaan Pelatihan Risk Manajemen Berbasis PCIDSS;
6. Penerapan Kebijakan Direksi No. KD008/IA03/Finnet-000/2023 tentang Kebijakan Jaminan Pendapatan *Revenue Assurance*;
7. Penerapan *Project Risk Assessment* oleh Unit Partnership Assessment & Revenue Assurance terutama untuk *project-project* signifikan;
8. Pelaksanaan *Workshop Revenue Assurance Assessment & Modelling*;
9. Sosialisasi *Business Process Maturity* kepada seluruh Divisi;
10. Penerapan manajemen risiko berbasis ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 37001:2016 sebagai evaluasi dan pengukuran standar mutu Perusahaan;
11. Penerapan manajemen risiko berbasis PCIDSS;
12. Penerapan *Self Risk Assessment* atas pengembangan inisiasi kerjasama bisnis, pengembangan produk dan pengembangan aktivitas dalam rangka pemenuhan kepatuhan kepada Bank Indonesia sebagai pemegang 7 lisensi Sistem Pembayaran;
13. Pembaruan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang mengacu pada Permen-02/MBU/2023 yaitu KD Nomor : KD.008/IA03/FINNET-000/2024 tentang Manajemen Risiko Perusahaan (Finnet Enterprise Risk Management);
14. Pelatihan *Sectoral Risk Assessment* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dari Bank Indonesia dan PPAK;
15. Penyampaian Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris (*part* manajemen risiko) ke Bank Indonesia;
16. Penyampaian Laporan Manajemen Risiko terkait implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APUPPT) Tahun 2024 ke Bank Indonesia terhadap layanan Uang Elektronik, Dompot Elektronik dan Transfer Dana;
17. Pelaksanaan inisiasi *internal control testing* (dalam konteks manajemen risiko), *stress testing* dan *financial contingency plan*;
18. Pelaksanaan *Internal Consulting* dari Internal Audit Telkom Group dalam upaya penguatan *cyber security IT system* layanan Uang Elektronik, *Finpay Money*;
19. Pelatihan Manajemen Risiko Siber untuk seluruh IT *Risk Agent* dan perwakilan dari seluruh Divisi IT;
20. Penerapan Kebijakan dokumen Prosedur Mutu Metodologi Penilaian Risiko Perusahaan, Keamanan Informasi dan Siber;
21. Penerapan *Risk Assessment* Sistem Informasi untuk pengembangan kerjasama, pengembangan produk dan pengembangan aktivitas untuk kategori risiko komposit *Medium dan High*;
22. Penerapan implementasi manajemen risiko Sistem Informasi berbasis lisensi Sistem Pembayaran yaitu Layanan *Debit Acquirer, Payment Gateway*, Uang Elektronik, Transfer Dana dan Dompot Elektronik tahun 2024 sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap kewajiban pemegang lisensi Bank Indonesia.



Forum Risk Management Telkom Metra Group



Pelatihan dan Awareness Manajemen Risiko Berbasis PCIDSS



Pelatihan Manajemen Risiko Berbasis Permen-02 BUMN



Workshop Pelaksanaan Revenue Assurance Assessment & Modelling

Pengelolaan Profil Risiko

Perusahaan telah menetapkan Risk Profile 2024, mengacu pada Standar Operasional Prosedur Nomor SOP-FI-RQM13 tentang Manajemen Risiko dan menetapkan 4 kategori risiko tahun 2024 yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Keuangan, dan Risiko Kepatuhan.

Risiko Strategis

Risiko ini termasuk risiko kategori tinggi dengan pertimbangan potensi terjadinya ketidaksesuaian antara keputusan-keputusan strategis internal Perusahaan dengan tekanan atas ketidakpastian industri dan faktor eksternal lainnya yang dapat berakibat tidak tercapainya tujuan Perusahaan, termasuk di dalamnya risiko reputasi, risiko bisnis dan risiko pasar.

Risiko Operasional

Risiko ini termasuk risiko kategori tinggi dengan pertimbangan potensi terjadinya mekanisme pengendalian internal di operasional yang belum mencukupi, komitmen disiplin karyawan yang masih perlu ditingkatkan, dan potensi gangguan eksternal terutama berkaitan dengan: disrupti proses bisnis, pelaksanaan proyek, *fraud, sales & marketing*, dan teknologi informasi.

Risiko Keuangan

Risiko ini termasuk risiko kategori tinggi dengan pertimbangan potensi terjadinya pergerakan atau gejolak fluktuasi nilai tukar, tingkat suku bunga, perubahan regulasi pajak, ketidakcukupan kemampuan keuangan (likuiditas), serta pengendalian internal atas pelaporan keuangan atau *Internal Control Over Financial Report (ICOFR)* dan lain-lain.

Risiko Kepatuhan

Risiko ini termasuk risiko kategori tinggi dengan pertimbangan potensi terjadinya ketidakpatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku karena keterlambatan Perusahaan mengantisipasi, lemahnya perikatan yang berpotensi timbulnya penalti, denda, kehilangan pendapatan, penundaan atau keterlambatan inisiasi usaha dan lain-lain.

Lebih detail, risiko tertinggi Perusahaan tertuang dalam profil risiko di bawah ini:

| Kategori Risiko 2024 | Risiko | Dampak | Inherent Risk | Mitigasi / Pengelolaan Risiko | Residual Risk |
|----------------------|---|---|------------------|--|------------------|
| Risiko Strategis | Perubahan kebijakan mitra strategis terhadap <i>Sustainability Business</i> . | Penurunan trend kinerja yang mempengaruhi tingkat ketercapaian target RKAP. | High | <ul style="list-style-type: none"> Negosiasikan skema bisnis, waktu implementasi dan <i>best tariff</i>. Menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan bisnis Finnet, mencari peluang bisnis baru. Program <i>customer retain</i>. | Moderate to High |
| Risiko Strategis | Produk segmen spesifik. | Kegagalan komersialisasi stok inventory. | High | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi sales, stock opname & cash in. Rolling strategy. | Low to Moderate |
| Risiko Operasional | Ancaman <i>Cyber Security</i> . | <ul style="list-style-type: none"> Penurunan kinerja operasional dan kepercayaan pelanggan. Kerugian finansial akibat pelanggaran data dan denda. | Moderate to High | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian risiko keamanan siber dan melakukan testing keamanan jaringan secara berkala . Menetapkan kontrol akses jaringan berdasarkan fungsi, posisi dan masa aktif personel. Menerapkan <i>layer firewall</i> dan perangkat lunak antivirus . Melakukan <i>update</i> metode dan pengembangan sistem infrastruktur security secara berkala . Meningkatkan kapabilitas <i>skill</i> dan <i>knowledge</i> karyawan. Melakukan pengujian secara berkala sesuai rencana. | Low |
| Risiko Kepatuhan | Perubahan Regulasi dan kebijakan | Sanksi ketidakpatuhan terhadap regulasi. | Medium | <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan dan peraturan baru yang berdampak terhadap Perusahaan . Buat rencana implementasi kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang baru . Update <i>knowledge</i> peraturan dan kebijakan yang akan berkaitan dan berdampak terhadap Perusahaan . Komunikasi dengan regulator untuk konsultasi, diskusi dan asistensi mengenai implementasi peraturan dan kebijakan yang baru . Lakukan audit internal untuk mengevaluasi pemenuhan kepatuhan atas peraturan dan kebijakan yang berlaku. | Medium to low |
| Risiko Keuangan | Likuiditas | Tingkat likuiditas menurun. | High | <ul style="list-style-type: none"> Menjaga keseimbangan stock & cash dalam <i>digital goods</i>. Agresif melakukan penagihan. Pelaksanaan <i>revenue assurance</i> secara periodik. Optimalisasi keuangan Perusahaan. | Moderate |



CFRO Forum Telkom Metra Group 2024

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, penerapan manajemen risiko terus diupayakan untuk dapat berjalan dengan baik dan semakin efektif. Beberapa kendala yang terjadi dapat ditangani dan menjadi bahan *improvement* untuk semakin memantapkan penerapan manajemen risiko pada Perusahaan. Mitigasi yang sudah direncanakan juga termonitor dan cukup berhasil menurunkan risiko-risiko signifikan yang sudah diidentifikasi di RKAP.

Beberapa kegiatan evaluasi penerapan manajemen risiko Finnet selama tahun 2024 meliputi:

1. Pengukuran efektivitas pengelolaan manajemen risiko dengan menggunakan metode *KPI Risk Management Effectiveness* (parameter penilaian: *Time Delivery*, *Quality*, dan penguatan ERM) beriringan dengan Kontrak Manajemen per divisi secara triwulan;
2. Pengumuman hasil pelaksanaan *Assessment Risk Maturity Level* periode pengukuran implementasi pengelolaan manajemen tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Telkom Metra terhadap seluruh anak Perusahaan Metra Group;
3. *Monitoring* dan evaluasi dengan menggunakan aplikasi ERM Online (ERMOL) Telkom Group per kuartal;
4. *Monitoring* dan evaluasi *partnership assessment & revenue assurance* terkait project signifikan dan *revenue assurance*; dan
5. Pelaporan dan evaluasi dengan Direksi dan Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR).

Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun 2024, tidak ada perkara hukum perdata atau pidana yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Finnet, baik yang masih menjabat maupun yang telah berakhir jabatannya. Sepanjang tahun buku 2024, Perusahaan juga tidak mengalami perkara penting terkait hukum (litigasi) baik berupa gugatan perdata maupun tuntutan pidana, termasuk di dalamnya permasalahan hubungan industrial.

Adapun PT Finnet Indonesia menghadapi permasalahan terkait dengan sengketa perpajakan untuk Masa Pajak di Tahun 2014 dan 2015 di mana kasus pajak ini sudah berjalan dari mulai dikeluarkannya Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada bulan Agustus Tahun 2019 untuk Masa Pajak di Tahun 2014 dan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada bulan Januari Tahun 2020 untuk Masa Pajak di Tahun 2015. Permasalahan perpajakan ini ditangani oleh pihak eksternal yang kompeten yakni Firma Sudiarta dan Rekan (EnforceA).

Informasi tentang Sanksi Administratif

Selama kurun waktu tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, serta tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai pemenuhan salah satu prinsip GCG, yaitu transparansi dan akuntabilitas, Perusahaan menyediakan akses terbuka bagi pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat untuk memperoleh informasi dan data Perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai sarana, antara lain:

| | |
|-------------------|--|
| RUPS | RUPS merupakan media bagi Perusahaan untuk menyampaikan informasi terkait kinerjanya kepada para Pemegang Saham. Para Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis demi kemajuan Perusahaan. |
| Media | Selama 2024, Perusahaan telah membuat <i>news release</i> dan mengirimkan kepada media massa dalam rangka menyebarluaskan informasi Perusahaan yang akurat dan terpercaya kepada para pemangku kepentingan. |
| Website | Para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan seperti profil, tata kelola, program CSR, serta produk-produk Perusahaan melalui <i>website</i> finpay.id . <i>Website</i> ini juga berfungsi sebagai <i>digital touch point</i> yang memungkinkan para mitra Perusahaan untuk langsung mengintegrasikan bisnisnya menggunakan solusi yang ditawarkan oleh Perusahaan. |
| Kontak via e-mail | Perusahaan terbuka untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui <i>e-mail</i> yang beralamat di care@finpay.id . |
| Media Internal | Perusahaan menggunakan aplikasi <i>group messaging</i> yang aman sebagai media informasi, edukasi, dan sosialisasi kepada seluruh karyawan internal. |
| Media Sosial | Perusahaan menggunakan beragam <i>platform</i> media sosial untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, terutama generasi milenial yang akrab menggunakan media digital dan media sosial. |

Official Document - PT Finnet Indonesia

Kode Etik Perusahaan

Perusahaan memiliki kode etik yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. KD.16/IA02/Finnet-000/2022 tentang Etika Bisnis dan Keputusan Direksi No. 14/HC00/Finnet-011/2013 tentang Peraturan Disiplin Karyawan di lingkungan PT Finnet Indonesia. Pedoman internal tersebut berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma yang relevan terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

Pemberlakuan Penerapan Kode Etik Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perusahaan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan praktik GCG. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan keluarga besar karyawan Perusahaan. Dalam kode etik dimaksud, tercantum etika usaha untuk lingkungan eksternal serta etika kerja karyawan untuk lingkungan internal. Etika usaha untuk lingkungan eksternal berhubungan dengan pelanggan, pemasok, serta pihak eksternal lainnya, sedangkan etika terhadap karyawan berlaku bagi sesama karyawan Perusahaan dan karyawan Telkom Group.

Perusahaan juga mengatur hal-hal spesifik terkait hak dan kewajiban karyawan dalam memastikan penerapan aktivitas kerja yang beretika melalui Peraturan Perusahaan yang tertuang dalam Keputusan Direksi Perusahaan No. KD026/HC00/Finnet-011/2019 tentang Peraturan Perusahaan serta ketentuan tentang Peraturan Disiplin Karyawan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Perusahaan No. KD48/HC00/Finnet-011/2013. Pada prinsipnya, kedua aturan tersebut mengatur mengenai hak dan kewajiban karyawan serta mekanisme penanganan tindakan pelanggaran kedisiplinan bagi karyawan yang dinyatakan terindikasi melakukan pelanggaran terhadap Etika Bisnis Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan salah satu prinsip GCG yang harus diterapkan. Pada tahun 2022, Perusahaan mengesahkan Keputusan Direksi No. KD 16/IA02/Finnet-000/2022 tentang Etika Bisnis yang juga merupakan standar Etika Usaha (Etika Perusahaan) dan Etika Kerja Karyawan (Etika Karyawan) dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan. Sedangkan lingkup dari Etika Bisnis terdiri dari:

1. Etika Kerja Karyawan yaitu sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh karyawan dan pemimpin dalam bekerja sehari-hari dengan lingkup sebagai berikut:
 - a. Perilaku Utama Karyawan, yang mengatur Kompetensi & Kapasitas Karyawan, Kewajiban & Tanggung Jawab, Kerahasiaan Informasi, Infrastruktur, dan Lingkungan Kerja.
 - b. Perilaku Utama Pemimpin, yang mengatur Perilaku Pemimpin dan Perilaku Direksi.
2. Etika Usaha yaitu sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan sebagai acuan Perusahaan, manajemen dan karyawannya untuk berhubungan dengan lingkungannya dengan lingkup sebagai berikut:
 - a. Hubungan dengan Regulator.
 - b. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.
 - c. Ketentuan Tambahan.



Budaya Perusahaan

Sebagai bagian dari Telkom Group yang merupakan Perusahaan di bawah kementerian BUMN, Finnet telah ikut serta dalam menerapkan nilai-nilai utama yang mengacu kepada surat edaran Menteri BUMN tentang Nilai-nilai utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja Karyawan secara berkelanjutan



Program Aktivasi Budaya Perusahaan Tahun 2024

Dalam memastikan penguatan implementasi, internalisasi dan aktivasi Budaya AKHLAK di lingkungan Perusahaan berjalan dengan efektif, Direksi sebagai *Culture Leader* menetapkan seluruh Pimpinan Unit menjadi *Culture Champion/Role Model*. *Culture Champion* berperan untuk mendorong implementasi budaya AKHLAK, serta berkewajiban untuk memilih dan menetapkan Perangkat Pengelola Budaya Perusahaan di lingkungan Unit Kerja yang dipimpinnya.

Pada tahun 2024, Perangkat Pengelola Budaya Finnet terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator, 5 (lima) orang *Culture Agent* (CA), dan 20 orang *Culture Booster* (CB). Sebagai upaya pembekalan dan penguatan pemahaman terhadap budaya Perusahaan bagi CA dan CB Finnet, Perusahaan menyelenggarakan program *Culture Agent On Board* (CAOB).

Program CAOB sendiri bertujuan untuk memastikan seluruh perangkat pengelola budaya Perusahaan memiliki pemahaman yang sejalan dan menyeluruh mengenai nilai-nilai budaya

Perusahaan. Selain itu, CAOB menjadi bekal utama bagi perangkat pengelola budaya dalam menjalankan peran aktif dalam menggerakkan dan mengawal aktivasi serta implementasi budaya Perusahaan di seluruh lingkungan kerja.

Adapun tugas dan tanggung jawab perangkat pengelola budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program aktivasi implementasi *Core Values* AKHLAK / *Calendar of Culture Actualization* (COCA) Perusahaan;
2. Mengawal seluruh kegiatan implementasi *Core Values* AKHLAK dalam aktivitas sehari-hari Perusahaan;
3. Memastikan *Core Values* AKHLAK dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan;
4. Melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan;
5. Melakukan *improvement* dalam pelaksanaan implementasi budaya Perusahaan;
6. Bekerja sama serta berkoordinasi antar sesama CA dan CB di lingkungan Telkom Group terkait implementasi kegiatan COCA TelkomGroup.

Calendar of Culture Activation

Telkom Group mengusung tema COCA “Accelerate Digital Culture DNA to Deliver The Best Value to Our Stakeholders” untuk mendorong dampak terukur terhadap bisnis dengan budaya digital melalui pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan program seiring berjalannya waktu.

Oleh karena itu, COCA Telkom Group menjadi referensi Finnet dalam mengimplementasikan dan mengaktivasi budaya yang terarah, sehingga nilai-nilai budaya AKHLAK dapat ditanamkan kepada seluruh karyawan guna pencapaian performansinya.

Program Employee Wellbeing menjadi salah satu bagian dari COCA Perusahaan sebagai bentuk *awareness* bagi Karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, seimbang, dan produktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja secara berkelanjutan.

Beberapa kegiatan aktivasi budaya AKHLAK yang terealisasi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Halal Bi Halal yang diikuti oleh seluruh Karyawan dan dilaksanakan pada bulan April 2024;
2. *Culture Agent On Board* (CAOB) sebagai pembekalan bagi CA dan CB untuk mengimplementasikan aktivasi budaya Perusahaan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2024;
3. *Kids Take Over Office* yang menjadi bagian dari “Moment That Matters” bagi Karyawan, serta merupakan implementasi dari Core Value Harmonis yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Juli 2024.

4. *Expert Sharing Series*, kegiatan *sharing* oleh para Expert internal ataupun eksternal Finnet di bidang masing-masing kepada Karyawan Finnet, yang mengangkat beberapa tema, antara lain:

- a. *Pursuing Independent Career Path*;
- b. *Driving Business Opportunity Growth: Insight & Strategies*;
- c. *Cultivating Positive Behavior in The Workplace* ;
- d. *Foster and Develop Creative & Innovative Mindset in Digital Era*;
- e. *Finnet Home Tournament*, merupakan program yang berupa kompetensi olah raga dan *e-sport* yang dilakukan dalam rangka memperingati perayaan HUT Finnet Ke-14 dan HUT Republik Indonesia yang ke-79;
- f. *Finneters Peduli Manggarai*, merupakan salah satu kegiatan CSR Perusahaan terkait dengan bantuan yang diberikan oleh manajemen dan karyawan Finnet terhadap korban kebakaran Manggarai;
- g. *Culture Implementation*, yang merupakan beberapa kegiatan *Culture* Perusahaan untuk memperingati dan merayakan beberapa hari besar nasional, antara lain: *Opotara*, *September Sport Challenge*, peringatan hari ayah, peringatan hari ibu, perayaan hari natal, dan lain-lain.



SK Perangkat Pengelola Budaya Perusahaan



Halal Bi Halal



Pembekalan Culture Agent & Culture Booster



Pembekalan Culture Agent & Culture Booster



Culture Agent On Board



Kids Take Over Office



Kids Take Over Office

PURSUEING 'INDEPENDENT' CAREER PATH

HOST
Maya Susanti (HC Account Manager)

Narasumber
ALINNE ROSIDA DJUMHANA (COO di Jababeka)

ONLINE via Teams
KAMIS, 22 Agustus 2024 14.00 WIB

FINNET Afternoon PODCAST

Finnet Afternoon Podcast

DRIVING BUSINESS OPPORTUNITY GROWTH: INSIGHTS & STRATEGIES

JUMAT, 2 Agustus 2024
09.30 - 11.30 WIB

HYBRID
Kantor Finnet TLT It.S1 & Ms. Teams

MODERATOR
Kak Rais (VP Legal & Regulatory)

KAK ASEP M.K. NOORMANSYAH
Direktur Digital Business

Expert Sharing Series

Expert Sharing Series
Cultivating Positive Behavior in The Workplace

Jum'at, 25 Okt 2024
14:00 - selesai

Online via Ms.Teams

Ewaldo Reis Amaral
HR Manager Organizational & People Development, and ISO Lead

MC & Moderator: Dini

Expert Sharing Series

Expert Sharing Series
Foster and Develop Creative & Innovative Mindset in Digital Era

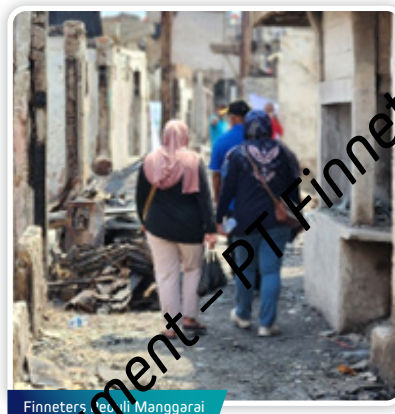
Jum'at, 29 Nov 2024
09.00 - selesai

Online via Ms. Teams
Scan Here to Join:

Anthony Hoage
ENTERPRISE SQUAD LEADER

Christy Frity
MC & MODERATOR

Expert Sharing Series



SEPTEMBER SPORTS CHALLENGE
Sporty Together Healthy Together

DIVISI

1. Jenis & Frekuensi olah raga, sesuai dengan kemampuan masing-masing divisi/Unit
2. Kegiatan olahraga: Senam, Lari, Yoga, Pemanasan, dan lain-lain
3. Kegiatan olahraga dilakukan dengan menggunakan perlengkapan yang memadai, seperti: tidak terganggu dengan kegiatan lain

PERIODE : 06 - 24 SEPTEMBER 2024

Upload keagazarna di Diarium dengan memilih kategori AKHLAH (#AKHLA0608) Wellbeing & Psychological Safety #SalingMenghargai

September Sport Challenge



HAPPY FATHER'S DAY

Perayaan Hari Ayah Nasional

HAPPY Mother's Day

Perayaan Hari Ibu Nasional

Merry Christmas

Pemberian Hampers kepada Karyawan yang Merayakan Natal

Produktivitas Meningkat, Pentingnya Punya Lingkungan Kerja yang Sehat!

- Selalu Ruang Kerja agar Bersih & Nyaman**
Ruang yang bersih dan nyaman dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko penyakit.
- Jaga Istirahat & Makan**
Kurangi stres dan jaga kesehatan dengan istirahat yang cukup dan makan yang bergizi.
- Lakukan Waktu untuk Pergerakan**
Melakukan aktivitas fisik secara teratur dapat meningkatkan energi dan mengurangi risiko penyakit.
- Perhatikan Kesehatan Sosial & Berbagi!**
Berkomunikasi yang baik dapat meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi risiko penyakit.
- Berikan Waktu untuk Peningkatan**
Melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dapat meningkatkan produktivitas.

#OktoBersinergi Building a Positive Workplace

OktoBersinergi: Building a Positive Workplace

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah menerapkan ISO 37001:2016 sejak tahun 2020 sebagai salah satu implementasi dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Oleh sebab itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga “*WhistleBlowing System (WBS)*”. WBS berfungsi sebagai media untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan bertujuan untuk mendeteksi indikasi atau perbuatan *fraud* dan/atau *non-fraud*, mendorong *awareness* atau kepedulian seluruh karyawan dan meningkatkan reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan. Saat ini, WBS dikelola oleh Divisi Internal Audit dan diawasi oleh Komite Audit, dan dirancang untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan yang diterima, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Maksud dan tujuan Program WBS ini merupakan salah satu program strategi anti- *fraud*, yang bertujuan untuk:

1. Mendeteksi indikasi atau perbuatan *fraud* dan/atau *non-fraud* yang dapat merugikan pemangku kepentingan, Perusahaan atau pihak lainnya dengan adanya laporan dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan dapat disampaikan dengan mencantumkan identitas secara jelas maupun tanpa identitas (anonim), yang selanjutnya akan diinvestigasi dan ditindaklanjuti;
2. Mendorong *awareness* atau kepedulian seluruh karyawan untuk turut serta menjaga unit kerjanya dan kerugian akibat indikasi atau perbuatan *fraud* dan/atau *non-fraud* sehingga kualitas pengawasan lebih baik dan tidak ikut memiliki (*sense of belonging*) pegawai menjadi lebih tinggi;
3. Meningkatkan reputasi Perusahaan pada pemangku kepentingan khususnya dalam konteks tata kelola Perusahaan yang akan meningkatkan citra Perusahaan karena memiliki kelengkapan perangkat *anti-fraud* yang memadai.

Dalam penerapannya, Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) berada di bawah tanggung jawab:

| | |
|---------------------|---|
| Komite Audit | Melakukan pengawasan (<i>oversight</i>) atas kualitas dan integritas pelaporan keuangan Perusahaan dengan ruang lingkup tugasnya mencakup Perusahaan dan seluruh anak-anak Perusahaan yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan |
| Pengelola SPP (WBS) | Anggota tim yang ditunjuk oleh Ketua Komite Audit untuk memantau pengaduan yang masuk baik melalui aplikasi maupun melalui surat atau melalui e-mail. |
| Unit Audit Internal | Bertugas melakukan pemeriksaan pendahuluan atas pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti. |

Agar terwujudnya implementasi SPP yang efektif, Perusahaan menyediakan sarana komunikasi yang aman dan mudah diakses oleh pelapor, yaitu:

Surat:

Internal Audit PT Finnet Indonesia
Telkom Landmark Tower Lt. 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 RT 1/ RW 1, Jakarta 12710

Telepon/WhatsApp:

0811-133-7001

E-mail:

wbs@finnet.co.id

Petugas Pengelola SPP wajib melakukan mendokumentasikan laporan yang diterima dari pelapor termasuk merahasiakan identitas pelapor. Seluruh laporan yang diterima dari berbagai jenis media pengaduan, harus seluruhnya dicatat serta diperbaharui statusnya sesuai dengan tahapan penyelesaian laporan. Petugas Pengelola SPP wajib mendorong pelapor untuk mengungkapkan dan menyampaikan hal-hal yang berbentuk pelanggaran, penyalahgunaan wewenang, atau kecurangan secara tertulis dalam rangka pendokumentasian terhadap penerimaan Pelaporan pelanggaran.

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran.



Official Document – PT Finnet Indonesia

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Official Document – PT Finnet Indonesia

Bab 06



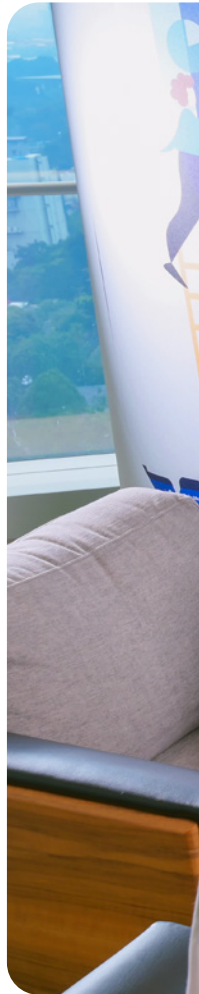
Mempertahankan Bisnis yang Berkelanjutan

Seiring dengan kuatnya isu-isu keberlanjutan yang harus disikapi secara praktis oleh para pelaku usaha, Perusahaan turut mengambil sikap secara tegas dengan mendorong pelaksanaan kegiatan usaha yang berimbang dan berkelanjutan. Untuk menciptakan keseimbangan ini, Perseroan mengintegrasikan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan prinsip tata kelola dan etika bisnis yang berlaku di Perusahaan. Penerapan

etika bisnis Perusahaan mengacu pada Kebijakan Direksi Telkom Group Nomor PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan Telkom Group. Etika bisnis merupakan standar etika usaha (etika Perusahaan) dan etika kerja karyawan (etika karyawan) dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan Perusahaan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan senantiasa memperhatikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan operasionalnya melalui proses identifikasi, verifikasi, dan pemantauan internal. Perusahaan konsisten dan komprehensif. Dengan terus mengidentifikasi isu-isu penting terkait sosial, ekonomi dan lingkungan hidup, Perusahaan memetakan strategi dan upaya yang relevan untuk menghadapi isu-isu tersebut. Selain itu, Perusahaan juga memetakan kelompok pemangku kepentingan yang relevan dengan kegiatan usahanya, antara lain pelanggan, karyawan, pemegang saham dan investor, pemerintah, mitra kerja, kreditur, masyarakat, dan media massa. Berikut komitmen kami terhadap para pemangku kepentingan:

| | |
|---|---|
| <p>Komitmen terhadap Pelanggan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan produk dan layanan terbaik dengan menjaga kualitas dan nilai tambah produk bagi pelanggan. 2. Memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti tentang hak dan kewajiban pelanggan sebelum akad/kontrak dan tanggapan ditandatangani kedua pihak. 3. Memenuhi hak-hak pelanggan dengan memberikan layanan sesuai dengan yang telah dijanjikan dalam <i>Service Level Guarantee</i> (SLG). 4. Menyediakan dan mengelola media kontak pelanggan sehingga memudahkan pelanggan untuk menyampaikan keluhan, umpan balik, serta mencari informasi tentang produk/jasa. |
| <p>Komitmen terhadap Mitra Kerja</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perjanjian kerja yang berimbang dan saling menguntungkan dengan mitra kerja dengan tidak melanggar aturan dan prosedur, serta melalui proses seleksi dan evaluasi mitra kerja secara efektif. 2. Membangun komunikasi secara intensif dengan mitra kerja untuk mencari solusi yang terbaik guna meningkatkan kinerja. 3. Meningkatkan keahlian, kompetensi, dan pelatihan tentang produk/jasa, prosedur layanan dan etika pelayanan kepada agen, <i>biller</i>, <i>channel</i>, dan mitra <i>remittance</i> dengan memberikan pengetahuan tentang produk dan layanan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. 4. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab dengan melibatkan calon pemasok/mitra yang memiliki reputasi baik sesuai klasifikasi, serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG. 5. Wajib melakukan seleksi dan evaluasi mitra kerja secara objektif. |
| <p>Komitmen terhadap Kompetitor</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi dengan melakukan riset pasar dan <i>market intelligent</i> untuk mengetahui posisi pesaing melalui cara yang jujur dan dari sumber yang legal. 2. Melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu. |





Komitmen terhadap Sosial Masyarakat

1. Menyediakan ruang dan kesempatan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perusahaan dalam batas tertentu.
2. Membangun dan membina hubungan yang konstruktif dan harmonis yang bermanfaat kepada masyarakat sekitar tempat usaha.
3. Mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup seminimal mungkin, yang mencakup namun tidak terbatas pada aspek finansial dan ekonomi.
4. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras dan antar golongan.

Komitmen terhadap Karyawan

1. Menghindari praktik diskriminasi karyawan dengan:
 - Menghormati hak asasi, hak, dan kewajiban karyawan sesuai kesepakatan dalam perjanjian dan peraturan internal Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan umur, kelompok, suku, bangsa dan agama, almamater dan jenis kelamin.
 - Menghargai kebebasan beragama.
 - Memberikan perlakuan yang setara dan berkeadilan dalam hal ketenagakerjaan, pemberian manfaat dan kompensasi lainnya.
2. Menjaga kesehatan, keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lingkungan kerja dengan:
 - Memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
 - Memberi imbal jasa yang layak dan jaminan pensiun sesuai kemampuan Perusahaan.
 - Mewadahi aspirasi karyawan melalui serikat karyawan dan menjadikannya sebagai mitra dalam membangun bisnis.
 - Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman.

Pelaksanaan Operasi yang Adil

Komitmen Anti Persaingan Usaha Tidak Sehat

Sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU Anti Monopoli), Komite Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dibentuk dengan fungsi sebagai pengawas anti monopoli di Indonesia yang berwenang untuk menerapkan ketentuan UU Anti Monopoli. UU Anti Monopoli diterapkan Bersama peraturan lainnya, termasuk Peraturan Pemerintah No. 57/2010 tanggal 20 Juli 2010 mengenai Merger dan Akuisisi yang dapat mengarah pada Praktik-praktik Monopoli atau Praktik Bisnis yang Tidak Sehat.

Finnet sebagai salah satu pelaku industri digital *financial service*, menjunjung tinggi ketentuan perundangan dan peraturan terkait dan senantiasa melaksanakan praktik bisnis yang mengedepankan persaingan sehat. Kami mengedepankan keunggulan layanan, kelengkapan produk dan infrastruktur pendukung serta efisiensi operasional dalam mendapatkan kepercayaan pelanggan.

Selain itu, Perusahaan juga mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Nomor PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan Telkom Group. Dalam usaha untuk mendapatkan informasi tentang bisnis kompetitor, Perusahaan berkewajiban untuk melakukan dengan cara yang jujur dan didapatkan dari sumber yang sah, Perusahaan juga melarang informasi yang diperoleh dengan cara ilegal dan tidak etis diantara namun tidak terbatas pada spionase, penyadapan dan atau pencurian.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan tidak pernah mengalami perkara penting terkait hukum (litigasi) baik berupa gugatan secara perdata maupun tuntutan secara pidana, termasuk di dalamnya pelanggaran ketentuan persaingan usaha.



Perlindungan Hak Cipta

Perusahaan memiliki prosedur perlindungan hak cipta yang tertuang dalam kebijakan dengan No. SOP-FI-3.4.3-01 tentang Pengendalian HAKI. Untuk melindungi dan menghargai kreativitas hasil riset dan pengembangan produk dan layanan, Perusahaan senantiasa melakukan:

1. Identifikasi terhadap HAKI dalam kerja sama yang akan dijanjikan.
2. Pengamanan secara kontraktual terhadap properti yang bersifat HAKI dengan tetap mengacu kepada kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang relevan dan masih berlaku.
3. Pendaftaran sejumlah hak kekayaan intelektual yang terdiri dari:
 - a. Merek dagang maupun jasa atas produk barang dan layanan jasa Perusahaan, logo dan nama Perusahaan;
 - b. Hak cipta atas ciptaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta; dan
 - c. Paten atas penemuan-penemuan di bidang teknologi berupa produk, sistem, dan metode di bidang teknologi finansial.



Pelaksanaan Kegiatan Tender yang Transparan

Untuk mencapai terlaksananya *Procurement Excellence*, Perusahaan berupaya meningkatkan fungsi dan peran *procurement* sebagai *Enabler* dalam pencapaian *Corporate Goals* sesuai Keputusan Direksi No. KD.01/LG/Finnet-000/2022 tanggal 18 Oktober 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Kebijakan ini didukung oleh *Standar Operating Procedure* (SOP) yang telah diperbarui pada 2022. Kebijakan dan SOP Pengadaan Barang dan/atau Jasa menjadi landasan utama pelaksanaan seluruh aktivitas pengadaan barang dan jasa yang diadakan Perusahaan.

Untuk menciptakan *value for money* dalam proses *procurement*, Perusahaan menetapkan sejumlah strategi yaitu:

1. *Strategy & Policy Improvement*:
Penyempurnaan strategi dan kebijakan pengadaan yang mengakomodir praktik pengadaan terkini (*best practice*) melalui Keputusan Direksi.
2. *Organization & HR Development*
Penguatan peran fungsi pengadaan, penyempurnaan standar kompetensi pengadaan, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia.
3. *Procurement Process Improvement*
Penyempurnaan proses dan prosedur yang dapat mendukung penerapan strategi dan kebijakan pengadaan.
4. Digitalisasi *Procurement*
Vendor management System (VMS), *e-Procurement*, dan *procurement analytic*.

Proses pemilihan vendor/pemasok Perusahaan saat ini telah dilakukan secara *online* dan *self service* melalui aplikasi *Vendor Management System* berbasis *web service* (<https://eproc.finpay.id/extranet/>) yang dapat diakses secara langsung oleh calon vendor yang berminat untuk menjadi Mitra Finnet.

Perusahaan berupaya mendorong pelaksanaan pengadaan modern dan digital yang lebih strategis melalui proses *strategic sourcing* dan *procurement excellence* dengan meningkatkan peran *Synergy Group* dan *Spending Analytic*. Untuk meningkatkan efektivitas sistem ini, Perusahaan meningkatkan kerjasama dan kolaborasi seluruh pihak yang terlibat melalui proses *Vendor Relationship Management*.

Agar proses pengadaan terlaksana secara transparan dan terpercaya, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang mengharuskan setiap aktivitas pengadaan di lingkungan Perusahaan mematuhi persyaratan dan implementasi SMAP berdasarkan peraturan perundang-undangan dan standarisasi yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kegiatan usahanya terhindar dari segala bentuk korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan gratifikasi ilegal. Komitmen ini tercantum dalam penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah berlaku sejak tahun 2020. Berikut adalah keputusan Direksi Perusahaan yang berlaku di Perusahaan terkait hal ini:

1. No. KD.16/IA02/Finnet-000/2022 tentang Etika Bisnis
2. No. KD.17/IA02/Finnet-000/2022 tentang Pengendalian Gratifikasi
3. No. 48/HC00/FINNET-011/2013 tentang Peraturan Disiplin Karyawan

Seluruh kebijakan, sasaran, dan dokumen penerapan SMAP di lingkungan Perusahaan tertuang dalam manual ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan 8 Prosedur.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks) Anti Gratifikasi dan Anti Fraud

Untuk mendukung pelaksanaan anti korupsi, balas jasa (*kickbacks*), anti gratifikasi, dan anti fraud, Perusahaan melakukan program pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan serta audit eksternal. Setelah diterbitkan, peraturan Perusahaan untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan gratifikasi ilegal di lingkungan Perusahaan diinternalisasikan melalui beragam program pelatihan kepada seluruh karyawan.

Penyediaan Produk dan Jasa yang Berkualitas

Perusahaan bertanggung jawab memberikan produk dan jasa yang berkualitas baik dan aman kepada seluruh pelanggan dan pengguna. Dalam melaksanakan tanggung jawab, Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Memberikan dan menyampaikan informasi yang mudah dimengerti dan jelas tentang hak dan kewajiban pelanggan terkait akad/kontrak berlangganan yang ditandatangani kedua belah pihak.
2. Menginformasikan dan mengelola media kontak pelanggan (loket pengaduan, telepon pengaduan, e-mail dan media lainnya) sehingga mempermudah pelanggan untuk menyampaikan *feedback* dan keluhan, serta mencari informasi tentang produk/jasa.
3. Memenuhi hak-hak pelanggan dalam memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan dalam SLG.

Informasi Produk

Dengan mengutamakan prinsip transparansi, Finnet memastikan informasi data dan produk yang tersedia pada *website* bersifat akurat dan terpercaya sehingga dapat selalu menjaga kepuasan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Penyediaan informasi produk dilakukan melalui berbagai platform seperti media sosial, digital *touch point*, dan kegiatan promosi baik secara internal maupun kemitraan, serta komunikasi pemasaran yang intensif melalui berbagai media digital. Informasi data dan produk Perusahaan dapat diakses di:

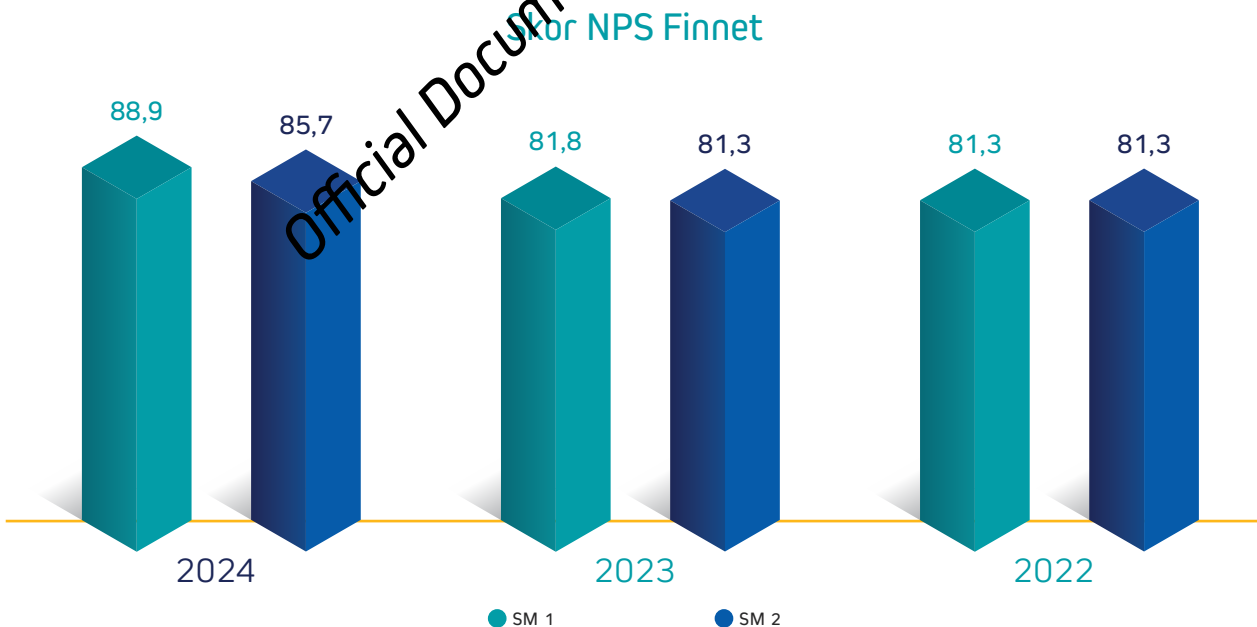
www.finpay.id

hub.finpay.id

game.finpay.id

Pengalaman Pelanggan

Salah satu indikator kualitas pelayanan Perusahaan tercermin melalui kepuasan pelanggan. Survei Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index/CSI*), Indeks Loyalitas Pelanggan (*Customer Loyalty Index/CLI*), dan Skor Promoter Nettor (*Net Promoter Score/NPS*) dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan Perusahaan. Berikut tabel yang menunjukkan hasil survei CSI, CLI, dan NPS selama 3 (tiga) tahun terakhir:



Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan

| Survei CLS | 2024 | 2023 | 2022 |
|------------|--------------------------|--------------------------|------|
| CSI | SM 1 (100), SM 2 (94,4) | SM 1 (97,9), SM 2 (97,1) | 95,3 |
| CLI | SM 1 (95,1), SM 2 (93,5) | SM 1 (93,4), SM 2 (95,4) | 96,5 |
| CDI | SM 1 (0), SM 2 (0) | SM 1 (0), SM 2 (0) | 0 |

Layanan Pengaduan Pelanggan

Perusahaan memiliki kewajiban kepada pelanggan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami pelanggan saat menggunakan produk dan layanan. Perusahaan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan saat melaporkan keluhan atas gangguan yang dialami dengan memberlakukan kebijakan umum agar setiap keluhan dapat terselesaikan dalam kurun waktu 24 jam. Sementara itu, keluhan yang bersifat administratif, seperti ketidaksesuaian tarif ataupun gangguan aplikasi, memerlukan waktu lebih panjang dikarenakan adanya tahap verifikasi lebih lanjut.

Dalam menangani keluhan pelanggan, Perusahaan menyediakan media penghubung berupa:

- Pusat pengaduan secara *online* melalui menu *live chat* di situs *digital touch point* (finpay.id)
- Layanan *helpdesk* 24/7: *Call Center* 1500770.
- *Online chat* (WhatsApp): 0811-445-770.
- *E-mail*: care@finpay.id
- Komunikasi melalui grup *Account Manager* di masing-masing *corporate customer*.

Demografi Karyawan

Per akhir tahun 2024, karyawan Finnet terdapat jumlah 285 orang karyawan, yang terdiri dari 174 orang pria dan 111 orang wanita. Jumlah karyawan baru yang direkrut Perusahaan pada tahun 2024 sebanyak 30 orang yang terdiri dari 20 orang pria dan 10 orang wanita. Jumlah karyawan pria yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita disebabkan oleh lebih tingginya peminat karyawan pria untuk bekerja pada bidang industri *finetech*, terutama pekerjaan yang berhubungan dengan teknologi informasi.

Jumlah Karyawan Baru Per Tahun 2022-2024

| Usia | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---------------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| 18 – 25 tahun | 7 | 8 | 2 | 8 | 1 | 1 |
| >25 tahun | 12 | 3 | 16 | 0 | 8 | 4 |
| Sub Total | 19 | 11 | 18 | 8 | 9 | 5 |
| Total | 30 | | 26 | | 24 | |

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu prioritas dan tujuan utama bisnis Perusahaan. Pelaksanaan sistem, prosedur, dan kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan senantiasa mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku. Perusahaan turut menjunjung tinggi kesetaraan gender dan berkomitmen untuk kesempatan yang sama kepada seluruh individu untuk berkembang dan mengaktualisasikan diri. Hal ini tercermin dari banyaknya karyawan wanita yang saat ini menduduki posisi manajerial di Perusahaan, sesuai dengan level dan kompetensinya. Sehingga ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak membedakan gender antara pria dan wanita dalam memberikan peluang pengembangan karier.

Perusahaan juga menyatakan komitmennya untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa di seluruh lingkungan operasinya.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Posisi Tahun 2022-2024

| Level Posisi | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|--------------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| Level I | 16 | 3 | 14 | 3 | 15 | 3 |
| Level II | 30 | 9 | 25 | 11 | 21 | 9 |
| Level III | 34 | 22 | 37 | 21 | 33 | 19 |
| Level IV | 46 | 38 | 55 | 40 | 55 | 36 |
| Level V | 48 | 39 | 44 | 34 | 43 | 37 |
| Sub Total | 174 | 111 | 175 | 109 | 167 | 104 |
| Total | 285 | | 284 | | 271 | |

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2024, Perusahaan senantiasa memfasilitasi karyawan dengan beragam jenis pendidikan, dan pengembangan kompetensi agar seluruh karyawan dapat terus mempertajam keahliannya dan memperluas wawasannya. Berikut adalah informasi pelatihan yang difasilitasi Perusahaan:

| Jenis Pelatihan | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|--------------------------------|--------------|--------|------------|--------|--------------|--------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| Sertifikasi | 40 | 17 | 18 | 14 | 23 | 14 |
| Leadership Development Program | 140 | 62 | 73 | 36 | 69 | 41 |
| Reguler | 659 | 388 | 495 | 297 | 689 | 432 |
| Sub Total | 839 | 467 | 586 | 347 | 781 | 487 |
| Total | 1.306 | | 933 | | 1.268 | |

Perputaran Karyawan

Berikut adalah tingkat perputaran karyawan Perusahaan selama tiga tahun terakhir:

| Perputaran Karyawan | 2024 | 2023 | 2022 |
|----------------------------|--------------|-------------|-------------|
| Jumlah Karyawan | 285 | 284 | 271 |
| Jumlah Perputaran Karyawan | 3 | 5 | 4 |
| Total | 1,05% | 1,7% | 1,5% |

Remunerasi

Perusahaan memberlakukan kebijakan penetapan tarif upah yang sama antara karyawan pria dan wanita untuk posisi dan jabatan yang sama. Gaji terendah karyawan Perusahaan berada di atas Upah Minimum Regional sesuai wilayah operasional masing-masing berdasarkan peraturan yang berlaku.

| Level Posisi | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|------------------|------|--------|------|--------|------|--------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| Manajemen Senior | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Manajemen Madya | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Pengawas | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Lainnya | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Pengembangan Sosial Masyarakat

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sosial masyarakat. Fokus dan kontribusi Perusahaan adalah:

1. Penyaluran CSR Perusahaan yang memberikan dampak kepada masyarakat secara terukur dan berkelanjutan.
2. Membangun dan menjalin hubungan baik dengan institusi, lembaga masyarakat, dan lingkungan sekitar kerja.
3. Memberi kontribusi sosial dan manfaat positif bagi masyarakat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pada pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat, Perusahaan menyediakan kesempatan dan akses yang setara terhadap penyediaan lapangan pekerjaan kepada masyarakat lokal. Dalam mempekerjakan tenaga kerja lokal, Perusahaan melakukan proses rekrutmen yang transparan, baik secara langsung ataupun melalui pihak ketiga.

Bantuan Kepada Masyarakat Sekitar

Sepanjang tahun 2024, kegiatan CSR Perusahaan berfokus pada pemberian bantuan nyata kepada masyarakat, sosial, dan lingkungan sekitar, seperti santunan kepada panti asuhan, yayasan sosial, dan pembangunan masjid secara berkala. Berikut adalah aktivitas CSR yang dilakukan selama tahun 2024:

| Tanggal | Aktivitas |
|------------------|--|
| 23 Februari 2024 | Sosial Charity Goes To SAAJA (Sekolah Alternatif Anak Jalanan) |
| 1 Maret 2024 | Finnet Goes To SMK Telkom Jakarta |
| 3 Maret 2024 | Finnet Berkah Ramadhan - RAFI 2024 -1445H |
| 8 Maret 2024 | Finnet Melakukan Penanaman Pohon |
| 19 Juni 2024 | Sapi Qurban 1445H/2024M |
| 17 Agustus 2024 | Finnet Tanggap Bencana Kebakaran Manggarai |
| 23 Desember 2024 | CSR NARU Finnet 2024 |

Budaya Kerja Ramah Lingkungan

Perusahaan senantiasa mendorong seluruh karyawannya untuk menerapkan budaya kerja digital yang ramah lingkungan guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Saat ini, Perusahaan telah menerapkan *digital working style* melalui penggunaan nota dinas *online*, *online survey*, *intranet shared file*, metode *paperless*, dan mengaplikasikan *flexible working arrangement*. Perusahaan juga mengajak seluruh mitra bisnis untuk menanamkan budaya kerja yang ramah lingkungan sebagai kebaikan bersama.



Official Document - PT Finnet Indonesia



Lampiran

Bab 07

Official Document – PT Finnet Indonesia



Daftar Istilah

A

Aggregator

Sistem atau layanan yang menggabungkan data atau barang dengan karakteristik yang sama (wilayah geografis, target pasar, ukuran, dll) ke dalam entitas yang lebih besar.

API

Application Programming Interface adalah sekumpulan perintah, fungsi, serta protokol yang dapat digunakan oleh programmer saat membangun perangkat lunak untuk sistem operasi tertentu.

APU PPT

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Application Layer

Suatu terminologi yang digunakan untuk mengelompokkan protokol dan metode dalam model arsitektur jaringan komputer. Baik model OSI maupun TCP/IP memiliki suatu lapisan aplikasi.

ARPU

Average revenue per user adalah ukuran untuk mengetahui jumlah rata-rata pendapatan yang diperoleh Perusahaan telekomunikasi dari konsumen.

Astinet

Layanan akses internet melalui saluran komunikasi tetap/*dedicated (available 24 hours per day)* dengan menggunakan *Gateway internet Default* dan *IP address public* milik Telkom. *Bandwidth* internet global sama besarnya dengan *bandwidth* internet domestik.

ATL

Above The Line adalah aktivitas *marketing/* promosi yang biasanya dilakukan oleh manajemen pusat dengan menggunakan media lini atas sebagai upaya membentuk *brand image* yang diinginkan.

B

B2C

Business to Consumer adalah bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen perorangan atau grup secara langsung. Dengan kata lain, bisnis yang Anda lakukan berhubungan langsung dengan konsumen. Contoh: Perusahaan atau bisnis lainnya.

Bill

Penyedia jasa yang pada umumnya menagihkan biaya penggunaan jasanya kepada pelanggannya secara bulanan.

BPA

Bill Payment Aggregator.

BPS

Bill Payment Switching.

BPS

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang bertanggung jawab kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU No. 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU No. 7 Tahun 1960 tentang Statistik.

BTL

Below The Line (BTL) adalah segala aktivitas *marketing* atau promosi yang dilakukan ditingkat retail/konsumen dengan salah satu tujuannya adalah merangkul konsumen supaya *aware* dengan produk kita, contohnya: program bonus/hadiah, event, pembinaan konsumen dan lainnya.

C

CA

Collecting Agent adalah institusi penyedia jasa yang menerima pembayaran tagihan dari *bill*.

CAPEX

Capital Expenditure adalah alokasi yang diencanakan (dalam anggaran) untuk melakukan pembelian/perbaikan/ penggantian segala sesuatu yang dikategorikan sebagai aset Perusahaan.

Co-Branding

Suatu kombinasi, perpaduan atau kerja sama antara dua brand/merek pada satu produk atau jasa yang sama.

CRM

Customer Relationship Management adalah sebuah pendekatan baru dalam mengelola hubungan korporasi dengan pelanggan pada level bisnis sehingga dapat memaksimalkan komunikasi dan pemasaran melalui pengelolaan berbagai kontak yang berbeda.

Cross-site Request Forgery (CSRF)

Disebut dengan *one-click attack* adalah sebuah serangan yang menggunakan injeksi *script* baik itu berupa kode javascript, link, atau gambar dengan memanfaatkan token autentikasi.

Cyber Attack

Jenis manuver ofensif yang digunakan oleh negara, individu, kelompok, atau organisasi yang menargetkan system informasi komputer, infrastruktur, jaringan komputer, dan/atau perangkat komputer pribadi dengan berbagai cara tindakan berbahaya yang biasanya berasal dari sumber anonim yang mencuri, mengubah, atau menghancurkan target yang ditentukan dengan cara meretas sistem yang retan.

D

DDoS Attack

Jenis serangan terhadap sebuah komputer atau server di dalam jaringan internet dengan cara menghabiskan sumber (*resource*) yang dimiliki oleh komputer tersebut sampai komputer tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan benar sehingga secara tidak langsung mencegah pengguna lain untuk memperoleh akses layanan dari komputer yang diserang tersebut.

Disclaimer

Pernyataan yang dimaksudkan untuk menentukan atau membatasi ruang lingkup hak dan kewajiban yang dapat dilaksanakan dan diterapkan oleh pihak-pihak dalam hubungan yang diakui secara hukum.

Dividen

Pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi Perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis.

E

EBITDA

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization atau pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi.

E-commerce

Penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, *www*, atau jaringan komputer lainnya. *E-commerce* dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.

EDC

Electronic Data Capture, mesin yang berfungsi sebagai sarana penyedia transaksi dan alat pembayaran yang penggunaannya dengan cara memasukkan atau menggesek kartu ATM, kartu debit maupun kartu kredit dalam suatu bank maupun antar bank, serta dilengkapi dengan fasilitas pembayaran lainnya yang terkoneksi secara *realtime*.

E-money

Alat pembayaran yang menggunakan media elektronik, yaitu jaringan komputer dan juga internet. Nilai uang dari nasabah tersimpan dalam media elektronik tertentu. *E-Money* sering pula disebut dengan *Electronic Cash*, *Digital Money*, *Digital Cash*, *Electronic Currency* ataupun Digital.

E-Payment

Electronic Payment adalah suatu bentuk mekanisme pembayaran yang dilakukan melalui internet untuk transaksi pembelian barang dan jasa.

EPP

Electronic Payment Platform.

E-tax

Sistem pembayaran pajak berbasis *online* dan *realtime*.

E-wallet

Dompet Elektronik adalah sebuah alternatif untuk semua metode pembayaran tradisional. Anda dapat mendaftar hanya dengan mengisi aplikasi *online* singkat, dengan persyaratan minimal, untuk identifikasi dan tidak ada pemeriksaan kredit. *Account* Anda akan aktif secepat ini telah disampaikan.

F

Fintech

Fintech adalah sebuah sebutan yang disingkat dari kata '*financial*' dan '*technology*' di mana artinya adalah sebuah inovasi di dalam bidang jasa keuangan.

FIRA

Finnet integration reconcile application adalah aplikasi rekonsiliasi untuk layanan *Finpay Billing* dan *Finpay Voucher* ke arah *Channel*.

Flash storage

Jenis penyimpanan data atau sistem penyimpanan yang menggunakan memori *flash*. *Flash memory* mana-mana dalam perangkat komputasi kecil dan menjadi lebih umum untuk aplikasi yang lebih besar.

Flagship

Sebuah produk inti atau produk unggulan dari suatu Perusahaan. Produk tersebut biasanya merupakan representasi dari keseluruhan produk yang dimiliki atau ditawarkan suatu Perusahaan kepada para konsumen.

Forward-looking statement

Pernyataan berwawasan ke depan memprediksi, memproyeksikan, atau menggunakan peristiwa di masa depan sebagai harapan atau kemungkinan.

Fraud

Tindakan curang yang dilakukan sedemikian rupa, sehingga menguntungkan diri sendiri, kelompok atau pihak lain (perorangan, Perusahaan atau institusi).

G

GCG

Good Corporate Governance adalah suatu sistem pengendalian internal Perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset Perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

GDP

Gross Domestic Product adalah nilai dan jasa akhir yang dihasilkan dari berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun.

GMV

Gross Merchandise Value adalah ketika keseluruhan total penjualan serta volume transaksi melalui *platform* yang dimiliki Perusahaan.

GRIPS

Gathering Reports & Information Processing System adalah sistem yang dibangun oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk menghindarkan dan upaya pengawasan terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang mungkin saja dapat dilakukan melalui transaksi dengan menggunakan notaris dengan menyembunyikan atau menyamarkan identitas atau asal usul harta kekayaan yang diperoleh secara ilegal sehingga harta kekayaan tersebut tampak berasal dari sumber yang sah.

H

HIMBARA

Himpunan Bank Milik Negara.

H2H

Host to Host adalah sistem komunikasi antar *server* yang terhubung satu sama lain secara langsung dengan standar komunikasi yang disepakati.

Human capital

Pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang dapat di gunakan untuk menghasilkan layanan professional dan *economic rent*.

I

ICT

Information and Communication Technologies adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

IFRS

International Financial Reporting Standards adalah Standar dasar, Pengertian dan Kerangka Kerja (1989) yang diadaptasi oleh Badan Standar Akuntansi Internasional.

ISO 27001

Standar *information security* yang memuat prinsip-prinsip dasar *Information Security Management Systems* (Sistem Manajemen Keamanan Informasi-SMKI).

M

Merchant

Suatu Perusahaan atau orang pribadi yang memiliki produk atau jasa untuk dijual.

Middleware

Perangkat lunak yang menghubungkan komponen perangkat lunak atau aplikasi Perusahaan. *Middleware* adalah lapisan perangkat lunak yang terletak di antara sistem operasi dan aplikasi pada setiap sisi jaringan komputer terdistribusi.

Mobile Apps

Aplikasi yang *running* di telepon genggam dengan proses pengembangan aplikasi untuk perangkat genggam seperti PDA, asisten *digital* Perusahaan atau tablet.

Modern channel

Sebuah saluran ritel dengan cara menjual dan memberikan barang dan jasa kepada pelanggan menggunakan jalur *online*.

O

OPS

Online Payment Solution.

Oracle Real Application Cluster (RAC)

Merupakan opsi tambahan dari Oracle, dimana sejak Oracle 9i sudah dikenalkan dan membuat *system database* lebih meningkat dari sisi *reliability, availability* ataupun *performance*-nya. RAC memberikan perlindungan terhadap kelangsungan *database* dalam Perusahaan sehingga apabila terjadi crash pada salah satu *server database*, maka tidak akan mempengaruhi kinerja Perusahaan.

P

Payment Switching

Sistem yang didesain secara dinamis dan profesional untuk menjembatani transaksi elektronik antara *biller/merchant* dengan *collecting agent/channel agent* secara *realtime* sehingga transaksi elektronik dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan aman.

PDB

Produk domestik bruto adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu. PDB merupakan salah satu metode untuk menghitung pendapatan nasional.



Official Document – PT Finnet Indonesia

Laporan Keuangan

Official Document – PT Finnet Indonesia

PT Finnet Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

Official Document – PT Finnet Indonesia

**PT FINNET INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

| | Halaman |
|--|---------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen..... | i - iii |
| Laporan Posisi Keuangan..... | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas..... | 4 |
| Laporan Arus Kas..... | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan..... | 6 - 45 |

Official Document – PT Finnet Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT FINNET INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rakhmad Tunggal Afifuddin
Alamat Kantor : Telkom Landmark Tower Lt. 28 The Telkom Hub Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Kuningan Barat, Jakarta 12710
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. KPBD No. 14 C RT 007/RW 02 Kel. Sukabumi Selatan Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6221 829-9999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Apep M.K Noormansyah
Alamat Kantor : Telkom Landmark Tower Lt. 28 The Telkom Hub Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Kuningan Barat, Jakarta 12710
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Halimun Raya No. 33 RT 007/RW 002 Kel. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 829-9999
Jabatan : Direktur

Menyatakan Bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Finnet Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Finnet Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Finnet Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Finnet Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Finnet Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025



Rakhmad Tunggal Afifuddin
[Direktur Utama]

Apep M.K Noormansyah
[Direktur]

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00690/2.1032/AU.1/06/1902-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Finnet Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Finnet Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00690/2.1032/AU.1/06/1902-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00690/2.1032/AU.1/06/1902-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yuki, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1902

21 April 2025

Official Document – PT Finnet Indonesia



00690

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2024 | 2023 |
|------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas, neto | 4 | 249.884 | 412.107 |
| Piutang usaha | | | |
| - Pihak berelasi, neto | 5,26 | 87.336 | 217.832 |
| - Pihak ketiga, neto | 5 | 43.013 | 39.016 |
| Pendapatan yang belum ditagih | | | |
| - Pihak berelasi, neto | 6,26 | 49.584 | 43.734 |
| - Pihak ketiga, neto | 6 | 2.221 | 2.611 |
| Piutang lain-lain, neto | 7 | 40.309 | 44.001 |
| Persediaan, neto | 8 | 782.352 | 855.424 |
| Pajak dibayar dimuka | 14a | 30.066 | 34.286 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | | 28 | 252 |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 1.286.793 | 1.649.263 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset tetap, neto | 9 | 42.173 | 45.942 |
| Aset hak guna, neto | 10 | 45.727 | 50.248 |
| Aset pajak tangguhan | 14f | 7.037 | 6.671 |
| Aset tidak lancar lainnya | 11 | 3.443 | 9.173 |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 98.380 | 112.034 |
| JUMLAH ASET | | 1.383.173 | 1.761.297 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2024 | 2023 |
|---|---------|------------------|------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang bank jangka pendek | 17 | 600.000 | 1.000.000 |
| Utang usaha | | | |
| - Pihak berelasi | 12,26 | 5.993 | 8.547 |
| - Pihak ketiga | 12 | 6.631 | 8.141 |
| Beban yang masih harus dibayar | 15 | 98.864 | 113.195 |
| Utang pajak | 14b | 2.604 | 10.726 |
| Uang muka pelanggan | 16 | 2.347 | 3.320 |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 13 | 16.680 | 11.756 |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | |
| Liabilitas sewa | 10 | 5.314 | 5.314 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 792.116 | 1.160.999 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Liabilitas sewa | 10 | 52.266 | 56.132 |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | | 658 | 658 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 18 | 213 | - |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 53.137 | 56.790 |
| JUMLAH LIABILITAS | | 792.253 | 1.217.789 |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham | | | |
| Modal dasar - 160.000 lembar saham | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.000 lembar saham (2022: 40.000 lembar saham) | 19 | 40.000 | 40.000 |
| Tambahan modal disetor lainnya | 8 | 2.184 | 2.184 |
| Ekuitas lainnya | 20 | (14.019) | (17.747) |
| Saldo laba: | | | |
| Ditentukan penggunaannya | | 8.000 | 8.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 554.755 | 511.071 |
| JUMLAH EKUITAS | | 590.920 | 543.508 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.383.173 | 1.761.297 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2024 | 2023 |
|---|---------|---------------------|---------------------|
| PENDAPATAN | 22 | 21.399.669 | 20.593.498 |
| BEBAN | | | |
| Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi | 23 | (20.939.553) | (20.070.469) |
| Beban umum dan administrasi | 24 | (187.644) | (284.261) |
| Beban pemasaran | 24 | (19.993) | (16.829) |
| Beban lain-lain | 25 | (8.194) | (1.131) |
| JUMLAH BEBAN | | (21.155.384) | (20.372.690) |
| LABA OPERASI | | 244.285 | 220.808 |
| Pendapatan bunga | | 7.605 | 8.805 |
| Beban bunga | | (65.991) | (54.380) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 185.919 | 175.233 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Pajak kini | 14d | (42.018) | (38.267) |
| Pajak tangguhan | 14d | 1.419 | (1.450) |
| Jumlah beban pajak penghasilan | | (40.599) | (39.717) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 145.320 | 135.516 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak | 20 | 3.728 | (740) |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 149.048 | 134.776 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Modal saham | Tambahkan modal disetor lainnya | Komponen ekuitas lain | Saldo laba | | Jumlah ekuitas |
|--|---------|---------------|---------------------------------|-----------------------|--------------------------|--------------------------------|----------------|
| | | | | | Ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya | |
| Saldo 31 Desember 2022 | | 40.000 | 2.184 | (17.007) | 8.000 | 457.526 | 490.703 |
| Dividen | 21 | - | - | - | - | (81.971) | (81.971) |
| Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan | | - | - | (740) | - | 135.516 | 134.776 |
| Saldo 31 Desember 2023 | | 40.000 | 2.184 | (17.747) | 8.000 | 511.071 | 543.508 |
| Dividen | 21 | - | - | - | - | (101.636) | (101.636) |
| Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan | | - | - | 3.728 | - | 145.320 | 149.048 |
| Saldo 31 Desember 2024 | | 40.000 | 2.184 | (14.019) | 8.000 | 554.755 | 590.920 |

Official Document – PT Finnet Indonesia

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2024 | 2023 |
|---|---------|------------------|------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan dari pelanggan | | 21.520.049 | 20.536.600 |
| Pembayaran kepada karyawan, pemasok dan lainnya | | (21.051.023) | (20.695.427) |
| Pembayaran pajak | | (46.036) | (36.625) |
| Pembayaran bunga | | (61.942) | (54.380) |
| Penerimaan jasa giro dan bunga bank | | 7.625 | 8.805 |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | | 368.673 | (241.027) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Pembelian aset tetap | 9 | (19.377) | (26.568) |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | | (19.377) | (26.568) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | 29 | 750.000 | 850.000 |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | 29 | (1.150.000) | (300.000) |
| Pembayaran dividen | 21, 29 | (101.636) | (81.971) |
| Pembayaran angsuran liabilitas sewa | 10, 29 | (10.004) | (8.293) |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | (511.640) | 459.736 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | | | |
| Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas | | 121 | (1) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 412.107 | 219.967 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4 | 249.884 | 412.107 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Finnet Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan Akta No. 48 tanggal 31 Oktober 2005 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-00710 HT.01.01.TH.2006 tanggal 11 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 26 tanggal 21 Juni 2023 dari Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Pasal 15 dan Pasal 17 mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta rencana kerja. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0081683 tanggal 22 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai usahanya pada bulan Desember 2006. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Telkom Landmark Tower 2 Lantai 28, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.52 Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2024.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") masing-masing merupakan entitas induk pemegang saham utama dan entitas induk terakhir Perusahaan. Perusahaan merupakan bagian dari Grup Telkom.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | |
| Komisaris Utama | Ir. Difi Johansyah | Ir. Difi Johansyah |
| Komisaris | Budi Setia Laksmana | Pontjo Suharwono |
| Komisaris | Pontjo Suharwono | Heriawan |
| Komisaris | Heriawan | Jepri |
| <u>Direksi</u> | | |
| Direktur Utama | Rakhmad Tunggal Afifuddin | Rakhmad Tunggal Afifuddin |
| Direktur | Aziz Sidqi | Aziz Sidqi |
| Direktur | Apep M.K Noormansyah | Aribowo |
| Direktur | - | Puji Atmoko |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 27 Oktober 2023 029b/DEKOM/FINNET/2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

| | | |
|-----------------|---|------------------|
| Ketua / Anggota | : | Pontjo Suharwono |
| Anggota | : | Heriawan |

Komite Pengendali Perencana Risiko (KPPR)

| | | |
|-----------------|---|------------------|
| Ketua / Anggota | : | Heriawan |
| Anggota | : | Pontjo Suharwono |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki jumlah pegawai tetap masing-masing sebanyak 215 dan 225 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a) Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKI/IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

b) Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- a) Pilar Standar Akuntansi Keuangan;
- b) Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan;
- c) Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c) Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d) Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur aset pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e) Kas dan setara kas, neto

Kas dan setara kas, neto dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f) Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, neto, piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f) Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif pada tanggal 31 Desember 2024.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan tidak memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2024.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f) Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari
 - (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau
 - (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 720 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f) Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f) Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g) Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

h) Persediaan

Persediaan terdiri dari kartu perdana, *e-voucher* prabayar and *e-meterai* yang dibebankan pada saat penjualan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first in first out* ("FIFO"). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i) Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | <u>Tahun</u> |
|-------------------------------|--------------|
| Perangkat operasional | 2 - 10 |
| Perangkat listrik dan mekanik | 2 - 10 |
| Peralatan kantor | 2 - 8 |
| Kendaraan | 5 |

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

j) Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k) Imbalan Kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada waktu yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

l) Provisi

Provisi diakui jika perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m) Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m) Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif dipertanyakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Perusahaan memiliki tiga portofolio usaha, yaitu *Bill Payment Aggregator*, *Bill Payment Switching* dan *Online Payment Solution*. Ketiga portofolio memiliki sifat transaksi berupa penyedia jasa layanan, solusi dan *platform* pembayaran elektronik melalui jaringan telekomunikasi dan informatika. Pendapatan diakui ketika barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n) Saldo dan transaksi mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs *Reuters* pada tanggal transaksi terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024 | | 31 Desember 2023 | |
|-------------------------|------------------|--------|------------------|--------|
| | Beli | Jual | Beli | Jual |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 16.090 | 16.100 | 15.396 | 15.401 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o) Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset properti, peralatan kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa 14 tahun, sewa peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 tahun dan sewa kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 - 6 tahun.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o) Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

p) Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan berjalan dan periode sebelumnya diakui sebesar jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan undang-undang pajak penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana Perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi setiap kali Tingkat Pajak Efektif yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua berada di bawah tarif minimum 15%.

Perusahaan merupakan bagian (entitas konstituen) dari Grup Perusahaan multinasional dengan Telkom sebagai entitas induk utama ("Telkom Grup"), yang berada dalam cakupan model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024. Telkom Grup saat ini masih dalam proses menilai potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur, jika ada, terhadap pajak penghasilan Pilar Dua saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Perusahaan telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional - Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada bulan Desember 2023. Perusahaan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p) Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q) Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 10 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, pembayaran tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang hasil pajak akhirnya tidak pasti. Perusahaan mengakui liabilitas untuk area pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan memengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS, NETO

| | 2024 | 2023 |
|--|---------|---------|
| Bank | | |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") | 60.791 | 122.822 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") | 53.579 | 98.857 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") | 33.369 | 43.897 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") | 12.750 | 7.747 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN") | 11.346 | 4.129 |
| Bank Indonesia | 582 | 10.372 |
| | 172.417 | 287.824 |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Bank Mandiri | 2.807 | 2.701 |
| | 175.224 | 290.525 |
| Pihak ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") | 32.086 | 53.884 |
| PT Bank Mega Tbk. | 4.006 | 773 |
| PT Bank UOB Indonesia ("UOB") | 3.362 | 22.852 |
| PT Bank Neo Commerce Tbk. ("BNC") | 2.965 | 231 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB") | 2.882 | 1.439 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | 2.446 | 1.183 |
| PT Bank Nationalnobu Tbk. ("Nobu Bank") | 2.214 | 284 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 2.196 | 3.985 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") | 1.700 | 2.036 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 1.546 | 1.295 |
| PT Bank Permata Tbk. | 1.463 | 3.023 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") | 867 | 455 |
| PT Bank Pembangunan Daerah DKI ("BPD DKI") | 591 | - |
| PT Bank Nagari | 461 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("BPD Jatim") | 444 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("BPD Jateng") | 305 | - |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 75 | 75 |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 63 | 63 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50) | 2 | 18 |
| | 59.674 | 91.596 |
| Jumlah bank | 234.898 | 382.121 |
| Deposito berjangka | | |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| BRI | 5.000 | 5.000 |
| BSI | - | 10.000 |
| | 5.000 | 15.000 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan)

Deposito berjangka (lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk. | 10.000 | 10.000 |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. ("BTPN") | - | 5.000 |
| | <u>10.000</u> | <u>15.000</u> |
| Jumlah deposito berjangka | 15.000 | 30.000 |
| | 249.898 | 412.121 |
| Penyisihan penurunan nilai bank dan deposito | (14) | (14) |
| Jumlah | <u>49.884</u> | <u>412.107</u> |
| Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka: | | |
| | 2024 | 2023 |
| Rupiah | 4,50% - 7,25% | 2,25% - 6,25% |

5. PIUTANG USAHA, NETO

Piutang usaha berasal dari jasa penjualan *Bill Payment Aggregator*, *Bill Payment Switching*, dan *Online Payment Solution*.

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | |
| Bank Mandiri | 31.330 | 42.726 |
| BRI | 26.072 | 66.639 |
| PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") | 15.672 | 18.539 |
| PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. ("Tiphone") | 12.381 | 12.670 |
| BNI | 6.380 | 16.496 |
| BSI | 2.966 | 7.670 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000) | 5.565 | 66.005 |
| Sub jumlah | <u>100.366</u> | <u>230.745</u> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | (13.030) | (12.913) |
| Jumlah pihak berelasi | <u>87.336</u> | <u>217.832</u> |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------|----------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Askara Megar Gemah | 11.700 | - |
| PT Kinarya Selaras Solusi ("Kisel") | 6.383 | 7.765 |
| PT Privy Identitas Digital | 4.450 | 4.000 |
| PT Sinar Sentosa Multimedia | 4.292 | - |
| PT Indosat, Tbk | 2.435 | 175 |
| Bendahara Pengeluaran Ditjen | 2.084 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000) | 13.292 | 28.195 |
| Sub jumlah | 44.636 | 40.135 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | (1.623) | (1.119) |
| Jumlah pihak ketiga | 43.013 | 39.016 |
| Jumlah | 130.349 | 256.848 |

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|------------------------------------|----------------|----------------|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | |
| 0-30 hari | 63.272 | 194.809 |
| 31-90 hari | 16.538 | 3.985 |
| 91-180 hari | 7.056 | 5.098 |
| 181-360 hari | 2.683 | 10.762 |
| 360-720 hari | 435 | 3.393 |
| >720 hari | 10.382 | 12.698 |
| Sub jumlah | 100.366 | 230.745 |
| Penyisihan penurunan nilai | (13.030) | (12.913) |
| Sub jumlah | 87.336 | 217.832 |
| Pihak ketiga | | |
| 0-30 hari | 40.150 | 37.893 |
| 31-90 hari | 1.727 | 309 |
| 91-180 hari | 384 | 216 |
| 181-360 hari | 702 | 187 |
| 360-720 hari | 370 | - |
| >720 hari | 1.303 | 1.530 |
| Sub jumlah | 44.636 | 40.135 |
| Penyisihan penurunan nilai | (1.623) | (1.119) |
| Sub jumlah | 43.013 | 39.016 |
| Neto | 130.349 | 256.848 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---------------|----------------|----------------|
| Rupiah | 130.349 | 256.328 |
| AS Dolar | - | 520 |
| Jumlah | 130.349 | 256.848 |

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| Saldo awal | 14.032 | 15.215 |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan | 621 | (1.183) |
| Saldo akhir | 14.653 | 14.032 |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

6. PENDAPATAN YANG BELUM DITAGIH, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari jasa penjualan *Bill Payment Agregator*, *Bill Payment Switching*, dan *Online Payment Solution* yang belum ditagih oleh Perusahaan. Jumlah pendapatan belum ditagih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|---------------|---------------|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | |
| Telkomsel | 27.490 | 34.780 |
| SCC | 13.476 | 1.689 |
| Telkom | 6.708 | 6.926 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000) | 1.981 | 386 |
| | 49.655 | 43.781 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | (71) | (47) |
| Sub jumlah | 49.584 | 43.734 |
| Pihak ketiga | 2.221 | 2.613 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | - | (2) |
| Sub jumlah | 2.221 | 2.611 |
| Jumlah | 51.805 | 46.345 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | |
| Telkomsel | 1.657 | 11.154 |
| Telkom - program kepemilikan saham karyawan | 2.184 | 2.184 |
| Posindo | 1.112 | 1.925 |
| Pegadaian | 35 | 66 |
| Sub jumlah | 4.988 | 15.329 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | (2.184) | (2.184) |
| | <u>2.804</u> | <u>13.145</u> |
| Pihak ketiga | | |
| PT Widodo Praja Perkasa | 6.296 | 2.304 |
| PT Solusindo Kreasi Jayatech | 6.246 | 6.107 |
| Indomaret | 5.988 | 8.487 |
| PT Sarah Cell Sulawesi | 5.840 | 662 |
| PT Rupi Digital Indonesia | 5.444 | - |
| PT Graha Planet Nusantara | 2.444 | 1.170 |
| PT Era Maju Abadi | 2.115 | 1.238 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000) | 3.199 | 11.055 |
| Sub jumlah | 37.672 | 31.023 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | (167) | (167) |
| | <u>37.505</u> | <u>30.856</u> |
| Jumlah | <u>40.309</u> | <u>44.001</u> |

Piutang lain-lain dari Telkom merupakan program pemberian hak bagi seluruh karyawan Perusahaan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan dan selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Telkom pada tanggal tersebut disajikan sebagai setoran modal sesuai dengan PSAK 102: "Pembayaran Berbasis Saham".

Piutang lain-lain dari pihak berelasi selain dari Telkom dan piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang atas transaksi *payment gateway* dari *collecting agent*, yang pada tanggal pelaporan keuangan belum dibayarkan ke Perusahaan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|---------------------|---------------------|
| Saldo awal | 2.351 | 2.249 |
| Penambahan penyisihan selama tahun berjalan | - | 102 |
| Jumlah | <u>2.351</u> | <u>2.351</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN, NETO

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------------------|----------------|----------------|
| <i>E-voucher</i> prabayar | 448.506 | 345.905 |
| Kartu perdana | 323.275 | 506.910 |
| <i>E-meterai</i> | 9.395 | - |
| <i>E-voucher games</i> | 2.258 | 3.691 |
| Sub jumlah | 783.434 | 856.506 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (1.082) | (1.082) |
| Jumlah | 782.352 | 855.424 |

9. ASET TETAP, NETO

Komposisi dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2024 | | | |
|-------------------------------|----------------|---------------|-----------------|----------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo akhir |
| <u>Harga perolehan</u> | | | | |
| Perangkat operasional | 213.992 | 18.009 | (10.372) | 221.629 |
| Peralatan listrik dan mekanik | 18 | - | - | 18 |
| Peralatan kantor | 47.355 | 613 | (1.818) | 46.150 |
| Kendaraan | 363 | - | - | 353 |
| Aset dalam pelaksanaan | 2.961 | 755 | - | 3.716 |
| | 264.679 | 19.377 | (12.190) | 271.866 |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | |
| Perangkat operasional | 182.568 | 6.405 | (10.348) | 178.625 |
| Peralatan listrik dan mekanik | 18 | - | - | 18 |
| Peralatan kantor | 35.774 | 16.741 | (1.817) | 50.698 |
| Kendaraan | 377 | - | (25) | 352 |
| | 218.737 | 23.146 | (12.190) | 229.693 |
| Nilai buku bersih | 45.942 | | | 42.173 |

Official Document - PT Finnet Indonesia

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Komposisi dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2023 | | | |
|-------------------------------|----------------|---------------|-----------------|----------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo akhir |
| <u>Harga perolehan</u> | | | | |
| Perangkat operasional | 205.551 | 24.825 | (16.384) | 213.992 |
| Peralatan listrik dan mekanik | 18 | - | - | 18 |
| Peralatan kantor | 47.080 | 1.555 | (1.280) | 47.355 |
| Kendaraan | 353 | - | - | 353 |
| Aset dalam pelaksanaan | 2.773 | 188 | - | 2.961 |
| | 255.775 | 26.568 | (17.664) | 264.679 |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | |
| Perangkat operasional | 181.724 | 17.228 | (16.384) | 182.568 |
| Peralatan listrik dan mekanik | 18 | - | - | 18 |
| Peralatan kantor | 28.970 | 8.080 | (1.280) | 35.774 |
| Kendaraan | 377 | - | - | 377 |
| | 211.089 | 25.312 | (17.664) | 218.737 |
| Nilai buku bersih | 44.686 | | | 45.942 |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. ASET HAK GUNA, NETO

Perusahaan sebagai penyewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

| | 2024 | | | |
|-----------------------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo akhir |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | | |
| Properti | 65.437 | - | - | 65.437 |
| Peralatan kantor | 4.220 | 2.772 | - | 6.992 |
| Kendaraan | 802 | - | - | 802 |
| Jumlah | 70.459 | 2.772 | - | 73.231 |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | |
| Properti | 18.306 | 4.834 | - | 23.140 |
| Peralatan kantor | 1.689 | 2.136 | - | 3.825 |
| Kendaraan | 216 | 323 | - | 539 |
| | 20.211 | 7.293 | - | 27.504 |
| Nilai buku bersih | 50.248 | | | 45.727 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan pergerakannya selama tahun berjalan: (lanjutan)

| | 2023 | | | |
|-----------------------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo akhir |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | | |
| Properti | 60.696 | 4.741 | - | 65.437 |
| Peralatan kantor | 2.523 | 1.697 | - | 4.220 |
| Kendaraan | 326 | 802 | (326) | 802 |
| Jumlah | 63.545 | 7.240 | (326) | 70.459 |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | |
| Properti | 12.870 | 5.436 | - | 18.306 |
| Peralatan kantor | 259 | 1.430 | - | 1.689 |
| Kendaraan | 326 | 216 | (326) | 216 |
| | 13.455 | 7.082 | (326) | 20.211 |
| Nilai buku bersih | 50.090 | | | 50.248 |

Liabilitas sewa

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

| | 2024 | 2023 |
|--|---------------|---------------|
| Saldo awal | 61.446 | 58.239 |
| Penambahan | 2.772 | 7.240 |
| Beban bunga | 4.049 | 4.260 |
| Pembayaran | (10.004) | (8.293) |
| Jumlah | 58.263 | 61.446 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 5.997 | 5.314 |
| Bagian jangka panjang | 52.266 | 56.132 |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

| | 2024 | 2023 |
|---|---------------|---------------|
| Beban penyusutan | 7.293 | 7.082 |
| Beban bunga atas liabilitas sewa periode berjalan | 4.049 | 4.260 |
| Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 11.342 | 11.342 |

Perusahaan memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp10.004 dan Rp8.293, termasuk beban bunga masing-masing sebesar Rp4.049 dan Rp4.260 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas sewa gedung, telepon, dan pengerjaan proyek-proyek Perusahaan, dengan jumlah sebesar Rp3.443 dan Rp9.173 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. UTANG USAHA

Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|---------------|---------------|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | |
| SCC | 3.080 | 5.464 |
| PT Telkom Data Ekosistem | 819 | - |
| PT Metra Digital Media ("MDM") | 600 | 537 |
| PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa | 520 | 1.124 |
| PT Infomedia Nusantara ("Infomedia") | 504 | 778 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500) | 460 | 644 |
| Sub jumlah | 5.993 | 8.547 |
| Pihak ketiga | | |
| PT IT Group Indonesia | 1.186 | - |
| PT Mediatek Solusindo | 863 | - |
| PT Sakura Anugrah Pratama | 718 | 1.153 |
| PT Sentra Integrasi Solusi Teknologi | 585 | 475 |
| PT Ayasha Kreasindo | 562 | 1.729 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500) | 2.717 | 4.784 |
| Sub jumlah | 6.631 | 8.141 |
| Jumlah | 12.624 | 16.688 |

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

| | 2024 | 2023 |
|--------------|--------|--------|
| Uang titipan | 16.680 | 11.756 |

Uang titipan merupakan uang yang diterima dari *collecting agents* yang pada tanggal pelaporan keuangan belum dibayarkan ke *billers*.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

| | 2024 | 2023 |
|-------------------------|---------------|---------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 30.066 | 34.286 |

b. Utang pajak

| | 2024 | 2023 |
|-------------------|--------------|---------------|
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 21 | 1.266 | 4.791 |
| Pasal 23 | 414 | 999 |
| Pasal 22/26 | 4 | 3 |
| Pasal 4(2) | 15 | 10 |
| Pasal 29 | 905 | 4.923 |
| Jumlah | 2.604 | 10.726 |

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--|-------------|--------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 185.919 | 175.233 |
| Beda temporer | | |
| Penyisihan/(pembalikan) | | |
| Penurunan nilai kas dan piutang | 660 | (1.336) |
| Liabilitas sewa | 1.338 | 3.045 |
| Penyusutan aset tetap | (539) | (227) |
| Beban imbalan kerja | 4.992 | (8.086) |
| Jumlah beda temporer | 6.451 | (6.604) |
| Beda tetap | | |
| Representasi dan asuransi | 3.578 | 6.528 |
| Penghasilan yang bersifat final atas bunga | (7.625) | (8.805) |
| Beban lain-lain | 2.668 | 7.586 |
| Jumlah beda tetap | (1.379) | 5.309 |
| Jumlah koreksi | 5.072 | (1.295) |
| Laba kena pajak | 190.991 | 173.938 |
| Beban pajak kini | 42.018 | 38.267 |
| Pajak dibayar dimuka: | | |
| Pasal 23 | (7.779) | (4.228) |
| Pasal 25 | (33.334) | (29.115) |
| Jumlah pajak dibayar di muka | (41.113) | (33.343) |
| Kurang bayar pajak penghasilan | 905 | 4.924 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| Pajak kini | 42.018 | 38.267 |
| Pajak tangguhan | (1.419) | 1.450 |
| Beban pajak penghasilan | 40.599 | 39.717 |

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--|---------------|---------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 185.919 | 175.233 |
| Taksiran pajak dengan tarif yang berlaku | 40.902 | 38.551 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | |
| Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan | 1.374 | 3.103 |
| Penghasilan yang bersifat final atas bunga | (1.677) | (1.937) |
| Sub jumlah | (303) | 1.166 |
| Beban pajak penghasilan | 40.599 | 39.717 |

f. Pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | | | |
|------------------------------------|--------------|--|--|--------------|
| | Saldo awal | Dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif | Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain | |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 3.612 | 143 | - | 3.757 |
| Aset hak guna | 2.463 | 294 | - | 2.757 |
| Aset tetap | 352 | (115) | - | 234 |
| Penyisihan persediaan | 238 | - | - | 238 |
| Penyisihan kas dan setara kas | 3 | - | - | 3 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | - | 1.100 | (1.053) | 47 |
| Jumlah aset pajak tangguhan | 6.671 | 1.419 | (1.053) | 7.037 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

| | 2023 | | | Saldo akhir |
|------------------------------------|--------------|--|--|--------------|
| | Saldo awal | Dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif | Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain | |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 3.906 | (291) | - | 3.615 |
| Aset hak guna | 1.793 | 670 | - | 2.463 |
| Aset tetap | 402 | (50) | - | 352 |
| Penyisihan persediaan | 238 | - | - | 238 |
| Penyisihan kas dan setara kas | 3 | - | - | 3 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 1.571 | (1.779) | 208 | - |
| Jumlah aset pajak tangguhan | 7.913 | (1.450) | 208 | 6.671 |

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut bisa digunakan di masa datang.

g. Ketetapan pajak

2014 - SKPKB

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebesar Rp36.322 yang terdiri dari Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.369, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp29.775, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp3.178. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar yang disetujui sebesar Rp339 yang terdiri dari nilai SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp45 dan Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp294 tersebut pada tanggal 30 Agustus 2019 dan membebarkannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan mengajukan keberatan terkait dengan hasil SKPKB yang tidak disetujui.

Pada tanggal 10 dan 23 September 2020, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada 7 Desember 2020, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 14 Maret 2023, Pengadilan Pajak mengeluarkan hasil banding yang menerima sebagian banding Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.783 dari nilai yang diajukan sebesar Rp3.369 dan menerima seluruhnya banding atas PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 21. Perusahaan menyetujui hasil banding tersebut dan melakukan pembayaran atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.292 pada tanggal 18 April 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menerima surat Peninjauan Kembali atas hasil banding Pajak Penghasilan Badan dan PPN masa Juli - Desember 2014. Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Juli 2023. Pada tanggal 1 November 2023, DJP mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung (MA) atas Pajak Penghasilan Badan dan PPN. Pada tanggal 20 Desember 2023 dan 21 Desember 2023, MA menolak PK atas PPN bulan November 2014 dan Pajak Penghasilan Badan 2014.

Selanjutnya, hasil Peninjauan Kembali atas PPN Masa Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember Tahun 2014 MA memutuskan menolak PK pada tanggal 4 Maret dan 14 Juni tahun 2024. Dengan demikian seluruh Pengajuan PK ke MA atas Pajak Penghasilan Badan dan PPN tahun 2014 telah memiliki hasil keputusan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Ketetapan pajak (lanjutan)

2015 - SKPKB

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan menerima SKPKB Rp373.297 yang terdiri dari Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.930 dan PPN sebesar Rp369.367. Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan mengajukan keberatan atas hasil ketetapan pajak tersebut kepada DJP. Pada tanggal 23 April 2021, DJP mengeluarkan surat putusan keberatan yang menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp14.473. Perusahaan menolak surat putusan tersebut dan mengajukan permohonan banding pada tanggal 14 Juli 2021. Pada tanggal 18 Januari 2022 telah dilakukan sidang pertama atas proses banding SKPKB 2015. Pada tanggal 14 Maret 2023, Pengadilan Pajak mengeluarkan hasil banding yang menerima sebagian banding Pajak Penghasilan Badan dan PPN masa Februari, Juli, September dengan jumlah sebesar Rp51.311 dari nilai yang diajukan sebesar Rp52.722 dan menerima seluruhnya banding atas PPN masa Maret, April, Mei, Juni, Agustus, Oktober, November, dan Desember. Perusahaan menyetujui hasil banding tersebut dan melakukan pembayaran atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.395 dan PPN masa Februari, Juli, September sebesar Rp16 pada tanggal 18 April 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menerima surat Peninjauan Kembali atas hasil banding PPN masa Februari - Desember 2015. Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Juli 2023. Pada tanggal 1 November 2023, DJP mengajukan PK ke MA atas Pajak Penghasilan Badan dan PPN. Pada tanggal 20 Desember 2023, MA menolak PK atas PPN bulan Mei, Juni dan Oktober 2015.

Selanjutnya, hasil Peninjauan Kembali atas PPN Masa Februari, Maret, April, Juli, September, November, dan Desember Tahun 2014 MA memutuskan menolak PK pada tanggal 4 Maret dan 24 Juli 2024. Dengan demikian pengajuan PK ke MA atas PPN Agustus tahun 2015 masih menunggu hasil keputusan oleh MA.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2024 | 2023 |
|--|---------------|----------------|
| Gaji dan tunjangan | 32.880 | 53.611 |
| Pembelian barang modal | 19.674 | 11.754 |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp15.000) | 46.310 | 47.830 |
| Jumlah | 98.864 | 113.195 |

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan Deposit Ritnas Telkomsel dengan jumlah sebesar Rp2.347 dan Rp3.320 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------|------------------|
| <u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u> | | |
| Bank Mandiri | 500.000 | 500.000 |
| <u>Pihak ketiga:</u> | | |
| UOB | 100.000 | 500.000 |
| Jumlah | 600.000 | 1.000.000 |

UOB

Berdasarkan Perjanjian Kredit Tahun 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 45 tanggal 20 Desember 2016 oleh Ashoya Ratam, SH., MLI., MKn., UOB memberikan fasilitas kredit *Uncommitted Revolving Credit* dengan batasan maksimum sebesar Rp300.000, suku bunga kurs JIBOR + 2,25% kurs margin untuk mendukung kebutuhan modal kerja terkait bisnis inti Perusahaan.

Berdasarkan Perubahan VII (tujuh) Perjanjian Kredit Tahun 2024 No. 921 tanggal 25 Juli 2024, menyatakan bahwa UOB memberikan limit fasilitas kredit sebesar Rp500.000 dan suku bunga kurs JIBOR + 1,75%. Tingkat suku bunga tahun 2024 berkisar antara 7,82% sampai dengan 8,10% per tahun (2023: 7,40% sampai dengan 7,86% per tahun). Perjanjian kredit ini jatuh tempo 31 Juli 2025 sejak tanggal penarikan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp100.000.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio *Interest Coverage Ratio* minimum sebesar 2,5 kali.
- Mempertahankan rasio *Debt to Equity* maksimum sebesar 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan pinjaman bank tersebut.

Bank Mandiri

Berdasarkan Perjanjian Kredit Tahun 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 29 April 2020 oleh Fathiah Helmi SH, Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit *Uncommitted Revolving Credit* dengan batasan maksimum sebesar Rp200.000, suku bunga kurs JIBOR + 1,5% kurs margin untuk mendukung kebutuhan modal kerja terkait bisnis inti Perusahaan.

Berdasarkan Perubahan V (lima) Perjanjian Kredit Tahun 2024 Nomor WCO.KP/086/KMK/2020 tanggal 28 April 2024 menyatakan bahwa Bank Mandiri masih memberikan limit fasilitas kredit sebesar Rp500.000 dan suku bunga kurs JIBOR + 1,3%. Tingkat suku bunga tahun 2024 berkisar antara 7,82% sampai dengan 8,20% per tahun (2023: 7,25% sampai dengan 7,25% per tahun). Perjanjian kredit ini jatuh tempo 28 April 2025 dan jangka waktu penarikan maksimal 1 (satu) bulan dari tanggal penarikan dan dapat diperpanjang hingga 12 (dua belas) bulan dari tanggal penarikan dan tidak melebihi jangka waktu fasilitas Kredit. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp500.000.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio *Interest Coverage Ratio* minimum sebesar 2,5 kali.
- Mempertahankan *Asset Coverage Ratio* minimum sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan pinjaman bank tersebut.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 mengacu pada hasil perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria I Gede Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, berdasarkan laporannya masing-masing yang tertanggal 3 Februari 2025 (2023: 22 Januari 2024) sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

- a. Perusahaan telah melakukan pendanaan dengan DPLK Muamalat dan PT AXA Mandiri Financial Services (PPUKP) sehubungan dengan program imbalan pasca kerja ini. Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------------------|------------|----------|
| Nilai liabilitas masa lalu | 24.667 | 21.972 |
| Nilai wajar aset | (24.454) | (28.039) |
| Aset program yang tidak diakui | - | 6.067 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 213 | - |

- b. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|------------|----------|
| Saldo awal | - | 7.139 |
| Beban/(pembalikan beban) imbalan pasca kerja tahun berjalan | 10.613 | 928 |
| Rugi aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 20) | (4.779) | 948 |
| Kontribusi iuran karyawan | (5.621) | (9.015) |
| Saldo akhir | 213 | - |

- c. Beban imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|----------------------------------|---------------|------------|
| Biaya jasa kini | 13.999 | 3.872 |
| Biaya bunga | - | 373 |
| Pembalikan beban jasa lalu | (3.386) | (3.317) |
| Beban imbalan pasca kerja | 10.613 | 928 |

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto | 7,00% | 6,75% |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 8,00% | 8,00% |
| Tingkat kematian | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 |
| Umur pensiun normal | 56 tahun | 56 tahun |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-----------------|-------------|-------------|
| 1-5 tahun | 2.982 | 3.014 |
| 6-10 tahun | 8.131 | 7.128 |
| 11-15 tahun | 6.511 | 7.014 |
| 16-20 tahun | 6.301 | 4.406 |
| diatas 21 tahun | 743 | 410 |

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 10,97 tahun.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| <u>Nama pemegang saham</u> | <u>Jumlah lembar saham</u> | <u>Persentase kepemilikan</u> | <u>Jumlah (Nilai penuh)</u> |
|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| PT Multimedia Nusantara ("Metra") | 24.000 | 60% | 24.000.000.000 |
| PT Mekar Prana Indah ("MPI") | 16.000 | 40% | 16.000.000.000 |
| Jumlah | 40.000 | 100% | 40.000.000.000 |

20. EKUITAS LAINNYA

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|-----------------|-----------------|
| Saldo awal | (17.747) | (17.007) |
| Rugi aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 18) | (4.779) | (948) |
| Pajak tangguhan atas laba rugi aktuarial | 8.507 | 208 |
| Jumlah | (14.019) | (17.747) |

Ekuitas lain merupakan laba rugi aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan yang dihasilkan dari perhitungan liabilitas imbalan kerja.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Juni 2023 dari Utiek R. Abdurachman, S.H.,MLI., MKn., hasil RUPST untuk tahun buku 2022 memutuskan sebanyak 65% dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp81.971 untuk dijadikan sebagai dividen. Perusahaan telah membayarkan seluruh dividen kepada pemegang saham di tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 Juni 2024 dari Utiek R. Abdurachman, S.H.,MLI., MKn., hasil RUPST untuk tahun buku 2023 memutuskan sebanyak 75% dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp101.636 untuk dijadikan sebagai dividen. Perusahaan telah membayarkan seluruh dividen kepada pemegang saham di tahun 2024.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN USAHA

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|
| <i>Bill Payment Aggregator</i> | 21.050.556 | 20.287.265 |
| <i>Bill Payment Switching</i> | 229.352 | 233.545 |
| <i>Online Payment Solutions</i> | 119.761 | 72.688 |
| Jumlah | 21.399.669 | 20.593.498 |

23. BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN DAN JASA TELEKOMUNIKASI

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| <i>Bill Payment Agregator</i> | 20.878.196 | 20.011.709 |
| <i>Pemeliharaan infrastruktur</i> | 28.906 | 23.538 |
| <i>Bill Payment Switching</i> | 17.708 | 8.654 |
| <i>Online Payment Solutions</i> | 14.653 | 26.568 |
| Jumlah | 20.939.553 | 20.070.469 |

24. BEBAN UMUM, ADMINISTRASI DAN PEMASARAN

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------|----------------|
| <u>Beban umum dan administrasi</u> | | |
| Beban sumber daya manusia | 100.654 | 160.396 |
| Beban umum dan administrasi | 48.817 | 82.421 |
| Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10) | 30.438 | 32.394 |
| Beban profesional | 7.735 | 9.050 |
| Jumlah | 187.644 | 284.261 |
| <u>Beban pemasaran</u> | | |
| Beban hubungan relasi | 8.302 | 9.318 |
| Beban promosi | 9.957 | 6.541 |
| Beban <i>market research</i> | 1.734 | 970 |
| Jumlah | 19.993 | 16.829 |

25. BEBAN LAIN-LAIN

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------|--------------|--------------|
| Beban pajak | 1.371 | 2.639 |
| Beban administrasi bank | 4.464 | 1.965 |
| Rugi/(laba) selisih kurs | (113) | 35 |
| (Laba)/rugi lain-lain | 2.472 | (3.508) |
| Jumlah | 8.194 | 1.131 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | Jumlah | | Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas atau Pendapatan/ Beban yang bersangkutan | |
|---|-------------------|-------------------|---|-----------|
| | 2024 Rp | 2023 Rp | 2024 % | 2023 % |
| Kas dan setara kas, neto (Catatan 4) | 175.223 | 305.525 | 12,66% | 17,35% |
| Piutang usaha, neto (Catatan 5) | 87.336 | 217.832 | 6,31% | 12,37% |
| Pendapatan yang belum ditagih, neto (Catatan 6) | 49.584 | 43.734 | 3,58% | 2,48% |
| Piutang lain-lain, neto (Catatan 8) | 365 | 13.145 | 0,03% | 0,75% |
| Uang muka dan beban dibayar dimuka | 28 | 414 | 0,002% | 0,02% |
| Aset hak guna, neto | 45.727 | 47.900 | 3,31% | 2,72% |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.465 | 877 | 0,10% | 0,05% |
| Utang usaha (Catatan 12) | 5.993 | 8.547 | 0,43% | 0,70% |
| Liabilitas sewa | 52.266 | 59.022 | 3,78% | 4,85% |
| Utang bank jangka pendek (Catatan 17) | 500.000 | 500.000 | 36,14% | 41,06% |
| Pendapatan usaha | | | | |
| BRI | 6.141.259 | 6.119.998 | 28,70% | 29,72% |
| Bank Mandiri | 3.386.126 | 3.924.300 | 15,82% | 19,06% |
| BNI | 1.491.745 | 1.610.000 | 6,97% | 7,87% |
| BSI | 696.203 | 10.079 | 3,25% | 3,45% |
| Telkomsel | 152.085 | 78.042 | 0,71% | 0,38% |
| BTN | 79.258 | 67.323 | 0,37% | 0,33% |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | 28.546 | 14.768 | 0,13% | 0,07% |
| PT Fintek Karya Nusantara | 22.148 | - | 0,10% | 0,00% |
| PT Sigma Cipta Caraka | 16.193 | 18.256 | 0,08% | 0,09% |
| Telkom | 4.917 | 75.116 | 0,07% | 0,36% |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000) | 1.946 | 24.142 | 0,05% | 0,12% |
| Jumlah | 12.039.476 | 12.652.446 | | |
| Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi | | | | |
| Telkomsel | 19.911.923 | 19.661.827 | 94,12% | 96,51% |
| PT Padi UMKM | 8.443 | - | 0,04% | 0,00% |
| Telkomedika | 5.501 | - | 0,03% | 0,00% |
| Telkom | 3.741 | 5.295 | 0,02% | 0,02% |
| PT Sigma Cipta Caraka | 3.277 | 4.423 | 0,02% | 0,02% |
| PT Telkom Landmark Tower | 2.948 | - | 0,01% | 0,00% |
| PT Infomedia Nusantara | 2.772 | - | 0,01% | 0,00% |
| Teltranet | 1.875 | 418 | 0,01% | 0,01% |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000) | 876 | 160 | 0,01% | 0,01% |
| Jumlah | 19.941.356 | 19.672.123 | | |
| Beban umum, administrasi dan pemasaran | 24.465 | 20.482 | 13,00% | 6,80% |
| Beban bunga | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 32.955 | 38.353 | 50,00% | 70,53% |

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp28.272 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp24.654).

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

| No. | Pihak-pihak berelasi | Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi | Sifat saldo akun |
|-----|--|--|---|
| 1. | Telkom | Pemegang Saham Utama | Pendapatan usaha, beban usaha, piutang usaha dan utang usaha |
| 2. | Telkomsel | Entitas sepengendali | Pendapatan usaha, piutang usaha, persediaan dan beban usaha |
| 3. | Metra | Induk Perusahaan | Pendapatan usaha, utang usaha, dividen dan beban usaha. |
| 4. | MPI | Induk Perusahaan | Beban sewa, beban usaha dan dividen |
| 5. | PT Telkom Landmark Tower | Entitas sepengendali | Beban sewa, liabilitas sewa, aset tidak lancar, beban usaha dan utang usaha. |
| 6. | PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT Kereta Api Indonesia (Persero), Posindo, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT PINS Indonesia | Perusahaan afiliasi | Pendapatan usaha dan piutang usaha |
| 7. | PT Indonusa Telemedia, Perhutani, Finarya, PT Nuon Digital Indonesia, PT Nutech Integrasi, YPT, Direktorat Angkut Jalan, PADI UMKM | Perusahaan afiliasi | Pendapatan usaha dan piutang usaha |
| 8. | Tiphone | Perusahaan afiliasi | Piutang usaha |
| 9. | Telin | Entitas sepengendali | Pendapatan usaha, beban usaha, piutang usaha dan utang usaha |
| 10. | PT Jalin Pembayaran Nusantara | Perusahaan afiliasi | Utang usaha |
| 11. | Infomedia, PT Graha Sarana Duta | Entitas sepengendali | Pendapatan usaha, beban usaha, piutang usaha dan utang usaha |
| 12. | SCC | Entitas sepengendali | Pendapatan usaha, beban usaha, piutang usaha, utang usaha, beban sewa dan liabilitas sewa |
| 13. | MDM, PT Sarana Usaha Sejahtera Unsan Palapa | Entitas sepengendali | Utang usaha dan beban usaha |
| 14. | PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Pos Finansial Indonesia | Perusahaan afiliasi | Beban usaha |
| 15. | BNI | Perusahaan afiliasi | Pendapatan usaha, piutang usaha, utang usaha, beban operasi dan kas dan setara kas |
| 16. | BTN | Perusahaan afiliasi | Pendapatan usaha, piutang usaha, beban operasi, kas dan setara kas |
| 17. | Bank Mandiri | Perusahaan afiliasi | Pendapatan usaha, piutang usaha, utang bank jangka pendek, beban bunga dan kas dan setara kas |
| 18. | Pegadaian | Perusahaan afiliasi | Piutang lain-lain |
| 19. | BRI, BSI | Perusahaan afiliasi | Pendapatan usaha, piutang usaha dan kas dan setara kas |
| 21. | PERURI | Perusahaan afiliasi | Pendapatan Usaha, piutang, pembelian persediaan |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan melakukan monitoring kurs untuk mengantisipasi risiko-risiko keuangan yang mungkin terjadi. Dalam hal ini, Perusahaan tidak menggunakan instrumen derivatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, neto dan piutang usaha, neto. Pada saat ini, tidak ada kebijakan formal untuk melindungi nilai sehubungan dengan eksposur nilai tukar mata uang asing.

| | Mata uang asing (angka penuh) | Ekuivalen ke Rupiah |
|--------------------------|----------------------------------|------------------------|
| Aset | | |
| Kas dan setara kas, neto | US\$ 174.423 | 2.807 |

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan utang bank jangka pendek yang dimiliki oleh Perusahaan. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan monitoring suku bunga antar bank secara berkala. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga diharapkan tidak memberikan dampak signifikan terhadap arus kas Perusahaan.

| | 31 Desember 2024 | | | | | Jumlah Rp |
|---------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|----------------|
| | Suku bunga mengambang | | Suku bunga tetap | | Tidak dikenakan bunga Rp | |
| | Kurang dari satu tahun Rp | Lebih dari satu tahun Rp | Kurang dari satu tahun Rp | Lebih dari satu tahun Rp | | |
| Aset | | | | | | |
| Kas dan setara kas, neto | 249.884 | - | - | - | - | 249.884 |
| Piutang usaha | | | | | | |
| - Pihak berelasi, neto | 87.336 | - | - | - | 87.336 | 87.336 |
| - Pihak ketiga, neto | 43.013 | - | - | - | 43.013 | 43.013 |
| Pendapatan yang belum ditagih | | | | | | |
| - Pihak berelasi, neto | 49.584 | - | - | - | 49.584 | 49.584 |
| - Pihak ketiga, neto | 2.221 | - | - | - | 2.221 | 2.221 |
| Piutang lain-lain, neto | 40.309 | - | - | - | 40.309 | 40.309 |
| Jumlah aset keuangan | 472.347 | - | - | - | 222.463 | 472.347 |
| Liabilitas | | | | | | |
| Utang bank | | | | | | |
| jangka pendek | 600.000 | - | - | - | - | 600.000 |
| Utang usaha | | | | | | |
| - Pihak berelasi | 5.993 | - | - | - | 5.993 | 5.993 |
| - Pihak ketiga | 6.631 | - | - | - | 6.631 | 6.631 |
| Jumlah liabilitas keuangan | 612.624 | - | - | - | 12.624 | 612.624 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan memiliki pendapatan usaha dominan yang hanya berasal dari beberapa pelanggan BUMN dan Telkom Grup, dimana jika terjadi masalah maka berpotensi memberikan dampak signifikan bagi arus kas masuk Perusahaan di masa depan dari aset keuangan yang diakui pada tanggal pelaporan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas, neto. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

| 31 Desember 2024 | | | |
|----------------------------------|---------------------|--------------------|----------------|
| Liabilitas keuangan | 1 tahun atau kurang | Lebih dari 1 tahun | Jumlah |
| Utang bank jangka pendek | 600.000 | - | 600.000 |
| Utang usaha | | | |
| - Pihak berelasi | 5.993 | - | 5.993 |
| - Pihak ketiga | 6.631 | - | 6.631 |
| Beban yang masih harus dibayar | 98.864 | - | 98.864 |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 16.680 | - | 16.680 |
| Liabilitas sewa | 5.997 | 52.266 | 58.263 |
| | 734.165 | 52.266 | 786.431 |

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Manajemen telah menentukan aset dan liabilitas keuangan di atas adalah instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

| | 2024 | | 2023 | |
|----------------------------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
| | Nilai buku | Nilai wajar | Nilai buku | Nilai wajar |
| Aset keuangan | | | | |
| Kas dan setara kas, neto | 249.884 | 249.884 | 412.107 | 412.107 |
| Piutang usaha | | | | |
| - Pihak berelasi, neto | 87.336 | 87.336 | 217.832 | 217.832 |
| - Pihak ketiga, neto | 43.013 | 43.013 | 39.016 | 39.016 |
| Pendapatan yang belum ditagih | | | | |
| - Pihak berelasi, neto | 49.584 | 49.584 | 43.734 | 43.734 |
| - Pihak ketiga, neto | 2.221 | 2.221 | 2.611 | 2.611 |
| Piutang lain-lain, neto | 40.309 | 40.309 | 44.001 | 44.001 |
| | 472.347 | 472.347 | 759.301 | 759.301 |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 600.000 | 600.000 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Utang usaha | | | | |
| - Pihak berelasi | 5.993 | 5.993 | 8.547 | 8.547 |
| - Pihak ketiga | 6.631 | 6.631 | 8.141 | 8.141 |
| Beban yang masih harus dibayar | 98.864 | 98.864 | 113.195 | 113.195 |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 16.680 | 16.680 | 11.756 | 11.756 |
| Liabilitas sewa | 58.263 | 58.263 | 61.446 | 61.446 |
| | 786.431 | 786.431 | 1.203.085 | 1.203.085 |

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Berikut ini transaksi non-kas signifikan:

| | 2024 | 2023 |
|--|-------|-------|
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa | 2.772 | 7.240 |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

| | 2024 | | | |
|--------------------------|------------------|---------------------|------------------|----------------|
| | 1 Januari | Transaksi (Non-Kas) | Arus Kas | 31 Desember |
| Utang bank jangka pendek | 1.000.000 | | (400.000) | 600.000 |
| Liabilitas sewa | 61.446 | 6.821 | (10.004) | 58.263 |
| Utang dividen | - | 101.637 | (101.636) | - |
| | 1.061.446 | 108.458 | (511.640) | 658.263 |

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2023 | | | |
|--------------------------|----------------|------------------------|----------------|------------------|
| | 1 Januari | Transaksi (Non-Kas) | Arus Kas | 31 Desember |
| Utang bank jangka pendek | 450.000 | - | 550.000 | 1.000.000 |
| Liabilitas sewa | 58.239 | 11.500 | (8.293) | 61.446 |
| Utang dividen | - | 81.971 | (81.971) | - |
| | 508.239 | 93.471 | 459.736 | 1.061.446 |

Official Document – PT Finnet Indonesia

Official Document – PT Finnet Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Official Document – PT Finnet Indonesia

Laporan Tahunan **2024**

Innovating the Future Together!

Official Document – PT Finnet Indonesia



PT Finnet Indonesia

Telkom Landmark Tower Lt. 28
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta Selatan, 12710 Indonesia

☎ (021) 829 9999
✉ care@finpay.id

www.finpay.id

